

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 2 PATEBON



Disusun oleh:
Nama: Gunadi, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Agustus 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Ednro Puji Purwono, M.Kes

NIP. 195903151985031003

Danardono, S.Pd, M.Pd

NIP. 19601123 198501 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN

Berikut ini nama-nama mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Patebon Kabupaten Kendal:

NO	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1	2401408051	Nur Yulianto	Pend. Seni Rupa, S1
2	2401409064	Fahmi Muzzammil	Pend. Seni Rupa, S1
3	2501409135	Bangkit Wijanarko	Pend. Sendratasik, S1
4	2503406530	Hendy Ridwan Mas	Pend. Sendratasik, S1
5	2102408089	Ketut Intan Mayangsari Y.	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa, S1
6	2601409039	Siti Fatmawati Utami	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa, S1
7	3301409018	Ninik Prihatini	PPKn, S1
8	3301409028	Santi Tri Wahyuni	PPKn, S1
9	3201409069	Riska Istyas Apriyani	Pend. Geografi, S1
10	3201409070	Tri Juniarum	Pend. Geografi, S1
11	3101409069	Yossy Gilang Faashlaha	Pend. Sejarah, S1
12	3101409075	Putri Anggarani	Pend. Sejarah, S1
13	4201408054	Gunadi	Pend. Fisika, S1
14	4201409045	Doddy Ardiansyah	Pend. Fisika, S1
15	4401409017	Munlifatun Sadiyah	Pend. Biologi, S1
16	4401409043	Yunita Afina	Pend. Biologi, S1
17	6101409029	Orihan Ady Nugroho	PJKR, S1
18	6101409049	Noorca Amerta R.	PJKR, S1
19	6101409056	Febryan Zulfi Saputra	PJKR, S1
20	6101409154	Insan Aji Subekti	PJKR, S1
21	7101409232	Aditya Heryawan	Pend. Ekonomi Koperasi, S1
22	7101409301	Nur Efendi	Pend. Ekonomi Koperasi, S1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, hidayah serta ridho-Nya kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal ini dengan baik.

Pelaksanaan PPL 1 merupakan tahap awal dan syarat untuk dapat mengikuti PPL 2. Kegiatan dalam PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, dan melakukan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Tujuannya adalah agar mahasiswa praktikan dapat mengetahui keadaan awal sekolah/tempat latihan yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah.

Dalam melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan, mahasiswa praktikan melakukan wawancara dengan unsur-unsur pimpinan sekolah, mengumpulkan data, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong khususnya mengenai bidang studi yang ditekuni mahasiswa. Untuk itu kami berusaha menyajikan laporan pelaksanaan observasi dan orientasi sekolah dengan sebaik-baiknya disertai dengan refleksi diri masing-masing mahasiswa praktikan sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Laporan PPL 1 ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini dan secara khusus kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.

3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes., selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.
4. Danardono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang telah memberikan fasilitas dan selalu memberi motivasi untuk menjadi contoh yang baik.
5. Sutarno, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang senantiasa mengarahkan dan memberi masukan dalam pelaksanaan PPL 1 ini.
6. Seluruh guru pamong dan staf karyawan SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang bersedia membimbing dan memberikan masukan serta pengalamannya.
7. Pihak-pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun kami terima dengan terbuka demi perbaikan penyusunan laporan PPL berikutnya. Semoga laporan PPL 1 ini berguna bagi mahasiswa praktikan pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Kendal, Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Mahasiswa Praktikan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Manfaat	2
1.4. Metode Penelitian	3
1.5. Pelaksanaan	4
BAB II HASIL PENGAMATAN	
2.1. Keadaan Fisik Sekolah	5
2.2. Keadaan Lingkungan Sekolah	6
2.3. Fasilitas Sekolah	6
2.4. Penggunaan Sekolah	10
2.5. Keadaan Guru dan Siswa	10
2.6. Interaksi Sosial	10
2.7. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	12
2.8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	12
BAB III PENUTUP	
3.1. Simpulan	13
3.2. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.* Profil Sekolah
- Lampiran 2.* Denah SMP Negeri 2 Patebon
- Lampiran 3.* Kalender Pendidikan SMP Negeri 2 Patebon
- Lampiran 4.* Perhitungan Jam Pelajaran Efektif
- Lampiran 5.* Jadwal Pelajaran SMP Negeri 2 Patebon
- Lampiran 6.* Rekap Prestasi dan Penghargaan SMP Negeri 2 Patebon
- Lampiran 7.* Tata Tertib Sekolah
- Lampiran 8.* Skor Pelanggaran
- Lampiran 9.* Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Patebon
- Lampiran 10.* Struktur Organisasi Kesiswaan dan Pengurus OSIS
- Lampiran 11.* Daftar Guru, Karyawan dan Staf Tata Usaha SMPN 2 Patebon
- Lampiran 12.* Rincian Tugas Karyawan Tata Usaha SMP N 2 Patebon
- Lampiran 13.* Daftar Guru Wali Kelas
- Lampiran 14.* Data Siswa SMP Negeri 2 Patebon tahun 2012/2013
- Lampiran 15.* Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Patebon
- Lampiran 16.* Daftar Mahasiswa, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing
- Lampiran 17.* Rencana Kegiatan PPL 1
- Lampiran 18.* Daftar Presensi Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga yang bertujuan menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan profesional, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai tempat pelatihan bagi calon guru atau tenaga kependidikan lainnya. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan diperlukan suatu taktik dan strategi untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1.2. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada beberapa tujuan, antara lain:

1.2.1. Tujuan umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1.2.2. Tujuan khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses kependidikan secara profesional.
- c. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
- d. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
- e. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

1.3. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang diperoleh selama praktikan melaksanakan observasi dan orientasi di SMP N 2 Patebon Kendal adalah:

1.3.1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah. Disini praktikan harus berinteraksi dengan guru, siswa, dan masyarakat di sekitar sekolah.
- b. Praktikan mengetahui secara langsung kondisi dan suasana sekolah termasuk struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan yang dilakukan,

jumlah guru dan siswa serta data-data lain yang berhubungan dengan manajemen sekolah.

- c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Memperoleh kesempatan mengamati suasana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Bapak atau Ibu guru.
- e. Praktikan juga memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui praktik mengajar secara langsung.

1.3.2. **Manfaat bagi sekolah**

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

1.3.3. **Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup dibidang pendidikan.

1.4. **Metode Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan berupa pengamatan secara langsung (observasi), dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Selain itu, metode yang digunakan juga studi pustaka diantaranya adalah dengan melihat data-data sekolah administrasi sekolah, data kepegawaian, tata tertib sekolah, dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah.

1.5. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP N 2 Patebon Kabupaten Kendal. Pada tanggal 31 Juli 2012 dilaksanakan upacara penerimaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Patebon oleh kepala Sekolah beserta koordinator guru pamong.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

Observasi dan orientasi dilakukan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Observasi dilakukan di sekolah tempat mahasiswa praktikan melakukan latihan. Metode yang digunakan dalam melaksanakan observasi adalah metode pengamatan langsung, wawancara, dan pengumpulan data di sekolah tempat latihan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

2.1. Keadaan Fisik Sekolah

Dalam observasi keadaan fisik sekolah meliputi tata ruang, bangunan dan fasilitas yang ada pada SMP Negeri 2 Patebon.

- a. Luas tanah sekolah : 20.320 m²
- b. Luas Bangunan : 2.300 m².
- c. Denah sekolah : (*Terlampir*)
- d. Identitas Sekolah
 - 1) Nama sekolah : SMP Negeri 2 Patebon
 - 2) Nomor statistik sekolah : 201032414048
 - 3) Nomor SK pendirian : 0557/0/1984
 - 4) Alamat Sekolah : Jl. Sunan Abinawa, Kebun Harjo Patebon,
Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal
 - 5) Kode pos : 51351
 - 6) Telepon : (0294) 3686228
 - 7) Email : smp2ptb@gmail.com
 - 8) Tahun berdiri : 1984
 - 9) Bentuk sekolah : Konvensional
 - 10) Status sekolah : Negeri
 - 11) Waktu penyelenggaraan : Pagi
 - 12) Tempat penyelenggaraan : Sekolah sendiri
 - 13) Tempat pelaksanaan sistem : Lembaga pemerintah

2.2. Keadaan Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Patebon merupakan salah satu sekolah favorit yang ada di Kendal. Keadaan lingkungan di sekitar sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Di sebelah utara sekolah berbatasan dengan pasar tradisional yaitu pasar Kali Bodri dan puskesmas Kecamatan Patebon. Di sebelah timur sekolah berbatasan langsung dengan jalan raya Patebon-Pegandon. Di sebelah selatan dan barat sekolah berbatasan dengan perumahan Patebon Indah.
- b. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup memadai dan didukung dengan lingkungan yang kondusif. Jalan penghubung yang sudah baik, masyarakat sekitar yang ramah.
- c. Masyarakat di sekitar SMP Negeri 2 Patebon mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.

2.3. Fasilitas Sekolah

SMP Negeri 2 Patebon memiliki berbagai ruang dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang meliputi :

- a. Ruang Kepala Sekolah
Ruang kepala sekolah berada di sebelah selatan lobi. Fasilitas yang ada dalam ruang kepala sekolah antara lain: 1 buah LCD dan 1 laptop, meja untuk kepala sekolah, satu set meja dan kursi tamu, pesawat telepon, dan almari penyimpanan arsip.
- b. Ruang Tata Usaha (TU)
Ruang TU terletak di sebelah selatan ruang kepala sekolah. Fasilitas yang ada dalam ruang TU antara lain: 5 set meja kursi staf TU, 3 unit komputer dan printer dan almari penyimpanan arsip.
- c. Ruang Guru
Ruang ini cukup luas sehingga semua guru yang ada dapat menempati ruangan tersebut. Fasilitas yang ada antara lain: meja kursi, LCD, televisi, pesawat telepon, komputer, printer, dispenser, dan kipas angin.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK terletak disebelah utara lobi. Fasilitas yang ada dalam ruang BK antara lain: meja kursi untuk guru BK dan tamu, komputer, kipas angin dan pesawat telepon.

e. Ruang OSIS

Terletak pada bagian tepi selatan sekolah bersebelahan dengan kelas 8D. Di dalam ruang OSIS juga terdapat fasilitas lemari barang, meja kursi, seperangkat komputer, dan perlengkapan upacara.

f. Ruang Koperasi

Koperasi ini menyediakan keperluan siswa serta terutama alat-alat tulis. Selain itu, koperasi ini menyediakan buku-buku diktat, LKS, dan modul untuk siswa. Koperasi sekolah dijaga khusus oleh petugas sekolah bukan dari pengelolaan siswa.

g. Ruang UKS

Berada di sebelah utara ruang BK. Keadaan ruangan ini terdapat 2 tempat tidur yang tertata rapi dan bersih sehingga nyaman bagi yang berada disana. Selain itu di UKS juga terdapat almari dan kotak obat serta timbangan badan.

h. Kantin Sekolah

Sekolah menyediakan 4 kantin guna memenuhi kebutuhan warga sekolah. Kantin tersebut berada di tepi barat bersebelahan dengan mushola. Selain makanan soto yang dijual di kantin sekolah, makanan ringan, gorengan dan berbagai minuman juga tersedia disini. Keadaan kantin sekolah bersih dan tertata rapi.

i. Lapangan Olahraga

Berada di bagian tengah serta utara sekolah. Lapangan olahraga bagian tengah biasanya juga digunakan untuk upacara bendera.

j. Laboratorium

Ada beberapa laboratorium yang ada yaitu:

1) Laboratorium IPA

SMP Negeri 2 Patebon mempunyai 1 Laboratorium IPA yang dimanfaatkan sebagai tempat praktikum siswa. Selain sebagai tempat

praktikum juga digunakan untuk kegiatan pertemuan. Alat Laboratorium yang tersedia di sekolah ini berjumlah 238 buah.

2) Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 16 unit komputer, 1 buah *Projector*, dan 1 buah etalase (almari). Komputer yang ada sudah dapat terhubung dengan jaringan internet

3) Laboratorium Keterampilan

Laboratorium keterampilan atau ruang keterampilan ini biasanya digunakan untuk kegiatan pembelajaran dimana didalamnya terdapat 13 buah mesin jahit yang dapat digunakan untuk praktek. Penggunaan ruang keterampilan saat ini kurang maksimal karena alat-alat yang ada sudah tua dan kondisinya perlu pembaharuan.

k. Perpustakaan

1) Keadaan buku di perpustakaan

Buku-buku yang terdapat di perpustakaan rata-rata adalah buku-buku bacaan fiksi. Selain menyediakan bahan bacaan, perpustakaan juga meminjamkan buku paket kepada siswa dalam rangka memenuhi bahan materi bahan pelajaran.

2) Jumlah buku

Secara keseluruhan jumlah buku yang tersedia dalam perpustakaan tersebut adalah 10.411 buah. Dimana yang sudah terdata di perpustakaan dan dapat digunakan oleh warga sekolah adalah sejumlah 5571 buah.

3) Jenis buku

Ada berbagai macam kategori buku yang tersedia dalam perpustakaan tersebut, diantaranya adalah buku karya umum, filsafat, agama, sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu teknologi terapan, kesenian, kesastraan, sejarah, geografi, fiksi, pengayaan, referensi, dan buku-buku pegangan pembelajaran.

4) Sistem peminjaman buku

Terdapat tiga sasaran peminjam yaitu siswa, guru, dan tamu. Untuk siswa sendiri proses peminjamannya menggunakan kartu anggota perpustakaan.

Waktu peminjaman maksimal adalah 3 hari dengan jumlah buku yang boleh dipinjam oleh satu siswa adalah 4 buah buku. Apabila siswa tersebut terlambat mengembalikan sampai batas waktu yang ditentukan maka siswa tersebut harus membayar denda sebesar Rp 500,- per harinya. Sedangkan untuk guru, proses peminjamannya menggunakan pengendali referensi guru begitu juga dengan tamu.

5) Tenaga kerja

Tenaga kerja yang terdapat di perpustakaan adalah satu orang penjaga, dan seorang koordinator. Hal ini menyebabkan pembagian buku oleh pihak perpustakaan agak kesulitan karena penjaganya hanya satu.

6) Sumber pendanaan dan pengadaan buku

Untuk sumber pendanaan buku disekolah tersebut didapat dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana BAK. Sedangkan pengadaan bukunya diperoleh dari BOS dan juga beli sendiri.

l. Mushola

Mushola di SMP Negeri 2 Patebon mampu menampung jama'ah sekitar 70 orang. Di dalam mushola sudah dilengkapi dengan pengeras suara, karpet, dan sajadah untuk alas sholat. Pelaksanaan sholat dhuhur berjama'ah juga dilakukan dengan sistem kelas bergilir sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

m. Toilet (WC)

Kamar mandi di sekolah ini dipisahkan guru atau karyawan dengan siswa. Diantaranya adalah 3 buah kamar mandi siswa-siswi, 1 buah kamar mandi khusus untuk guru dan 1 buah kamar mandi khusus untuk karyawan.

n. Tempat Parkir

Tempat parkir dibagi menjadi 2 bagian. Di bagian tenggara sekolah yaitu digunakan untuk tempat parkir sepeda siswa, sedangkan di bagian timur Laboratorium IPA digunakan untuk tempat parkir sepeda motor para guru dan karyawan.

2.4. Penggunaan Sekolah

SMP Negeri 2 Patebon digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan mulai jam 07.00 WIB sampai jam 12.50 WIB. Selain itu juga digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan juga pengayaan di luar jam pelajaran. Saat bulan Ramadhan jam pelajaran dimulai pukul 07.30 WIB berakhir pukul 11.30 WIB. Setiap hari jum'at pada bulan Ramadhan dilaksanakan pembacaan surat yasin dan Asma'ul husna bersama-sama.

2.5. Keadaan Guru dan Siswa

Secara rinci, keadaan guru dan siswa serta petugas administrasi yang ada di SMP Negeri 2 Patebon adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah guru dan sebarannya (*Terlampir*)
- b. Jumlah siswa (*Terlampir*)
- c. Jumlah karyawan

Jumlah karyawan di SMP Negeri 2 Patebon sebanyak 24 orang. Masing-masing yaitu karyawan TU sebanyak 12 orang, penjaga malam 2 orang, tenaga kebersihan sebanyak 3 orang, Petugas koperasi 1 orang, satpam 2, penjaga malam ada 2 orang, petugas laboratorium 2 orang, dan pramusaji 1 orang.

2.6. Interaksi Sosial

Dalam kehidupan sehari-hari di SMP Negeri 2 Patebon terjadi interaksi sosial baik antar perorangan maupun kelompok. Secara singkat, interaksi sosial yang ada di SMP Negeri 2 Patebon adalah sebagai berikut

- a. Hubungan antara kepala sekolah dan guru

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat pada terkoordinir Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan semua kegiatan yang ada di sekolah. Setiap kegiatan yang ada di sekolah selalu diketahui oleh kepala sekolah. Interaksi kepala sekolah berlangsung dalam bidang administrasi yang dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas dan waka sarana prasarana.

b. Hubungan antara guru dan guru

Interaksi yang terjadi antara guru berlangsung dengan harmonis dan hangat. Hal ini terlihat jika antar guru saling bertemu menyapa satu sama lain. Adanya koordinasi antar guru di SMP Negeri 2 Patebon mengenai perubahan kurikulum serta problematik dalam menjalankan kurikulum baru. Penerapan semacam ini karena para dewan guru sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan dalam sebuah sistem.

c. Hubungan antara siswa dan siswa

Hubungan kekeluargaan antara siswa selama ini terjalin dengan baik dan harmonis. Siswa tingkat atas dan bawah terlihat selalu bersama tanpa membedakan tingkatan kelas yang disandang oleh masing-masing individu. Pihak sekolah juga sangat tepat dalam menerapkan sistem ibadah sholat berjama'ah sebelum pulang sekolah. Kegiatan ini mengajak para siswa untuk meningkatkan rasa keakraban, sehingga akan tercipta suasana yang harmonis. Meskipun kadang terjadi ketidakharmonisan, hal ini adalah wajar, mengingat usia mereka masih dalam tahap transisi.

d. Hubungan antara guru dan siswa

Hubungan antara guru dengan siswa secara umum berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat terutama saat proses belajar mengajar, siswa bisa menerima penjelasan dari guru dengan baik dan guru juga menghormati jika ada siswa yang belum jelas dan kemudian bertanya. Selain itu bisa dilihat juga pada saat di luar jam pelajaran terasa sekali sikap saling menghormati dan terjalin sikap kekeluargaan yang kental. Siswa selalu menyapa pada guru meskipun di luar jam pelajaran.

e. Hubungan antara guru dan Tata Usaha

Hubungan antara guru dengan tata usaha berlangsung cukup baik. Permasalahan administrasi yang sekiranya dialami guru dapat diselesaikan dengan bantuan dari pihak Tata Usaha. Jika salah satunya ada yang mengalami kesulitan dalam menangani administrasi siswa, mereka saling membantu untuk memecahkan masalah tersebut.

f. Hubungan Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan yang terjadi antar personal di SMP Negeri 2 Patebon berlangsung cukup baik. Indikasinya adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan administrasi sekolah berjalan lancar. Interaksi sosial antara pihak pengelola pendidikan di sekolah (Kepala sekolah, guru, siswa dan petugas administrasi) dengan personil lain yang mendukung (karyawan yang ada di sekolah) berlangsung dengan baik.

2.7. Tata Tertib dan Pelaksanaannya *(Terlampir)*

2.8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah *(Terlampir)*
2. Struktur Organisasi Kesiswaan (OSIS) *(Terlampir)*
3. Struktur Administrasi Sekolah *(Terlampir)*
4. Komite Sekolah dan Peranannya *(Terlampir)*
5. Kalender Akademik *(Terlampir)*
6. Jadwal Pelajaran *(Terlampir)*
7. Kegiatan Intra/Ekstrakurikuler *(Terlampir)*
8. Alat Bantu PBM

Alat bantu PBM yang digunakan di SMP Negeri 2 Patebon antara lain: papan tulis/whiteboard, penghapus, spidol, peralatan olahraga, laboratorium komputer, dan laboratorium IPA.

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

3.1. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP N 2 Patebon Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak pengalaman yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL 1 antara lain:

Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada disekolah, keadaan hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan guru dengan siswa, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta aktivitas-aktivitas lain yang ada di sekolah.

Secara umum pelaksanaan manajemen sekolah di SMP Negeri 2 Patebon telah berlangsung dengan baik. Indikatornya adalah terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik dan adanya peningkatan prestasi sekolah baik di bidang akademik maupun non akademik.

Selain mengetahui keadaan lingkungan sekolah secara umum mahasiswa praktikan juga menggali pengetahuan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar bidang pelajaran masing-masing melalui guru pamong. Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong masing-masing mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, penanganan siswa, dan sistem penilaian siswa.

3.2. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada SMP N 2 Patebon Kendal, antara lain:

- a. Penegakan tata tertib sekolah hendaknya lebih dipertegas, karena terlihat masih ada beberapa siswa yang melanggar.
- b. Peningkatan kegiatan kesiswaan melalui OSIS atau ekstrakurikuler yang ada perlu dikembangkan sehingga mampu menggali potensi yang dimiliki siswa.

- c. Pembenahan dan penambahan sarana prasarana sekolah dan memaksimalkan penggunaannya sehingga dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam proses KBM.
- d. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran yang melibatkan 12 siswa secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- e. Meningkatkan “ruang hijau” di lingkungan sekolah sebagai upaya konservasi lingkungan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Yulianto
NIM : 2401408051
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan/ Fakultas : Seni Rupa/ FBS

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patebon Kendal selama 3 bulan dalam satu kali masa penerjunan. PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, terhitung mulai dari penerjunan sampai minggu ke-2 bulan I, yaitu tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012.

Dalam rangka mengoptimalkan tenaga kependidikan untuk mempersiapkan diri agar dapat mengajar secara profesional, maka selain mendapatkan teori-teori kependidikan di bangku kuliah, mahasiswa juga harus mendapatkan pengalaman yang sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu untuk melaksanakan tugas terstruktur dalam PPL 1 yang meliputi observasi mengenai keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana fisik sekolah, dan observasi kelas sebagai pembekalan kemampuan praktik mengajar.

Dengan melaksanakan PPL 1 ini mahasiswa akan memperoleh beberapa manfaat. Manfaat dari observasi sekaligus PPL 1 ini adalah: mahasiswa praktikan akan mengetahui keadaan fisik, sarana dan prasarana, sistem administrasi dari SMP Negeri 2 Patebon Kendal dengan sebenar-benarnya. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana mengajar yang baik, mempersiapkan perangkat pengajaran yang baik, mengelola kelas dengan baik, dan sebagainya dengan mengadakan observasi ke dalam kelas. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana hubungan yang baik, dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 2 Patebon Kendal, baik dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, karyawan TU, serta siswa-siswanya. Mahasiswa akan mempunyai bekal yang sangat berarti untuk melaksanakan PPL selanjutnya.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Seni Budaya terutama Seni rupa merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari, mata pelajaran seni rupa ini merupakan media pengembangan bakat seni, pengembangan berfikir dan pengembangan kreativitas siswa atau generasi muda. Mata pelajaran seni rupa juga merupakan pendidikan estetika, untuk meningkatkan sensitivitas dan kemampuan mengekspresikan keindahan pada diri siswa. Jati diri siswa akan tumbuh berkembang dalam konteks ber-budaya. Seni rupa berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga apabila benar-benar dimengerti dan di pahami serta dipraktikan dengan baik maka makna dari pelajaran seni rupa dapat dimanfaatkan untuk melestarikan kebudayaan yang semakin tersisih.

Kelemahan mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 Patebon Kendal adalah dalam sekolah ini hanya kelas 9 yang mendapat mata pelajaran seni rupa. Kelas 7 mendapat mata pelajaran seni musik dan 8 mendapat mata pelajaran tata busana. Waktu pertemuan pun terbatas setiap kelas hanya dua jam pelajaran dalam seminggu membuat pelajaran kurang efektif. Guru pengampu mata pelajaran seni rupa hanya 1 dan mengampu kelas 9 yang terdiri dari 7 kelas (A sampai G).

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana penunjang PBM

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, dimana tersedia ruang multimedia yang bersebelahan dengan ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan komputer dan LCD, serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran seni rupa. Ruang praktikum untuk berkesenian belum ada. Guru menggunakan buku penunjang untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Sriningsih, S.Pd. Beliau adalah alumni Universitas Negeri Semarang (UNNES). Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru pamong juga selalu terbuka dan menerima keluhan, maupun kesulitan yang dialami praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar ini. Dalam mengajar guru pamong sudah memilih model pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Dalam praktik mengajarnya para pendidik terus berusaha mendidik siswa dengan disiplin dan terus berusaha memperbaiki kualitas dan motifasi belajar siswa agar siswa lulusan dapat berkualitas. Tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Menyadari banyak kekurangan yang ada dalam diri praktikan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Maka dengan dilakukannya observasi PPL 1 ini praktikan lebih memahami bagaimana cara mengajar yang baik dilaksanakan di sekolah. Walaupun sebelumnya telah melakukan pembekalan microteaching pada saat semester 6 kemarin. Serta dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dirasa kurang mencukupi sehingga perlu bimbingan yang berkelanjutan dari guru pamong agar pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan dengan baik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Dengan melaksanakan PPL 1 ini nilai tambah yang didapat Mahasiswa praktikan adalah akan mengetahui bagaimana mengajar yang baik, mempersiapkan perangkat pengajaran yang baik, mengelola kelas dengan baik, dan sebagainya dengan mengadakan observasi ke dalam kelas. Mahasiswa praktikan akan mengetahui bagaimana hubungan

yang baik, dengan seluruh keluarga besar SMP Negeri 2 Patebon Kendal, baik dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru-guru, karyawan TU, serta siswa-siswanya. Mahasiswa akan mempunyai bekal yang sangat berarti untuk melaksanakan PPL selanjutnya.

7. Saran Pengembangan Bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 2 Patebon Kendal sebagai salah satu sekolah favorit dikecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Akan lebih baik lagi apabila ada upaya keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dan juga lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru atau tenaga pengajar, staf karyawan yang sudah ada untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah di dunia pendidikan. UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional di bidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan. semoga apa yang telah ditulis dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL1 ini.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sriningsih, S.Pd
NIP 196911208 2001012 2 001

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Nur Yulianto
NIM 2401408051

Nama : Fahmi Muzzammil
NIM : 2401409064
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan/ Fakultas : Seni Rupa/ FBS

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada praktikan dalam melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 2 Patebon. Ucapan terima kasih praktikan ucapkan kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 2 Patebon sampai dengan selesai.

Berdasarkan Keputusan Rektor UNNES Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) melalui UPT PPL telah menetapkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi personal, profesional dan kompetensi kemasyarakatan sehingga diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai seorang tenaga pendidik.

PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 31 juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2011 diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi praktikan. Dalam pelaksanaannya terdapat banyak kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan antara lain melaksanakan observasi serta orientasi mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, pengadministrasian sekolah, pengadministrasian kelas dan guru, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler, kalender pendidikan serta sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.

Praktik Pengalaman lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama dalam bangku perkuliahan. Tujuan dilaksanakan PPL I adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam meyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lembaga latihan lainnya. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Selain itu praktikan juga melakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong dan diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Rupa

Pembelajaran seni rupa di sekolah merupakan bentuk penghargaan terhadap karya seni. Selain itu juga berperan dalam pelestarian budaya bangsa. Pembelajaran seni rupa di SMP sangat penting untuk menimbulkan jiwa yang kreatif, inovatif serta apresiatif pada peserta didik dalam berkarya serta dapat mengenal dan melestarikan hasil-hasil kebudayaan dan karya bangsa. Dalam pengajaran seni rupa, dituntut untuk lebih memiliki sikap eksploratif terhadap jenis-jenis karya seni rupa, sehingga anak didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran seni rupa.

Kekuatan pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 Patebon adalah alokasi waktu yang diberikan cukup banyak, yaitu 2 jam perminggu. Hal ini akan membuat materi pembelajaran yang disampaikan cukup maksimal. Selain itu, selama melihat guru pamong melaksanakan proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias yang lebih terhadap mata pelajaran seni rupa. Kondisi itu terlihat pada keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, kesungguhan dalam melaksanakan kegiatan praktek, serta tampak wajah-wajah yang ceria dan riang dalam mengikuti pelajaran seni rupa. Dapat disimpulkan bahwa seni rupa merupakan salah satu mata pelajaran yang disukai dan diminati siswa. Bagi siswa pelajaran seni rupa merupakan pelajaran refreshing, dikatakan demikian karena seharian penuh dengan mata pelajaran lain yang banyak menguras pikiran yang mungkin dianggap mereka merupakan beban yang cukup berat.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar Seni Budaya dirasa masih kurang memadai, walau terdapat ruang multimedia dan ruang keterampilan yang memiliki fasilitas cukup lengkap tetapi tidak digunakan efektif. Selain itu pembelajaran hanya menggunakan LKS sebagai sumber belajar. Disamping hal-hal diatas, sulitnya peserta didik untuk memperoleh bahan dan alat-alat untuk proses berkarya menyebabkan terbatasnya materi praktik yang diajarkan dan hasil yang kurang maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 2 Patebon sudah memadai. Akan tetapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran seni rupa kurang begitu difungsikan. Kondisi yang semacam ini terlihat pada ruang keterampilan yang kurang difungsikan secara maksimal dan tepat.

Fungsi utama ruang keterampilan dari awal dibangun adalah untuk me-mudahkan anak didik untuk berkreasi seni. Alat-alat dan media seni rupa juga belum tersedia dari sekolah untuk menunjang kreatifitas siswa, serta buku-buku kesenirupaan juga sangat terbatas yang tersedia di ruang perpustakaan. Sehingga belum terciptanya kondisi yang ideal dan maksimal untuk pembelajaran mata pelajaran seni rupa

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

SMP Negeri 2 Patebon telah 3 tahun menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran Seni Budaya di sekolah ini, cukup variatif. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, namun dengan diskusi, tanya jawab, dan percontohan (permodelan). Siswa lebih tertarik menggunakan metode pembelajaran secara demonstrasi dibandingkan dengan metode yang lain, meskipun semua metode tersebut saling berkesinambungan satu dengan yang lain.

Pembelajaran Seni Budaya yang dilakukan di SMP Negeri 2 Patebon ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMP N 2 Patebon memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh, membuat ibu Sriningsih, S.Pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 117 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *micro teaching* dan pembekalan PPL. PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Seni Budaya dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang KBM terutama dalam bidang seni budaya, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMP Negeri 2 Patebon dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sriningsih, S. Pd.
NIP 196911208 2001012 2 001

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Fahmi Muzzammi
NIM 2401409064

Nama : **Bangkit Wijanarko**
NIM : **2501409135**
Program Studi : **Pendidikan Seni Musik**
Jurusan/ Fakultas : **Sendratasik/ FBS**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran, rahmat, dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat melaksanakan PPL I dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Patebon. Dari semua data yang diperoleh, selanjutnya disusun laporan mengenai kegiatan.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Seni Budaya khususnya mata pelajaran Seni Musik, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL I adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

a. Kekuatan mata pelajaran Seni Musik

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Seni Musik mengamati bahwa pelajaran Seni Budaya dalam hal ini adalah seni musik sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Seni Budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis, kecerdasan ad-versitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Seni Budaya adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam me-ngembangkan kemampuan siswa.

b. Kelemahan mata pelajaran Seni Musik

Kelemahan pembelajaran Seni Budaya adalah kurangnya kesadaran siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam meng-apresiasi dan mengekspresikan diri dalam berkesenian khususnya dibidang musik, walaupun itu bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Di SMP Negeri 2 Patebon sudah terdapat alat musik *keyboard* dan gitar serta alat bantu untuk mengajar seperti *tape recorder* dan *proyektor*. Alat bantu tersebut sangat berguna saat peserta didik diperdengarkan sebuah musik atau dipertontonkan sebuah pertunjukan kesenian atau pertunjukan musik yang kemudian peserta didik akan bisa mengapresiasi sebuah karya seni.

Sarana dan prasarana lainnya yaitu recorder dan pianika yang disiapkan oleh peserta didik atau dengan kata lain peserta didik diminta guru pamong atau guru praktikan untuk menyiapkan alat musik itu sendiri.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Guru pamong mata pelajaran Seni Musik adalah Bapak Puji Yudho Prayitno. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan baik. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui. Dalam hal ini, guru pamong tersebut telah cukup mampu mengajarkan seni musik dengan metode dan cara terbaik yang telah beliau miliki sehingga dapat membuat siswanya menyukai pelajaran Seni Musik. Dengan kata lain Bapak Puji Yudho Prayitno adalah guru yang profesional.

4. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

Dengan adanya *mikro teaching* yang telah diikuti praktikan, maka praktikan dapat dengan lebih luwes dalam menghadapi peserta didik dan dalam menyajikan materi. Oleh karena itu, cukup pantas jika praktikan mengajar layaknya guru di sekolah yang ditunjuk. Dan adanya kekakuan dalam mengajar, dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar.

5. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu sarana alat musik seperti *recorder* dan pianika agar lebih ditingkatkan lagi, minimal satu anak memegang satu pianika atau *recorder*, itu untuk mem-perlengkap sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patebon. Selanjutnya sarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar tersebut agar dipelihara sebaik-baiknya.

Mengetahui,
Guru pamong,

Pudji Yudho Prayitno
NIP 195811201984031004

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Bangkit Wijanarko
NIM 2501409135

Nama : Hendy Ridwan Mas
NIM : 2503406530
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Jurusan/ Fakultas : Sendratasik/ FBS

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran, rahmat, dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Patebon. Dari semua data yang diperoleh, selanjutnya disusun laporan mengenai kegiatan.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Seni Budaya khususnya mata pelajaran Seni Musik, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL I adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

a. Kekuatan mata pelajaran Seni Musik

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Seni Musik mengamati bahwa pelajaran Seni Budaya dalam hal ini adalah seni musik sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran Seni Budaya memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis, kecerdasan ad-versitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Seni Budaya adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa.

b. Kelemahan mata pelajaran Seni Musik

Kelemahan pembelajaran Seni Budaya itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengapresiasi, mengekspresikan diri dalam berkesenian khususnya di bidang musik, walaupun itu bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Patebon sudah terdapat alat musik *keyboard* dan gitar serta alat bantu untuk mengajar seperti *tape recorder* dan *proyektor*, alat bantu tersebut sangat berguna saat peserta didik diperdengarkan sebuah musik atau dipertontonkan sebuah pertunjukan kesenian atau pertunjukan musik yang kemudian peserta didik akan bisa mengapresiasi sebuah karya seni.

Sarana dan prasarana lainnya yaitu recorder dan pianika yang disiapkan oleh peserta didik atau dengan kata lain peserta didik diminta guru pamong atau guru praktikan untuk menyiapkan alat musik itu sendiri.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong adalah guru mata pelajaran yang diampu oleh guru praktikan. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Guru pamong mata pelajaran Seni Musik adalah Bapak Puji Yudho Prayitno. Pada kenyataannya, kualitas guru pamong menurut praktikan baik. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui. Dalam hal ini, guru pamong tersebut telah cukup mampu mengajarkan seni musik dengan metode dan cara terbaik yang telah beliau miliki sehingga dapat membuat siswanya menyukai pelajaran Seni Musik. Dengan kata lain Bapak Puji Yudho Prayitno adalah guru yang profesional.

4. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri.

Dengan adanya *mikro teaching* yang telah diikuti praktikan, maka praktikan dapat dengan lebih luwes dalam menghadapi peserta didik dan dalam menyajikan materi. Oleh karena itu, cukup pantas jika praktikan mengajar layaknya guru di sekolah yang ditunjuk. Dan adanya kekakuan dalam mengajar, dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar.

5. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu sarana alat musik seperti recorder dan pianika agar lebih ditingkatkan lagi, minimal satu anak memegang satu pianika atau recorder, itu untuk memperlengkap sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patebon. Selanjutnya sarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar tersebut agar dipelihara sebaik-baiknya.

Mengetahui,
Guru pamong,

Pudji Yudho Prayitno
NIP 195811201984031004

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Hendy Ridwan Mas
NIM 2503406530

Nama : Ketut Intan Mayangsari Y.
NIM : 2102408089
Program Studi : Pend. Bahasa Jawa
Jurusan/ Fakultas : Bahasa dan Sastra Jawa/ FBS

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP N 2 Patebon, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 2 Patebon.

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan bagian integral dari kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal dimulai tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Pada kesempatan ini mahasiswa melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di antara personal sekolah, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah.

Dengan bekal pengalaman dan pengetahuan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), mahasiswa praktikan diharapkan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mapel yang Ditekuni

Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan dan dipelajari oleh setiap siswa, oleh karena itu mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa sehingga siswa dapat berbicara menggunakan Bahasa Jawa dan dapat meningkatkan kecintaan dan melestarikan Bahasa Jawa agar kebudayaan kita tidak punah. Selain itu, dalam pelajaran Bahasa Jawa juga diajarkan berbagai materi yang beragam yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai Bahasa Jawa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan

Sarana prasarana yang dimiliki SMP N 2 Patebon ini sudah sangat memadai. Dengan area tanah yang luas, sekolah ini memiliki ruangan kelas yang cukup. Sekolah ini sudah memiliki laboratorium komputer yang digunakan untuk mata pelajaran TIK, laboratorium IPA. Sarana dan prasarana lain antara lain seperti ruang kepala sekolah, kantor guru, ruang TU, kantor BP/BK, perpustakaan, UKS, koperasi, kantin, musholla, dan lain-lain, sehingga kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan administrasi juga sudah diselenggarakan dengan baik dan tersusun dengan rapi Tidak terbatas pada alat-alat itu, sekolah ini juga memiliki fasilitas free hotspot area yang dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan. Adapun hal lain yang perlu diperhatikan adalah terbatasnya sumber referensi di perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Bapak Hari Setijoadi S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong cukup baik cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis/urut. Dalam penyampaiannya beliau juga sering bercerita pengalamannya sehingga siswa merasa mendapatkan motivasi dari beliau.

Selain di bimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang di tunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Sebenarnya, dosen pembimbing merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang pembelajaran. Akan tetapi selama Praktik Pengalaman Lapangan I berlangsung ini dosen pembimbing belum sempat berkunjung ke sekolah latihan. Padahal dengan kehadirannya, mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dan saran kritik yang membangun sangat praktikan butuhkan demi kemajuan praktikan ke depannya.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kegiatan pembelajaran di SMP N 2 Patebon berjalan dengan baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang sangat lengkap dan Pelaksanaan tata tertib bagi guru dan siswa serta personil sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kedisiplinan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar dan berlatih. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang ilmu Bahasa Jawa pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Selama melakukan observasi dalam PPL I, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar personil sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran PBM di sekolah.

Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL I, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL I ini juga, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi bahasa Jawa dengan baik dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Praktikan menjadi tahu hal-hal yang sebaiknya dilakukan agar pembelajaran efektif dan mengelola kelas dengan keberagaman kemampuan siswa. Banyak menerima masukan dari guru pamong sehingga saat mengajar mahasiswa praktikan menjadi tahu proses belajar mengajar yang sebenarnya.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di SMP N 2 Patebon, supaya di tingkatkan lagi pengembangan di sekolah dari segi kualitas belajar mengajar, sarana dan prasana, kedisiplinan siswa dan kualitas pendidik serta kedisiplinan para pendidik dan karyawan yang ada di SMP N 2 Patebon. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM khususnya bahasa Jawa. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Agar menghasilkan siswa serta lulusan yang lebih berkualitas serta berkompeten dan siap melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Kemudian saran untuk UNNES yaitu dalam proses persiapan kegiatan PPL untuk lebih matang sehingga mahasiswa lebih siap terjun di lapangan serta tidak ada masalah dalam proses pemplotingan. selain itu hendaknya lebih terkoordinasi agar praktikan dapat lebih mempersiapkan diri dan UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga pendidikan lain.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Hari Setijoadi, S.Pd.
NIP 19671112 200501 1 009

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Ketut Intan Mayangsari Y.
NIM 2102408089

Nama : Siti Fatmawati Utami
NIM : 2601409039
Program Studi : Pend. Bahasa Jawa
Jurusan/ Fakultas : Bahasa dan Sastra Jawa/ FBS

Alhamdulillah puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga praktikan dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang. PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

PPL ini juga bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli–11 Agustus 2012. Pada PPL 1 ini mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik dan lingkungan sekolah, keadaan siswa dan guru, fasilitas sekolah, tata tertib di sekolah, dan melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mapel yang Ditekuni

Bahasa Jawa merupakan pelajaran yang dikelompokkan dalam muatan lokal. Namun kedudukan pelajaran bahasa Jawa juga setara dengan pelajaran yang lain. Bahasa Jawa merupakan pelajaran yang diprioritaskan sebagai sarana untuk membangun karakter siswa yang lebih baik dan menjadi siswa yang dapat menerapkan *unggah ungguh*, sopan santun terhadap guru maupun masyarakat. Dengan mempelajari bahasa Jawa diharapkan dapat meningkatkan kecintaan dan melestarikan budaya khususnya Bahasa Jawa. Hal demikian yang menjadikan kekuatan bagi pelajaran bahasa Jawa untuk tetap diajarkan di sekolah.

Sedangkan yang menjadi kendala atau kelemahan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah adalah masih ada pembagian jam pelajaran yang terpisah atau terpotong waktu. Hal demikian menjadikan pembelajaran sedikit terganggu. Alokasi waktu yang sedikit membuat penyampaian materi kurang maksimal. Selain itu juga rendahnya kemampuan siswa dalam pemahaman tentang bahasa Jawa, khususnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa. Namun hal demikian bukan merupakan kendala yang prioritas. Hal ini bisa diatasi dengan peningkatan kreativitas guru dalam penyampaian materi agar bisa lebih mudah dipahami siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan

Hal yang menunjang dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah adanya dukungan sarana dan prasarana. Sarana prasarana yang dimiliki SMP N 2 Patebon ini sudah sangat memadai. Dengan area tanah yang luas, sekolah ini memiliki ruangan kelas yang cukup. Sekolah ini sudah memiliki laboratorium komputer sebagai penunjang mata pelajaran TIK, laboratorium IPA, perpustakaan untuk menambah referensi pengetahuan dari buku/literatur, dan LCD untuk memperjelas pelajaran yang diajarkan. Selain itu sekolah juga memiliki fasilitas *free hotspot area* yang dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan. Fasilitas ini merupakan salah satu contoh kemajuan teknologi yang sudah digunakan di SMP N 2 Patebon. Jadi, SMP N 2 Patebon ini tidak kalah saing dengan sekolah RSBI/SBI yang sudah menggunakan fasilitas ini. Selain itu ruang musik juga tersedia untuk mengembangkan bakat minat siswa bermain musik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa pada PPL kali ini adalah Bapak Hari Setijoadi, S.Pd. Selain mengampu mata pelajaran bahasa Jawa, beliau juga merangkap menjadi guru mata pelajaran seni budaya. Cara beliau memberikan materi pelajaran sudah cukup baik dengan cara penyampaian yang sistematis dan runtut. Dalam penyampaiannya beliau juga memberikan nasihat kepada siswa untuk memperhatikan pelajaran agar nantinya bisa memahami materi yang disampaikan. Guru pamong juga menerapkan strategi pembelajaran yang cukup baik dan bervariasi dengan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain dibimbing oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini dosen yang ditunjuk merupakan dosen yang sesuai dengan jurusan mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing ditunjuk oleh masing-masing jurusan. Tentunya dosen yang terpilih merupakan dosen yang ber-kompeten dan *mumpuni* dalam bidang pembelajaran. Pada kegiatan PPL ini, saya sebagai praktikan, dibimbing oleh Bapak Drs. Widodo, dosen jurusan bahasa dan sastra Jawa. Akan tetapi selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 berlangsung, dosen pembimbing belum sempat berkunjung ke sekolah latihan. Padahal dengan kehadirannya, mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dan saran kritik yang membangun sangat praktikan butuhkan demi kemajuan praktikan ke depannya.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon sudah cukup baik, tetapi masih perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. Dengan adanya guru yang cukup profesional dan sarana prasarana yang cukup memadai, dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Siswa perlu diarahkan dan dimotivasi untuk dapat rajin belajar. Selain itu penerapan kedisiplinan terhadap siswa dan guru juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam melakukan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar dan berlatih. Selain itu praktikan akan terus

memperdalam kemampuan di bidang ilmu bahasa Jawa pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga harus menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan juga dengan siswa.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1 ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan kegiatan tambahan seperti pesantren kilat saat Ramadhan, dan membantu mendampingi pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler. Praktikan juga banyak sekali mendapatkan ilmu dan pengalaman mengenai pendidikan sekolah dalam posisi sebagai tenaga pendidik. Selain itu praktikan juga dapat mengamati proses pembelajaran yang ada di sekolah dan mendapatkan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran dari berbagai guru mata pelajaran.

Praktikan juga dapat mengetahui manajemen sekolah secara langsung. Dalam proses pembelajaran praktikan bisa melihat keanekaragaman sifat siswa, maka dari itu praktikan bisa mem-persiapkan metode pembelajaran yang tepat untuk nanti diterapkan ketika mengajar. Selain itu praktikan juga lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antar personil sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalah-pahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran PBM di sekolah.

7. Saran pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Praktikan memberikan saran pengemban bagi seluruh warga SMP N 2 Patebon untuk tetap menjaga keharmonisan hubungan yang telah terjalin dengan baik. Selain itu, sarana dan prasarana yang telah ada di sekolah harap untuk senantiasa dirawat dan dijaga oleh seluruh warga sekolah. Hal demikian dilakukan karena untuk kepentingan bersama. Bapak/Ibu guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan media akan lebih menarik siswa dalam pembelajaran.

Saran bagi UNNES diharapkan untuk dapat mempersiapkan lebih matang lagi mengenai *ploting* tempat PPL, karena dengan demikian mahasiswa Unnes akan lebih mempersiapkan diri saat terjun di lapangan.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Hari Setijoadi, S.Pd.
NIP 19671112 200501 1 009

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Siti Fatmawati Utami
NIM 2601409039

Nama : **Ninik Prihatini**
NIM : **3301409018**
Program Studi : **Pendidikan Kewarganegaraan**
Jurusan/ Fakultas : **Hukum dan Kewarganegaraan/ FIS**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester ini. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya seluruh pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasamanya dan dukungannya selama kegiatan PPL 1 berlangsung. Serta tak lupa praktikan panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Pada PPL 1 praktikan ditempatkan di SMP N 2 Patebon yang dimulai pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi dan orientasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 2 Patebon. Berdasarkan observasi dan orientasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal diantaranya adalah :

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan bagi siswa untuk mendidik anak serta mempersiapkan anak demi generasi penerus bangsa walaupun mata pelajaran ini tidak disertakan dalam ujian Nasional namun siswa harus mampu memahami dan menerima ilmu dari mata pelajaran ini demi tujuan bangsa. Untuk itu siswa perlu dipacu lebih giat lagi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi, siswa merasa bosan terhadap materi pelajaran dan tidak mau belajar dengan giat materi yang sudah disampaikan guru. Menurut siswa cara pembelajaran yang digunakan oleh guru dirasa membuat siswa jenuh, dan tegang. Sehingga saat pelajaran berlangsung, banyak diantara siswa di dalam kelas tersebut kurang bisa merasa nyaman untuk menerima materi, dan adanya rasa takut dalam menempuh mata pelajaran ini, sehingga materi tidak dapat mudah masuk dalam pikiran setiap siswa.

Dengan adanya kecakapan guru, mendengarkan media lagu dalam menjelaskan suatu materi tertentu dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat akan dapat

membantu tingkat ketercapaian dalam pembelajaran PKn. Siswa pun akan lebih merasa nyaman dan senang belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana PBM Di Sekolah Latihan

Secara keseluruhan sarana dan prasarana PBM di SMP N 2 Patebon sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas LCD untuk membantu guru dalam menerangkan materi, perpustakaan, maupun fasilitas *free hot spot* yang dapat diakses setiap siswa di lingkungan sekolah untuk menambah referensi. Adapun hal lain yang perlu diperhatikan adalah terbatasnya sumber referensi di perpustakaan, terbatasnya pemakaian LCD karena hanya ada 2. Pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan belum sepenuhnya menggunakan fasilitas yang ada di sekolah seperti fasilitas LCD, padahal pembelajaran PKn jika disertai video pembelajaran PKn, lagu-lagu nasional sesuai dengan materi, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar PKn dan tidak merasa membosankan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah Ibu Siti Khoidah Northota, S.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong masih terfokus pada guru, siswa masih bersikap pasif untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat karena belum menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis / urut. Namun metode yang digunakan dirasa masih monoton dan membuat siswa jenuh dan bosan. Meskipun demikian, hal ini dapat ditutupi dengan materi yang sederhana sehingga mudah diterima oleh siswa. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi Dosen Koordinator PPL yang ditugaskan oleh UNNES adalah Bapak Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. berbagai arahan selalu beliau sampaikan agar dalam praktek pengalaman lapangan tidak ada masalah yang serius.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Patebon sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun tugas yang bersifat *take home*.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mengetahui dalam pencapaian kompetensi guru yang meliputi : Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian. Kompetensi-kompetensi tersebut yang belum diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan. Praktikan sangat menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, masih banyak hal yang harus dibenahi baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman. Praktikan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan, mutu dan dalam

meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa dan dapat membawa kemajuan dibidang pendidikan.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 - 11 Agustus 2012. Salah satu poin adalah kegiatan observasi dan orientasi sekolah. Praktikan selama kegiatan, mencari informasi tentang keadaan sekolah, dan berkesempatan untuk melihat dan mengamati guru pamong mengajar PKn di kelas, yaitu kelas 7D dan 8E. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru pamong, memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi mata pelajaran PKn dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di SMP N 2 Patebon, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Pendidikan Kewarganegaraan. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan, sehingga tidak terdapat masalah.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Siti Khoidah Northoha, S.Pd.
NIP 19580520 198103 2 005

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Ninik Prihatini
NIM 3301409018

Nama : Santi Tri Wahyuni
NIM : 3301409028
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Jurusan/ Fakultas : Hukum dan Kewarganegaraan/ FIS

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester ini. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya seluruh pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasamanya dan dukungannya selama kegiatan PPL 1 berlangsung. Serta tak lupa praktikan panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Pada PPL 1 praktikan ditempatkan di SMP N 2 Patebon yang dimulai pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi dan orientasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 2 Patebon. Berdasarkan observasi dan orientasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal diantaranya adalah :

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan di tempatkan di SMP 2 Patebon Kabupaten Kendal, praktikan yang jurusannya PPKn di SMP 2 Patebon mengampu mata pelajaran PPKn, karena didalam mata pelajaran PPKn terdapat nilai-nilai norma dan moral yang baik yang menjadikan siswa dapat berinteraksi dalam masyarakat menjadi mahluk sosial, Dan menjadi warga negara yang baik.

a. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran PPKn:

- 1) Melalui PPKn, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi Warga Negara Indonesia yang baik dan saling menghormati serta menjunjung tinggi toleransi.
- 2) PPKn mengajarkan peserta didik untuk menjadi mahluk sosial yang mampu berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) PPKn mengajarkan pada peserta didik untuk menjadi manusia yang baik, yang bernilai dan bermoral pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

- 5) Kelemahan pembelajaran mata pelajaran PPKn yaitu :
- 6) PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap membosankan sehingga beberapa Siswa yang tidak menyukainya dan siswa cenderung ramai saat proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Dalam pembelajarannya siswa seringkali bosan karena metode yang di gunakan monoton yaitu menggunakan metode ceramah.
- 8) Mata pelajaran PPKn mayoritas dianggap remeh oleh peserta didik karena dari dulu terkenal santai.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP 2 Patebon Kabupaten Kendal

SMP 2 Patebon merupakan sekolah yang memiliki sederetan prestasi dibidang olahraga terutama basket. Sarana dan prasarana luar kelas terdapat lapangan luas yang biasanya dijadikan sebagai lapangan upacara, lapangan volley, lapangan basket. Ada juga perpustakaan dan lab.komputer, namun semua itu masih jauh dari kata memadai. Hal ini juga karena SMP yang terletak di Desa Patebon Kabupaten Kendal yang jauh dari keramaian kota dan dana yang minim.

Sarana dan prasarana yang terdapat di dalam kelas juga kurang mendukung sehingga metode dan model pembelajaran yang digunakan bersifat monoton.

Setiap hari jum'at selalu di adakan yasinan bersama antara gru dan siswa. Selain itu terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi peserta didik.

Dan yang menarik dari SMP 2 Patebon adalah setiap akan memulai kegiatan belajar mengajar (KMB) dan mengakhirinya selalu membaca do'a yang dibacakan oleh siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Berdasarkan observasi guru pamong mata pelajaran PPKn di sekolah praktikan yaitu Siti Khoidah dikatakan mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pengajaran PPKn, begitu pula dalam hal mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Berdasarkan pengalaman, dosen pembimbing PPL sudah mempunyai pengalaman yang banyak sehingga dapat diberikan pengalamannya kepada guru praktikan.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing pelaksanaan PPL penulis adalah dosen yang berkualitas dan berkompeten. Dosen pembimbing tidak segan-segan membantu dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan program PPL. Beliau juga tidak segan berbagi pengalaman dan pengetahuannya pada penulis.

4. Kualitas pembelajaran di SMP 2 Patebon

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam ruangan kelas berjalan dengan lancar dan baik, dan pembelajaran di lapangan pun berlangsung dengan baik pula. Peserta didik juga disiplin dan ramah serta memiliki rasa ingin yang cukup besar akan mata pelajaran yang diberikan. Walaupun kadang lebih banyak bercandanya daripada perhatiannya terhadap mata pelajaran. Hal ini bisa diakibatkan karena mereka belum begitu tahu dan paham akan pentingnya pendidikan.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan Program PPL ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran (KBM) dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis juga membutuhkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat. Baik dari warga sekolah maupun dari pihak luar sekolah.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 dalam kurun waktu 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dan tak langsung dalam proses belajar mengajar. Penulis mendapat pengalaman dan pembelajaran yang takkan terlupakan, penulis mulai memahami dan mengetahui tentang masalah-masalah yang harus dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar baik dalam kelas maupun luar kelas. Ini menjadi pengalaman pertama bagi penulis dan SMP 2 Patebon. Sehingga menambah pengalaman lebih bagi penulis tentang bagaimana menghadapi Akreditasi.

7. Saran pengembangan bagi SMP 2 Patebon Kendal dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMP 2 Patebon Kendal

- 1) Penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 2) Penambahan staf karyawan terutama yang bertugas dalam perpustakaan dan masalah kenakalan peserta didik (BK).
- 3) Pemberian motivasi dan dorongan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan peserta didik.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler lebih digalakkan dan dikembangkan.
- 5) Kebersihan kamar mandi peserta didik hendaknya lebih diperhatikan.
- 6) Perlu penambahan dan perbaikan terhadap sarana dan prasarana.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar;
- 2) UNNES sebaiknya memberi informasi dan arahan tentang PPL terutama bagi sekolah-sekolah latihan yang baru pertama kali dijadikan sebagai tempat PPL;
- 3) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Siti Khoidah Northoha, S.Pd.
NIP 19580520 198103 2 005

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Santi Tri Wahyuni
NIM 3301409028

Nama : Riska Istyas Apriyani
NIM : 3201409069
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/ Fakultas : Geografi/ FIS

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dalam pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik, lancar dan tanpa hambatan di semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP N 2 Patebon, Guru pamong, Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL, serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Patebon.

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan bagian integral dari kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal dimulai tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Selama 2 minggu, praktikan PPL melakukan observasi dan orientasi tentang seluk beluk sekolah di SMP N 2 Patebon, baik secara fisik maupun non fisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah meliputi luas tanah dan denah, ruang-ruang kelas, ruang laboratorium, kantin serta fasilitas-fasilitas lainnya. Keadaan lingkungan sekolah meliputi: 1. jenis bangunan yang mengelilingi sekolah dan perkiraan jarak dengan sekolah, 2. kondisi lingkungan sekolah, seperti tingkat kebersihan, kebisingan, sanitasi, jalan penghubung dengan sekolah, masyarakat sekitarnya, fasilitas sekolah meliputi: 1. ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU, ruang OSIS, 2. ruang serbaguna, perpustakaan dan laboratorium.

Dengan bekal pengalaman dan pengetahuan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), mahasiswa praktikan diharapkan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik dan lancar.

Berdasarkan hal tersebut, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS Terpadu (Khususnya dalam bidang Geografi) dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS Terpadu (khususnya bidang Geografi)

a. Kekuatan Mata Pelajaran IPS Terpadu (Khususnya Bidang Geografi)

Fungsi mata pelajaran IPS Terpadu adalah menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan dalam masyarakat, mengajarkan siswa untuk mengajak siswa menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa masa kini, dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia. Tujuan pengajaran IPS pada tingkat SMP adalah: (1) Mendorong siswa berpikir kritis analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa-masa kini dan masa depan; (2) Memahami bahwa Ilmu Sosial merupakan bagian dari

kehidupan sehari-hari; (3) Mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran IPS Terpadu (geografi) adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Terpadu (Khususnya Bidang Geografi)

Sebagai mata pelajaran di sekolah, IPS Terpadu memiliki beberapa kelemahan. Pelajaran IPS Terpadu merupakan pelajaran yang terdiri dari makna, fungsi, tujuan dan hakikat pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial termasuk di dalamnya metode dan pendekatan pembelajaran. Pada pembelajaran IPS Terpadu (geografi) di kelas VII, VIII dan IX siswa SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal kurangnya motivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran IPS Terpadu (geografi) sehingga mereka kesulitan belajar. Sehingga perlu adanya metode yang tepat dalam pembelajaran IPS Terpadu. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik dan lebih mudah untuk dipahami.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPS Terpadu (geografi) di SMP N 2 Patebon Kabupaten Kendal ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mengajarkan IPS Terpadu (geografi) kepada siswa. Ruang kelas sangat kondusif untuk KBM karena perbandingan jumlah siswa setiap kelas dengan luas ruangan kelas memadai.

Pengadaan buku referensi sudah cukup baik, pihak sekolah menyediakan di perpustakaan. Hal ini sangat mendukung berjalannya proses pembelajaran IPS Terpadu (geografi) karena sebagian siswa atau bahkan semua siswa memiliki buku paket IPS Terpadu dan Bahan ajar IPS (geografi).

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan yaitu SMP N 2 Patebon Kabupaten Kendal adalah Ibu Sri Setiati, S.Pd. Beliau adalah sosok guru yang penuh semangat, menguasai konsep, ramah dan sabar. Selain itu beliau bisa menciptakan suasana kelas kondusif untuk proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran. Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan adalah bapak Sriyanto S.Pd., M.Pd., Beliau merupakan dosen yang memiliki banyak pengalaman di dalam dunia pendidikan. Beliau merupakan sosok yang ramah, sabar serta disiplin sehingga praktikan merasa nyaman ketika berkomunikasi.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dalam kegiatan PPL I adalah melakukan observasi dan orientasi tentang kondisi sekolah bersama dengan teman-teman PPL lainnya. Dalam melaksanakan observasi dan orientasi praktikan mengumpulkan data tentang kondisi fisik sekolah, manajemen sekolah, kegiatan belajar mengajar dan administrasi sekolah dengan survei langsung serta wawancara langsung dengan pihak sekolah yang terkait.

Oleh karena itu praktikan harus senantiasa meningkatkan kemampuannya dengan belajar terus agar potensi diri praktikan dapat lebih baik dalam mendukung proses

pembelajaran. Sehingga ke depan praktikan dapat menjadi seorang tenaga pendidik/ guru yang professional.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I

Selama melaksanakan kegiatan PPL I praktikan banyak sekali mendapat-kan ilmu. Praktikan dapat langsung mendapatkan pengalaman mengenai pen-didikan sekolah dalam posisi sebagai tenaga pendidik bukan siswa. Selain itu praktikan juga dapat mengamati proses pembelajaran yang ada di sekolah. Di samping itu praktikan juga mendapatkan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran dari berbagai guru mata pelajaran.

Praktikan juga dapat mengetahui manajemen sekolah yang teorinya telah diberikan di bangku kuliah. Dalam proses pembelajaran praktikan bisa melihat keanekaragaman sifat dan karakter siswa, maka dari itu praktikan bisa mempersiapkan metode pembelajaran yang tepat nanti ketika mengajar.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan menyarankan kepada SMP N 2 Patebon Kabupaten kendal agar dapat melanjutkan program-program yang telah berjalan dengan baik serta dapat memperbaiki program yang sekiranya kurang baik. Dan juga agar para peserta didik senantiasa diberikan motivasi yang lebih dalam setiap pembelajaran agar mereka bersemangat dalam belajar. Berbagai fasilitas yang telah ada dapat digunakan dengan optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Dalam memberikan materi akan lebih baik,jika dilakukan dengan menggunakan media seperti: gambar dan alat peraga lainnya yang berfungsi untuk memperjelas materi-materi yang akan disampaikan. Sese kali proses pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas agar siswa mendapatkan suasana yang baru sehingga tidak membosankan. Serta penambahan LCD di tiap-tiap kelas, dari kelas VII, VIII dan IX .

Pihak UNNES juga perlu memberitahukan kepada sekolah latihan terkait dengan hak dan kewajiban yang harus diperoleh mahasiswa praktikan sehingga dapat memperlancar kegiatan PPL. Maka dari itu Unnes sebagai instansi pencetak tenaga pendidik agar senantiasa menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sri Setiati, S.Pd.
NIP 196906131998022006

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Riska Istyas Apriyani
NIM 321409069

Nama : Tri Juniarum
NIM : 3201407090
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan/ Fakultas : Geografi/ FIS

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang terutama mahasiswa yang menempuh program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak cukup hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki nilai positif karena sesuai profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program pendidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pada PPL I ini mahasiswa praktikan melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib di sekolah dan melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pamong. Proses tersebut telah terjadwal mulai 31 Juli – 11 Agustus 2012. Selama dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMP N 2 Patebon Kendal, baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS Geografi dan pendukungnya di sekolah ini.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS Geografi

Praktikan sebagai mahasiswa Pendidikan Geografi mengamati bahwa geografi sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah-sekolah. Mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang aplikatif dalam arti siswa dapat menerapkan dan memanfaatkan kemampuannya dalam kegiatannya sehari-hari.

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran Geografi adalah bahwa mata pelajaran ini cukup mendapat posisi yang cukup, dalam arti pihak sekolah benar-benar mengharapkan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Kelemahan pembelajaran Geografi itu sendiri adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengetahuan geografi, walaupun bukan faktor pokok yang menghalangi kegiatan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar IPS Geografi di SMP N 2 Patebon Kabupaten Kendal ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mengajarkan IPS Geografi kepada siswa. Ruang kelas sangat kondusif untuk KBM karena perbandingan jumlah siswa setiap kelas dengan luas ruangan memadai.

Perihal pengadaan buku referensi sudah bagus, pihak sekolah menyediakan di perpustakaan dan bukunya ada sekitar dua macam. Hal ini sangat mendukung berjalannya proses pembelajaran IPS Geografi karena sebagian siswa atau bahkan semua siswa

memiliki buku IPS Terpadu selain Modul IPS Geografi. Padahal dalam Modul materinya sangat dangkal. Tapi buku-buku tersebut kurang dapat dimanfaatkan siswa dengan baik, karena siswa jarang yang meminjam buku paket di Perpustakaan.

Dalam pembelajaran IPS Geografi juga dapat memanfaatkan Globe dan Peta sebagai media pendukung untuk menerangkan materi dalam pembelajaran geografi. Misalnya menerangkan materi tentang letak astronomis dan letak geografis di Indonesia.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah SMP N 2 Patebon Kabupaten Kendal adalah Ibu Sri Setiati, S.Pd. Karena Ibu Sri Setiati pada minggu-minggu ini sedang cuti, maka untuk sementara digantikan oleh Bapak Sutarno, S.Pd. Beliau adalah sosok guru yang penuh semangat, dan ramah. Selain itu beliau bisa menciptakan suasana kelas kondusif untuk proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa tegang dan jenuh selama proses pembelajaran. Sedangkan untuk dosen koordinator pembimbing praktikan adalah Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. Beliau merupakan dosen yang memiliki banyak pengalaman di dalam dunia pendidikan. Beliau merupakan sosok yang ramah, sabar serta disiplin sehingga praktikan merasa nyaman ketika berkomunikasi.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dalam kegiatan PPL I adalah melakukan observasi tentang kondisi sekolah bersama dengan teman-teman PPL. Dalam melaksanakan observasi praktikan mengumpulkan data tentang kondisi fisik sekolah, manajemen sekolah, kegiatan belajar mengajar dan administrasi sekolah dengan survei langsung serta wawancara langsung dengan pihak sekolah yang terkait.

Maka dari itu praktikan harus senantiasa meningkatkan kemampuannya dengan belajar terus agar potensi diri praktikan dapat diarahkan dalam mendukung proses pembelajaran. Sehingga ke depan praktikan dapat menjadi seorang tenaga pendidik / guru yang profesional.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I

Selama melaksanakan kegiatan PPL I praktikan banyak sekali mendapatkan ilmu. Praktikan dapat langsung mendapatkan pengalaman mengenai pendidikan sekolah dalam posisi sebagai tenaga pendidik bukan siswa. Selain itu praktikan juga dapat mengamati proses pembelajaran yang ada di sekolah. Di samping itu praktikan juga mendapatkan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran dari berbagai guru mata pelajaran.

Praktikan juga dapat mengetahui manajemen sekolah yang teorinya telah diberikan di bangku kuliah. Dalam proses pembelajaran praktikan bisa melihat keanekaragaman sifat siswa, maka dari itu praktikan bisa mempersiapkan metode pembelajaran yang tepat nanti ketika mengajar.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan menyarankan kepada SMP N 2 Patebon Kabupaten Kendal agar dapat melanjutkan program-program yang telah berjalan dengan baik serta dapat memperbaiki program yang sekiranya kurang baik. Dan juga agar para peserta didik senantiasa diberikan motivasi dalam setiap pembelajaran agar mereka bersemangat dalam belajar. Berbagai fasilitas yang telah ada dapat digunakan dengan optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Pihak UNNES juga perlu memberitahukan kepada sekolah latihan terkait dengan hak dan kewajiban yang harus diperoleh mahasiswa praktikan sehingga dapat memperlancar kegiatan PPL. Maka dari itu Unnes sebagai instansi pencetak tenaga pendidik agar senantiasa menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sri Setiati, S.Pd.
NIP 19690613 199802 2 006

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Tri Juniarum
NIM 3201409070

Nama : Yossy Gilang Fa'ashlaha
NIM : 3101409069
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan/ Fakultas : Sejarah/ FIS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran, rahmat, hidayah serta inayah yang diberikan oleh Tuhan YME sehingga penulis dapat melaksanakan PPL I dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstrakurikuler, sarana dan prasarana sekolah dan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan PPL I ini dilaksanakan selama 2 minggu yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Patebon. Dari semua data yang diperoleh, selanjutnya disusun laporan mengenai kegiatan.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMP Negeri 2 Patebon belangsung dengan terprogram berdasarkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu IPS Terpadu khususnya mata pelajaran sejarah, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL I adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Sejarah

Mata pelajaran Sejarah merupakan pelajaran yang mempelajari masa lampau, agar siswa memperoleh kemampuan berpikir Historis dan juga pemahaman sejarah. Selain itu, agar siswa menyadari keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang. Selain itu dalam pembelajaran dapat menggunakan media yang beragam, misalnya: menggunakan model-model pembelajaran talking stik, mind mapping, make a mach, baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat animasi.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

Disamping kelebihan dari mata pelajaran Sejarah, juga terdapat beberapa kelemahan. Salah satunya adalah banyaknya orang beranggapan bahwa Sejarah merupakan mata pelajaran yang membosankan dan banyak membutuhkan hafalan. Sehingga dari kelemahan tersebut, dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMP Negeri 2 Patebon cukup memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar hanya saja dibutuhkan kreatifitas guru untuk memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pengampu mata pelajaran IPS Terpadu salah satunya adalah Bapak Sutarno, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, Bapak Sutarno adalah sosok guru memiliki dedikasi tinggi dalam mata pelajaran yang diampu beliau. Selain itu beliau menganggap mahasiswa praktikan adalah anak, adik dan teman, sama-sama saling belajar, sehingga beliau banyak memberikan bimbingan dan masukan demi peningkatan pengajaran praktikan. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, menggunakan media yang beragam dan memahami kebutuhan siswa. Selain itu beliau dapat mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Dengan kata lain Bapak Sutarno adalah guru yang profesional.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

Dengan adanya mikroteaching yang telah diikuti praktikan, maka praktikan dapat dengan lebih terbiasa dan berpengalaman dalam menghadapi peserta didik dan dalam menyajikan materi.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggung jawab terhadap peserta didiknya.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu dalam memberikan materi akan lebih baik jika dilakukan dengan menggunakan media seperti gambar, peta, audio visual dan alat peraga lainnya yang berfungsi untuk memperjelas materi yang disampaikan. Sarana dan prasarana yang cukup mendukung kegiatan belajar

mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 2 Patebon lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP Negeri 2 Patebon yang sudah memiliki akreditasi untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada UNNES, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Mengetahui,
Guru pamong,

Sutarno, S.Pd.
NIP 196910091994121004

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Yossy Gilang Fa'ashlaha
NIM 3101409069

Nama : Putri Anggarani
NIM : 3101409075
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan/ Fakultas : Sejarah/ FIS

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga sampai saat ini saya diberi kesehatan dan kekuatan. Rasa terima kasih yang tak terhingga kepada bapak ibu guru, karyawan, siswa dan segenap keluarga besar SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal yang telah menyediakan fasilitas untuk mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga pelaksanaan PPL 1 dapat berjalan dengan baik.

Kepada bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Patebon Kendal saya ucapkan terima kasih atas fasilitas yang diberikan dalam menunjang pelaksanaan tugas sebagai praktikan di sekolah yang bapak pimpin, tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk bapak Sutarno, S.Pd selaku guru pamong saya, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi baik secara moril maupun spiritual sehingga saya dapat melakukan tugas-tugas dengan baik.

Mengingat bahwa peraturan Universitas Negeri Semarang (UNNES) salah satu syarat kelulusan sarjana S1 progam kependidikan adalah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk mengerti keadaan sebenarnya di lapangan mulai dari kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, kegiatan intrakurikuler, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi mejadi dua kegiatan yaitu kegiatan observasi sekolah selama satu sampai dua minggu dan pada tahap dua mahasiswa sudah mulai terjun kedalam kegiatan pembelajaran atau KBM.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Dalam kegiatan PPL I, praktikan diberikan kesempatan oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan sejarah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilapangan khususnya pembelajaran IPS Terpadu. Adapun pelaksanaan PPL I di SMP Negeri 2 Patebon dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan observasi di lingkungan sekitar sekolah dan observasi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 1:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten kendal

Dalam hal ini praktikan melakukan praktik pengalaman mengajar dalam bidang IPS Terpadu. Mata pelajaran IPS terpadu adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk

mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan sosial secara terpadu, antara lain geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

Adapun kekuatan yang terdapat dalam bidang studi IPS terpadu ini adalah siswa dapat mengerti masalah yang telah terjadi maupun yang baru terjadi. Secara khusus praktikan fokus pada sejarah. Sejarah merupakan pelajaran yang mempelajari masa lampau, agar siswa memperoleh kemampuan berpikir Historis dan juga pemahaman sejarah. Selain itu, agar siswa menyadari keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini. Sedangkan kelemahan mata pelajaran sejarah salah satunya adalah banyaknya orang beranggapan bahwa sejarah merupakan pelajaran yang membosankan dan banyak membutuhkan hafalan. Sehingga kelemahan tersebut dibutuhkan kreatifitas guru dalam menggemas materi pembelajaran diajarkan agar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

2. Sarana dan Prasarana di Sekolah Latian

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal sudah memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti buku pegangan siswa dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Buku-buku yang digunakan merupakan buku- buku yang sudah mengacu kepada KTSP. Gedung sekolah kondisinya juga baik. SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal juga dilengkapi Laboratorium IPA dan Laboratorium Komputer, yang memadai sehingga sangat mendukung proses belajar mengajar mata pelajaran IPS Terpadu. Selain itu, media yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran, seperti LCD dan TV sudah tersedia walaupun masih terbatas. Media tersebut bisa digunakan atau dimanfaatkan sebagai salah satu inovasi pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang dilakukan

Guru pamong untuk mata pelajaran IPS Terpadu adalah bapak Sutarno, S.Pd. Sebagai guru IPS Terpadu beliau merupakan sosok yang dekat dengan siswa, ramah dan berpenampilan rapi. Dalam hal penguasaan konsep dan aplikasinya di dalam kelas, serta dalam pengelolaan kelas sudah sangat baik. Pendekatan yang digunakan telah disesuaikan dengan KTSP sehingga dapat menjadi teladan bagi mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik di sekolah. Beliau selalu memberi masukan atas kekurangan mahasiswa praktikan dalam penyusunan RPP.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Patebon Kabupaten Kendal

Observasi di SMP Negeri 2 Patebon dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu, dimana praktikan mengikuti guru pamong masuk kedalam kelas untuk mengajar. Dari pengamatan itulah praktikan mengambil ilmu mengenai seni mengajar yang dilakukan oleh guru pamong. Guru sebagai motivator, fasilitator dan moderator bagi siswa. Setelah melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 2 Patebon pada hakikatnya sudah cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal. Guru IPS Terpadu SMP Negeri 2 Patebon yang juga merangkap menjadi guru pamong kami, dapat

menciptakan pembelajaran-pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa. Banyak variasi pembelajaran yang dilakukan oleh beliau.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan observasi di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan dalam menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi. Pengetahuan bagaimana cara membuat prota, promes, silabus dan RPP juga kami dapatkan di SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal berkat bimbingan guru pamong. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Dengan bimbingan dari guru pamong, praktikan mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi siswa pada saat praktik mengajar nanti. Kepercayaan guru pamong kepada kami, menjadikan kami lebih berani dan lebih terampil ketika berhadapan dengan siswa. Praktikan mampu menguasai kelas dan mengajar dengan baik berkat bimbingan dari guru pamong terhadap kami.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Praktikan menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya telah tersusun dengan baik dan guru dapat memberikan gambaran yang jelas agar praktikan mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari format penyusunan program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan alokasi waktu, yang telah tersusun dengan baik. Selain itu, mahasiswa praktikan juga lebih mengetahui bagaimana mengelola kelas dengan baik. Semua hal tersebut menambah pengetahuan praktikan tentang bagaimana cara-cara mengajar yang baik dan menyenangkan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMP Negeri 2 Patebon Kabupaten Kendal hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun.

Demikian refleksi diri ini praktikan susun. Semoga refleksi diri ini bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

Mengetahui,
Guru pamong,

Sutarno, S.Pd.
NIP 19691009 199412 1 004

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Putri Anggarani
NIM 3101409075

Nama : Gunadi
NIM : 4201408054
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan/ Fakultas : Fisika/ FMIPA

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur tak henti-hentinya saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I meliputi *microteaching*, pembekalan, dan observasi orientasi di sekolah atau tempat latihan. Untuk kegiatan observasi dan orientasi sendiri dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012 setelah diserahterimakan ke pihak sekolah oleh Bapak Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. selaku koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Bapak Danardono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Patebon Kendal.

Selama melakukan observasi dan orientasi mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data yang terkait dengan sekolah atau tempat latihan diantaranya keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan pengelolaan administrasi sekolah. Selain itu mahasiswa praktikan berlatih membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong sesuai bidang masing-masing.

Setelah melakukan observasi terhadap aspek fisik dan non fisik di SMP Negeri 2 Patebon, dapat diperoleh simpulan antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Saya mengampu mata pelajaran fisika sesuai dengan bidang yang saya tekuni. Di SMP Negeri 2 Patebon pembelajaran IPA sudah dilakukan secara terpadu (Fisika dan Biologi) tetapi dalam pelaksanaannya sesuai kurikulum yang berlaku pada semester ganjil kelas VII lebih banyak mempelajari IPA Fisika sedangkan kelas VIII lebih ke IPA Biologi. Pelajaran fisika termasuk bagian dari pelajaran ilmu alam yang mana mempelajari gejala-gejala alam yang terjadi di lingkungan sekitar. Oleh karena itu siswa dapat mudah memahami pembelajaran dengan contoh-contoh yang diambil dari peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun yang dipelajari adalah kejadian atau peristiwa yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari tetapi terkadang yang dipelajari adalah hal-hal yang baru bagi para siswa, sehingga meningkatkan rasa ingin tahu yang besar bagi para siswa. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pun dapat beragam. Misalnya siswa dibimbing untuk dapat menemukan sendiri tentang konsep yang sedang

dipelajari melalui percobaan-percobaan baik di dalam kelas ataupun di luar kelas sehingga pelajaran lebih menyenangkan.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

IPA Fisika selain membahas tentang konsep-konsep dan teori dalam kehidupan sehari-hari juga melibatkan perhitungan-perhitungan matematis dan menggunakan rumus-rumus. Kebanyakan siswa beranggapan bahwa IPA Fisika adalah pelajaran yang sulit dan banyak menghafal rumus, sehingga bila tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai, siswa akan merasa jenuh atau sulit menerima materi yang disampaikan. Untuk mengamati dan melakukan percobaan-percobaan memerlukan banyak waktu sehingga terkadang jam pelajaran yang disediakan tidak cukup untuk melakukan percobaan hingga selesai.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patebon sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran IPA Fisika antara lain: Laboratorium IPA, Televisi, VCD Player, LCD Proyektor, Kit Praktikum, Buku Penunjang, *Software* Pembelajaran, dan lain sebagainya. Namun laboratorium IPA seringkali tidak dapat digunakan dengan maksimal karena ruang tersebut terkadang difungsikan sebagai ruang pertemuan yang diselenggarakan oleh sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, Ibu Sri Lestari, S.Pd. (Fis.) memiliki kualifikasi yang baik dan mempunyai sikap profesionalisme yang tinggi sebagai guru. Selain itu beliau memiliki dedikasi yang tinggi dalam pembelajaran mata pelajaran IPA Fisika. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik serta menggunakan metode dan strategi yang beragam. Setiap memulai pelajaran beliau selalu memberikan umpan balik kepada siswa untuk mengetahui apa yang akan dipelajari sehingga siswa dapat memahami konsep dengan urut. Selain itu, beliau juga memahami kebutuhan siswa dan tertib dalam hal administrasi seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, Program tahunan, program semester dan lain sebagainya. Di samping itu, beliau mampu membimbing mahasiswa praktikan dengan memberikan banyak masukan yang bermanfaat bagi praktikan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Selain membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan juga memberikan bekal yang dibutuhkan dalam mengajar dan menjadi guru yang baik. Selama PPL I ini dosen pembimbing belum begitu banyak memberikan koreksi.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 2 Patebon sangat kondusif. Pelaksanaan pembelajaran dirancang sedemikian rupa dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tiap pertemuan. Rencana pembelajaran yang disusun dengan menerapkan model inkuiri memacu siswa untuk belajar dan menemukan konsep.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dimiliki oleh praktikan sehingga praktikan harus lebih banyak belajar. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, Program semester, Lembar Kerja, lembar evaluasi, praktikan masih memerlukan banyak bimbingan dari berbagai pihak untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Selain itu praktikan masih memerlukan banyak pengalaman mengajar dan mengelola kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain:

- a. Mengetahui lingkungan dan warga SMP Negeri 2 Patebon baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya
- b. Mengetahui fasilitas (sarana dan prasarana) yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
- c. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang dipakai guru sebagai acuan dalam melakukan praktek pembelajaran.
- d. Mengetahui karakteristik atau tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Patebon

- 1) SMP Negeri 2 Patebon hendaknya menambah dan melengkapi sarana dan prasarananya yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti LCD Proyektor yang jumlahnya masih terbatas.
- 2) SMP Negeri 2 Patebon hendaknya selalu meningkatkan kualitas SDM.

b. Saran Pengembangan Bagi UNNES

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah menjalin komunikasi yang agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sri Lestari, S.Pd.
NIP 196604021990032011

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Gunadi
NIM 4201408054

Nama : Doddy Ardiansyah
NIM : 4201409045
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan/ Fakultas : Fisika/ FMIPA

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak limpahan karunia dan anugerah-Nya sehingga praktikan dapat mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) dibagi menjadi dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s.d. 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan praktikan untuk melakukan observasi dan berlatih membuat perangkat pembelajaran.

Praktikan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Patebon Kendal. Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 didampingi oleh Bapak Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. selaku koordinator dosen pembimbing dan diterima oleh Bapak Danardono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Patebon Kendal.

Setelah melakukan observasi terhadap aspek fisik dan non fisik di SMP Negeri 2 Patebon, dapat diperoleh simpulan antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pembelajaran IPA Fisika merupakan ilmu alam yang mempelajari mengenai konsep, prinsip, azas, dan juga hukum dari materi-materi yang ada di alam semesta. Karena pokok-pokok pembahasannya mencakup benda-benda di lingkungan sekitar, siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah dengan contoh-contoh yang diambil dari peristiwa yang terjadi di lingkungan siswa. Selain itu, pembelajaran ini dapat menggunakan media dan metode pembelajaran yang beragam untuk menjelaskan pokok pembahasan yang jauh dari peristiwa sehari-hari yang dialami oleh siswa.

b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

IPA Fisika selain terkait dalam kehidupan sehari-hari juga mencakup banyak materi yang tidak dijumpai di lingkungan sekitar dengan mencakup banyak penghitungan menggunakan rumus. Kebanyakan siswa beranggapan bahwa IPA Fisika hanya materi menghafal rumus, sehingga bila tidak menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai, siswa akan merasa jenuh atau sulit menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 2 Patebon Kendal merupakan salah satu sekolah favorit dengan semua guru dan staf yang profesional dan didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran IPA Fisika antara lain; Laboratorium IPA, Televisi, VCD Player, LCD Proyektor, Kit Praktikum, Buku Penunjang, *Software* Pembelajaran, dan lain sebagainya. Namun laboratorium IPA seringkali tidak dapat digunakan dengan maksimal karena ruang tersebut terkadang difungsikan sebagai ruang pertemuan ataupun rapat yang diselenggarakan oleh sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Berdasarkan observasi yang praktikan lakukan, Ibu Sri Lestari, S.Pd.Fis. mempunyai kualitas yang baik dan juga mempunyai sikap profesionalisme yang tinggi sebagai guru. Selain itu beliau memiliki dedikasi yang tinggi dalam pembelajaran mata pelajaran IPA Fisika. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik serta menggunakan metode dan strategi yang beragam. Selain itu, beliau juga memahami kebutuhan siswa dan tertib dalam hal administrasi seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahunan, dan lain sebagainya. Di samping itu, beliau mampu membimbing mahasiswa praktikan dengan memberikan banyak masukan yang bermanfaat bagi praktikan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini. Beliau banyak memberikan bimbingan, arahan dan juga masukan. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 2 Patebon Kendal sangat kondusif. Pelaksanaan pembelajaran dirancang sedemikian rupa dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tahunan untuk tiap pertemuan. Rencana pembelajaran yang disusun dengan menerapkan model inkuiri memacu siswa untuk belajar dan menemukan konsep. Namun hal tersebut terkendala oleh terbatasnya alokasi waktu pembelajaran, sehingga terkadang ada satu sampai dengan dua tujuan pembelajaran yang tertinggal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dimiliki oleh praktikan sehingga praktikan harus lebih banyak belajar. Bimbingan dari berbagai pihak sangat praktikan butuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan mendekati ideal. Selain itu praktikan masih memerlukan banyak praktik mengajar dan mengelola kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain:

- a. Mengetahui lingkungan dan warga SMP Negeri 2 Patebon;
- b. Mengetahui fasilitas (sarana dan prasarana) yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran;

- c. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang dipakai guru sebagai acuan kami dalam melakukan praktek pembelajaran;
- d. Mengenal karakteristik atau tingkah laku siswa di dalam maupun di luar kelas.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Patebon

- 1) SMP Negeri 2 Patebon hendaknya menambah dan melengkapi sarana dan prasarananya yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- 2) SMP Negeri 2 Patebon hendaknya meningkatkan kualitas SDM.

b. Saran Pengembangan Bagi UNNES

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES hendaknya memberikan penghargaan-penghargaan yang pantas bagi sekolah-sekolah latihan.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sri Lestari, S.Pd.
NIP 196604021990032011

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Doddy Ardiansyah
NIM 4201409045

Nama : Munlifatun Sa'diyah
NIM : 4401409017
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan/ Fakultas : Biologi/ FMIPA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti di semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP N 2 Patebon, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 2 Patebon.

Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan bagian integral dari kurikulum lembaga pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal dimulai tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pada kesempatan ini mahasiswa melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di antara personal sekolah, tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah.

Dengan bekal pengalaman dan pengetahuan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), mahasiswa praktikan diharapkan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik dan lancar.

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang di Tekuni Penulis

Kekuatan di dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa kelebihan, diantaranya:

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

- 1) Mata pelajaran biologi menggunakan penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 2) Pembelajaran Biologi sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, karena mempelajari lingkungan sekitar dan diri siswa sendiri.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

- 1) Sebagian besar siswa masih menyepelkan pembelajaran biologi, siswa enggan menerapkan pembelajaran biologi dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kurang lengkapnya buku penunjang biologi yang dimiliki siswa sehingga pengetahuan siswa kurang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP N 2 Patebon Kendal yang terletak di jalan Sunan Abinawa merupakan salah satu sekolah favorit. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan

prasarana yang berkualitas adalah SMP N 2 Patebon memiliki laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang musik, serta perpustakaan yang berisi buku – buku yang menunjang kegiatan belajar siswa. Selain itu terdapat pula musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran biologi juga cukup memadai. Tersedia laboratorium IPA, buku-buku yang menunjang, dan lain-lain. Semua sarana tersebut sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mata pelajaran biologi yang kurang tercukupi seperti keterbatasan LCD dan media pembelajaran lainnya serta kurang adanya minat peserta didik yang dikarenakan metode pembelajaran yang monoton menyebabkan pembelajaran Biologi kurang maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Biologi di SMP N 2 Patebon adalah Sri Bakdiyati, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, cara mengajar dan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru pamong masih konvensional dan diskusi kelas karena hanya mengandalkan metode ceramah dan diskusi kelas sehingga pembelajaran terasa membosankan dan siswa masih kurang bisa mengikuti proses pembelajaran.

Menurut praktikan, beliau merupakan guru yang sabar dan ulet, serta dapat mengelola kelas pada saat mengajar di kelas. Praktikan mendapat pengalaman dan wawasan baru yang dapat dijadikan bekal kelak pada saat mengajar. Mengetahui cara mengatasi siswa yang nakal dan ramai ketika KBM berlangsung. Guru pamong memiliki kompetensi yang baik dan berdedikasi tinggi. Beliau selalu memberi masukan-masukan bagi praktikan sehingga praktikan mendapat saran yang membangun. Selama PPL I, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing pelaksanaan PPL penulis adalah dosen yang berkualitas dan berkompeten. Dosen pembimbing tidak segan-segan membantu dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan program PPL. Beliau juga tidak segan berbagi pengalaman dan pengetahuannya pada penulis.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Patebon masih terbilang rendah, hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dan hasil pembelajaran yang belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa terutama dalam hal motivasi belajar dan tata laksana siswa terhadap guru, sehingga diharapkan akan dicapai kualitas yang maksimal di kemudian hari.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hal ini praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan

belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar 64esame guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang kami peroleh antara lain:

- a. Mengetahui keadaan fisik SMP N 2 Patebon;
- b. Mengetahui lingkungan di sekitar SMP N 2 Patebon;
- c. Mengetahui guru, karyawan dan siswa di SMP N 2 Patebon;
- d. Mengetahui fasilitas (sarana dan prasarana) yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran;
- e. Mengetahui metode dan model pembelajaran yang dipakai guru sebagai acuan kami dalam melakukan praktek pembelajaran;
- f. Mengetahui karakteristik atau tingkah laku siswa didalam maupun diluar kelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran Pengembangan Bagi SMP N 2 Patebon

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi SMP N 2 Patebon adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah sarana dan prasarananya yang mendukung kegiatan pembelajaran
- 2) Meningkatkan kualitas SDM pendidik dengan meningkatkan jenjang pendidikannya.

b. Saran Pengembangan Bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar;
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sri Bakdiyati, S.Pd.
NIP 196203191985032005

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Munlifatun Sa'diyah
NIM 4401409017

Nama : Yunita Afina
NIM : 4401409043
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan/ Fakultas : Biologi/ FMIPA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 31 Juli - 11 Agustus 2011. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Patebon yang berlokasi di Jl. Sunan Abinowo Kabupaten Kendal (0294) 36862228.

SMP Negeri 2 Patebon mempunyai letak yang strategis, terdapat berbagai fasilitas yang sangat mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu kelas-kelas yang nyaman serta fasilitas lainnya yang berada di dalamnya yang sangat menunjang sekali dari mushola, lab komputer, lab IPA, perpustakaan, dll.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL 1 ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Patebon, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 2 Patebon. Dengan adanya PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL 1, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Patebon. Pelaksanaan observasi dalam PPL 1 telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Biologi adalah mata pelajaran yang sangat menarik karena selalu berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan tubuh manusia dan lingkungan sekitar kita. Tetapi kadang kala siswa mengalami kesulitan dalam memahaminya karena begitu kompleksnya materi biologi mulai dari sel, jaringan, organ, system organ sampai organisme. Dan kebanyakan siswa mempelajari biologi hanya dengan menghafal. Tapi ini bukanlah hambatan yang berarti karena jika kita bisa menggunakan media yang sesuai maka siswa akan menjadi lebih mudah untuk mengerti paham dan juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran biologi di SMP Negeri 2 Patebon sudah memadai seperti laboratorium IPA, namun untuk media yang terdapat di dalam laboratorium masih kurang, hanya terdapat 3 charta, yaitu charta alat indera (telinga, dll) selain itu sarana sebagai penunjang proses pembelajaran belum ada. Untuk teori pihak sekolah menyediakan buku-buku tentang biologi yang cukup lengkap di perpustakaan, serta materi dari lembar kerja siswa (LKS). Jadi siswa dapat menambah pengetahuan tentang biologi dari buku LKS dan dengan membaca buku di perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 2 Patebon guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan merupakan guru profesional. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Ibu Sri Bakdiati, S.Pd. selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 1 sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran biologi dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 2. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu bapak Yustinus Ulung Anggraito, S.Pd. dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon adalah adanya interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran, keaktifan siswa perlu ditingkatkan dengan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dari guru.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran biologi praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran biologi. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak ilmu seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 2.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setiap hal pastilah memiliki makna dan hikmah yang terkandung di dalamnya, tak terkecuali dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada tahap yang pertama. Walaupun dalam pelaksanaannya Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini hanya dilaksanakan kurang dari satu bulan, tetapi pengalaman dan ilmu baru yang didapat. Seperti yang dipraktikkan disampaikan diatas. Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwa proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini dikarenakan satu proses itu dapat berlangsung secara optimal dengan perencanaan yang matang sebelumnya. Koordinasi semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi guru pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi pintar, dalam artian mandiri,

bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Patebon serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Patebon yang mempunyai potensi menjadi yang baik lagi. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Sri Bakdiati, S.Pd.
NIP 19620319 198503 2 005

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Yunita Afina
NIM 4401409043

Nama : Orihan Ady Nugroho
NIM : 6101409029
Program Studi : PJKR
Jurusan/ Fakultas : PJKR/ FIK

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 31 Juli - 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Patebon yang berlokasi di Jl. Sunan Abinowo Kabupaten Kendal (0294) 36862228.

SMP Negeri 2 Patebon mempunyai letak yang strategis, terdapat berbagai fasilitas yang sangat mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu kelas-kelas yang nyaman serta fasilitas lainnya yang berada di dalamnya yang sangat menunjang sekali dari mushola, lab komputer, lab IPA, perpustakaan, dll.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL 1 ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Patebon, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 2 Patebon. Dengan adanya PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL 1, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Patebon. Pelaksanaan observasi dalam PPL 1 telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Penjasorkes adalah mata pelajaran yang sangat menarik karena selalu berkaitan erat dengan kesegaran jasmani juga kesehatan tubuh. Tetapi kadang kala siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikanya karena begitu kompleksnya gerakan-gerakan olahraga tertentu dan ada gerakan-gerakan yang mereka anggap sulit untuk dilakukan. Tapi ini bukanlah hambatan yang berarti karena jika kita bisa menggunakan media yang sesuai maka siswa akan menjadi lebih mudah untuk mengerti paham dan juga dapat melakukan gerakan yang diajarkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Patebon sudah memadai untuk sarana prasarana olahraga, dan dapat pula menggunakan pembelajaran dengan alat-alat modifikasi sebagai penunjang proses pembelajaran. Untuk teori pihak sekolah menyediakan buku-buku tentang olah raga yang cukup lengkap di perpustakaan, serta materi dari lembar kerja siswa (LKS) Jadi siswa dapat menambah pengetahuan tentang olah raga dari buku LKS dan dengan membaca buku di perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 2 Patebon guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru profesional. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Ibu Suparti, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 1 sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Penjas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 1. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu bapak Agus Raharjo, S.Pd. dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon adalah adanya interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Penjasorkes praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Penjasorkes. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara meng-kondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setiap hal pastilah memiliki makna dan hikmah yang terkandung di dalamnya, tak terkecuali dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada tahap yang pertama. Walaupun dalam pelaksanaannya Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini hanya dilaksanakan kurang dari satu bulan, tetapi pengalaman dan ilmu baru yang didapat. Seperti yang dipraktikan diatas, Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini dikarenakan satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang yang dilakukan. Koordinasi semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi guru pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi pintar, dalam artian mandiri, bertanggung jawab,

memahami dan melaksanakan norma dan nilai, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Patebon serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Patebon yang mempunyai potensi menjadi yang baik lagi. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Suparti, S.Pd.
NIP 19690805 199802 2 003

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Orihan Ady Nugroho
NIM 6101409029

Nama : Noorca Amerta Ramadhana
NIM : 6101409049
Program Studi : PJKR
Jurusan/ Fakultas : PJKR/ FIK

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 31 Juli - 11 Agustus. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Patebon yang berlokasi di Jl. Sunan Abinowo Kabupaten Kendal (0294) 36862228.

SMP Negeri 2 Patebon mempunyai letak yang strategis, terdapat berbagai fasilitas yang sangat mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu kelas-kelas yang nyaman serta fasilitas lainnya yang berada di dalamnya yang sangat menunjang sekali dari mushola, lab komputer, lab bahasa, perpustakaan, dll.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL 1 ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Patebon, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 2 Patebon. Dengan adanya PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL 1, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Patebon. Pelaksanaan observasi dalam PPL 1 telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Penjasorkes adalah mata pelajaran yang sangat menarik karena selalu berkaitan erat dengan kesegaran jasmani juga kesehatan tubuh. Tetapi kadang kala siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikanya karena begitu kompleksnya gerakan-gerakan olahraga tertentu dan ada gerakan-gerakan yang mereka anggap sulit untuk dilakukan. Tapi ini bukanlah hambatan yang berarti karena jika kita bisa menggunakan media yang sesuai maka siswa akan menjadi lebih mudah untuk mengerti paham dan juga dapat melakukan gerakan yang diajarkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Patebon sudah memadai untuk sarana prasarana olahraga, dan dapat pula menggunakan pembelajaran dengan alat-alat modifikasi sebagai penunjang proses pembelajaran. Untuk teori pihak sekolah menyediakan buku-buku tentang olah raga yang cukup lengkap di perpustakaan, serta materi dari lembar kerja siswa (LKS). Jadi siswa dapat menambah pengetahuan tentang olah raga dari buku LKS dan dengan membaca buku di perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 2 Patebon guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru profesional. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bapak Mundjari, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 1, sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Penjas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 1. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu Bapak Endro Puji Purwono M.Kes dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon adalah adanya interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran untuk lebih menarik minat siswa dalam melakukan aktifitas pembelajaran pendidikan jasmani.

5. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Penjas praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Penjas. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setiap hal pastilah memiliki makna dan hikmah yang terkandung di dalamnya, tak terkecuali dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada tahap yang pertama. Walaupun dalam pelaksanaannya Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini hanya dilaksanakan kurang dari satu bulan, tetapi pengalaman dan ilmu baru yang didapat. Seperti yang dipraktikan diatas, Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini dikarenakan satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang yang dilakukan. Koordinasi semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi guru pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi pintar, dalam artian mandiri, bertanggung jawab,

memahami dan melaksanakan norma dan nilai, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Patebon serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Patebon yang mempunyai potensi menjadi yang baik lagi. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mundjari, S.Pd.
NIP 195807171981021002

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Noorca Amerta Ramadhana
NIM 6101409049

Nama : Febryan Zulfi S.
NIM : 6101409056
Program Studi : PJKR
Jurusan/ Fakultas : PJKR/ FIK

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 31 Juli - 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Patebon yang berlokasi di Jl. Sunan Abinowo Kabupaten Kendal (0294) 36862228.

SMP Negeri 2 Patebon mempunyai letak yang strategis, terdapat berbagai fasilitas yang sangat mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu kelas-kelas yang nyaman serta fasilitas lainnya yang berada di dalamnya yang sangat menunjang sekali dari mushola, lab komputer, lab bahasa, perpustakaan, dll.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL 1 ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Patebon, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 2 Patebon. Dengan adanya PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL 1, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Patebon. Pelaksanaan observasi dalam PPL 1 telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Penjasorkes adalah mata pelajaran yang sangat menarik karena selalu berkaitan erat dengan kesegaran jasmani juga kesehatan tubuh. Tetapi kadang kala siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikanya karena begitu kompleksnya gerakan-gerakan olahraga tertentu dan ada gerakan-gerakan yang mereka anggap sulit untuk dilakukan. Tapi ini bukanlah hambatan yang berarti karena jika kita bisa menggunakan media yang sesuai maka siswa akan menjadi lebih mudah untuk mengerti paham dan juga dapat melakukan gerakan yang diajarkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Patebon sudah memadai untuk sarana prasarana olahraga, dan dapat pula menggunakan pembelajaran dengan alat-alat modifikasi sebagai penunjang proses pembelajaran. Untuk teori pihak sekolah menyediakan buku-buku tentang olah raga yang cukup lengkap di perpustakaan, serta materi dari lembar kerja siswa (LKS) Jadi siswa dapat menambah pengetahuan tentang olah raga dari buku LKS dan dengan membaca buku di perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 2 Patebon guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru profesional. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Ibu Suparti, S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 1 sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Penjas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 1. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu bapak Endro Puji Purwono M.Kes dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon adalah adanya interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan antusiasme dari para murid.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Penjasorkes praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Penjasorkes. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setiap hal pastilah memiliki makna dan hikmah yang terkandung di dalamnya, tak terkecuali dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada tahap yang pertama. Walaupun dalam pelaksanaannya Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini hanya dilaksanakan kurang dari satu bulan, tetapi pengalaman dan ilmu baru yang didapat. Seperti yang dipraktikkan diatas, Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini dikarenakan satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang yang dilakukan. Koordinasi semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi guru pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi pintar, dalam artian mandiri, bertanggung jawab,

memahami dan melaksanakan norma dan nilai, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Patebon serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Patebon yang mempunyai potensi menjadi yang baik lagi. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Suparti, S.Pd.
NIP 19690805 199802 2 003

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Febryan Zulfi Saputra
NIM 6101409056

Nama : Insan Aji Subekti
NIM : 6101409154
Program Studi : PJKR
Jurusan/ Fakultas : PJKR/ FIK

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 31 Juli - 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Patebon yang berlokasi di Jl. Sunan Abinowo Kabupaten Kendal (0294) 36862228.

SMP Negeri 2 Patebon mempunyai letak yang strategis, terdapat berbagai fasilitas yang sangat mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu kelas-kelas yang nyaman serta fasilitas lainnya yang berada di dalamnya yang sangat menunjang sekali dari mushola, lab komputer, lab bahasa, perpustakaan, dll.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali praktikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang profesional. Dalam kegiatan PPL 1 ini praktikan melakukan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 2 Patebon, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 2 Patebon. Dengan adanya PPL 1 diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar.

Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL 1, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Patebon. Pelaksanaan observasi dalam PPL 1 telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Penjasorkes adalah mata pelajaran yang sangat menarik karena selalu berkaitan erat dengan kesegaran jasmani juga kesehatan tubuh. Tetapi kadang kala siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikanya karena begitu kompleksnya gerakan-gerakan olahraga tertentu dan ada gerakan-gerakan yang mereka anggap sulit untuk dilakukan. Tapi ini bukanlah hambatan yang berarti karena jika kita bisa menggunakan media yang sesuai maka siswa akan menjadi lebih mudah untuk mengerti paham dan juga dapat melakukan gerakan yang diajarkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran penjas di SMP Negeri 2 Patebon sudah memadai untuk sarana prasarana olahraga, dan dapat pula menggunakan pembelajaran dengan alat-alat modifikasi sebagai penunjang proses pembelajaran. Untuk teori pihak sekolah menyediakan buku-buku tentang olah raga yang cukup lengkap di perpustakaan, serta materi dari lembar kerja siswa (LKS) Jadi siswa dapat menambah pengetahuan tentang olah raga dari buku LKS dan dengan membaca buku di perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 2 Patebon guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru profesional. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bapak Mundjari S.Pd selaku guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 1 sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Penjas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL 1. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu bapak Endro Puji Purwono M.Kes. dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon adalah adanya interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, akan tetapi perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Penjasorkes praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus dengan didukung penguasaan materi tentang pembelajaran Penjasorkes. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang calon guru yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas, berinteraksi dengan siswa, serta penyusunan silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setiap hal pastilah memiliki makna dan hikmah yang terkandung di dalamnya, tak terkecuali dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan pada tahap yang pertama. Walaupun dalam pelaksanaannya Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini hanya dilaksanakan kurang dari satu bulan, tetapi pengalaman dan ilmu baru yang didapat. Seperti yang dipraktikkan diatas, Praktik Pengenalan Lapangan tahap pertama ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi *real* di lapangan, tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwasanya proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang mudah. Hal ini dikarenakan satu proses itu dapat berlangsung secara optimal perencanaan yang matang yang dilakukan. Koordinasi semua pihak harus dilaksanakan. Dan yang paling penting praktikan menjadi guru pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi pintar, dalam artian mandiri, bertanggung jawab,

memahami dan melaksanakan norma dan nilai, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 2 Patebon serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Patebon sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 2 Patebon yang mempunyai potensi menjadi yang baik lagi. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Mundjari, S.Pd.
NIP 195807171981021002

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Insan Aji Subekti
NIM 6101409154

Nama : Aditya Heryawan
NIM : 7101409232
Program Studi : Pend. Ekonomi Koperasi
Jurusan/ Fakultas : Pend. Ekonomi/ FE

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat karunianya penulis dapat melaksanakan PPL 1 (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMP Negeri 2 Patebon.

Dalam PPL 1, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah untuk mengenal dan mengetahui keadaan sekolah. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui keadaan sekolah secara nyata sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapatkan bekal dan pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang berkompeten dan profesional.

PPL I terdiri atas observasi dan orientasi sekolah. Berdasar observasi dan orientasi selama PPL I yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Terpadu (Ekonomi)

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar di kelas, tentu memiliki kekuatan dan kelemahan tersendiri yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa. Begitu pun dengan pembelajaran IPS Terpadu (Ekonomi).

Kekuatan yang ada dalam pembelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) di SMP Negeri 2 Patebon adalah di SMP ini adalah dalam pembelajarannya tidak hanya terpusat pada guru saja tetapi siswa juga dituntut aktif dalam melakukan pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga sebagai pembantu dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dan untuk mengukur dan menilai pemahaman siswa dalam menangkap materi yang diajarkan oleh guru diadakannya Ulangan Harian Terprogram (UHT).

Tersebut juga dipajang hasil karya siswa sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi siswa dalam berkarya. Ruangannya tersebut juga dilengkapi dengan peralatan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan setiap kali akan praktek sehingga memudahkan guru dalam menerangkan materi. Siswa yang ada pada setiap kelas juga tidak terlalu banyak. Ada 32 siswa dalam satu kelas, sehingga guru akan lebih mudah dalam mengawasi kegiatan para siswa.

Adapun kelemahan yang kami jumpai pada pembelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) di SMP Negeri 2 Patebon adalah bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangatlah kurang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 2 Patebon memiliki Ruang kelas yang sangat kondusif sebagai tempat berlangsungnya kegiatan Belajar Mengajar. Gedung dan ruangan kelas dalam kondisi baik. Di samping itu terdapat Lab. IPA, Lab. Komputer dan Perpustakaan yang sangat menunjang pembelajaran mata pelajaran tersebut. Perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup banyak juga membantu siswa dalam memperoleh sumber referensi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sarana dan prasarana tersebut tidak hanya pembelajarannya melainkan dalam perealisasinya, siswa dapat menorehkan karya-karya mereka melalui sarana dan prasarana yang sangat menunjang di

sekolah mereka. Bila ditinjau dari segi kualitas kegiatan pembelajaran, maka proses pembelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) di sekolah tersebut dapat berlangsung secara optimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran

Guru pamong mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 Patebon adalah Triyoko Sunarno S.Pd. Sebagai guru pamong, beliau sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi).. Yang pertama, beliau mampu mengatur suhu di dalam kelas (saat serius dan saat santai dalam proses KBM) sehingga tidak menimbulkan kebosanan dalam penyampaian materi pada siswa. Dari sini terlihat bahwa beliau mampu menguasai kelas dengan baik. Selain pemberian materi berupa teori serta metode yang digunakan tidak hanya metode pembelajaran yang konvensional/ceramah semata, akan tetapi beliau sering memberikan penugasan kepada siswa berupa tugas praktik. Selain itu beliau juga sangat membantu, Sehingga dalam melaksanakan observasi saya dapat optimal.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Patebon

Pembelajaran di SMP Negeri 2 Patebon sudah sangat baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga dilakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya. Jadi, pantas jika sekolah ini dijadikan sekolah favorit di Kendal, khususnya di kecamatan Patebon.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi koperasi memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran Ekonomi. Namun ilmu pengetahuan tersebut tidak akan cukup tanpa adanya pelatihan langsung di lapangan. Oleh karena itu, diharapkan praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman yang semakin menambah kesiapan praktikan sebelum benar-benar menjadi guru yang berkualitas nantinya. Tanpa semua itu tak akan mungkin mendapatkan guru yang berkualitas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL adalah dengan bertambahnya pengalaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 2 Patebon sehingga dapat berguna dalam menentukan langkah-langkah selanjutnya.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 2 Patebon dan UNNES

Saran-saran yang dapat di sampaikan oleh mahasiswa praktikan kepada SMP Negeri 2 Patebon adalah untuk lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada untuk bersaing lebih unggul dalam segala hal, serta tidak meninggalkan kekhasan budaya yang ada di Indonesia. Peningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah sehingga keamanan dan kenyamanan lebih terjaga dan siswa lebih semangat dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu diharapkan sekolah selalu meningkatkan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Saran kepada pihak dari UNNES adalah untuk lebih memfasilitasi dalam PPL baik itu dari hal pembekalan maupun melaksanakan PPL itu sendiri. Serta lebih di sempurnakan dalam menangani berbagai kendala yang ada dalam PPL.

Demikian refleksi yang dapat mahasiswa praktikan PPL sampaikan setelah mengikuti PPL 1.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Triyoko Sunarno, S.Pd.
NIP 16207041985011001

Kendal, 11 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Aditya Heryawan
NIM 7101409232

Nama : Nur Efendi
NIM : 7101409301
Program Studi : Pend. Ekonomi Koperasi
Jurusan/ Fakultas : Pend. Ekonomi/ FE

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran, rahmat, hidayah, serta inayah yang diberikan oleh Tuhan YME sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar dan tanpa halangan suatu apapun. Pelaksanaan PPL I sebagai awal dari PPL II merupakan serangkaian kegiatan observasi dan orientasi secara menyeluruh. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Namun dalam pelaksanaan PPL 1 ini, mahasiswa praktikan hanya melakukan observasi dan orientasi yang dilakukan di sekolah latihan, baik mengenai kondisi fisik dan lingkungan sekolah maupun administrasi dan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni Praktikan

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan adalah mata pelajaran IPS Terpadu (Materi tentang ekonomi). Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menekankan pada pemahaman siswa terhadap konsep kegiatan ekonomi secara keseluruhan serta memberikan pembelajaran bagi siswa mengenai apa dan bagaimana ilmu ekonomi berkembang didalam masyarakat. Praktikan menekuni mata pelajaran IPS karena disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah latihan yaitu semester satu untuk mata pelajaran IPS. Jadi pada bangku perkuliahan praktikan banyak mendapatkan mata kuliah Ekonomi, Sehingga praktikan berusaha sebaik mungkin untuk dapat menekuni mata pelajaran IPS (Khususnya ekonomi). Kelebihan pembelajaran IPS ialah sebagai berikut.

- a. Mata Pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Dengan belajar ekonomi maka siswa dapat mengetahui perkembangan ilmu ekonomi dari masa ke masa untuk kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPS yaitu mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang sebagian besar isinya adalah berupa teori sehingga membingungkan siswa dalam mendalami, memahami dan menghafal materi.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini yaitu Bapak Trioko Sunarno, S.Pd. Guru pamong tersebut sudah mempunyai pengalaman mengajar yang mumpuni. Beliau memiliki sikap dan kepribadian yang baik sehingga merupakan sosok yang patut untuk dicontoh. Beliau tidak segan-segan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan. Beliau juga memberikan hak pada mahasiswa PPL untuk berkreasi mengajar yang disesuaikan dengan model-model pengajaran yang baru dan keadaan siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini yaitu Bapak Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. senantiasa memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Beliau memiliki sikap dan kepribadian yang baik, hubungan yang dijalin antara dosen pembimbing dengan praktikan juga cukup baik.

3. Kualitas Pembelajaran di SMP 2 Patebon Kabupaten Kendal

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa sebagai calon guru kemampuan praktikan masih sangat kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang baik.

PPL 1 ini merupakan pengalaman pertama bagi praktikan maka tidak mengherankan dan maklum jika masih terdapat kekurangan selama mengikuti kegiatan PPL 1. Namun hal ini dapat sedikit teratasi karena bantuan dari guru pamong dan dosen pembimbing, serta rasa percaya diri dari praktikan sendiri.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, praktikan merasa semakin memperoleh lebih banyak pengetahuan. Terutama dalam hal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan lebih mengetahui bagaimana cara mengkondisikan kelas yang baik, metode mengajar yang tepat dan lebih mengenal susah senangnya berperan sebagai seorang tenaga pendidik.

5. Saran Pengembangan Bagi SMP 2 Patebon Kabupaten Kendal

a. Saran Pengembangan Bagi SMP 2 Patebon Kabupaten Kendal

Adapun saran pengembangan dari praktikan untuk SMP 2 Patebon Kabupaten Kendal sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya peningkatan Motivasi belajar siswa karena motivasi siswa masih kurang.

- 2) Perlu adanya penggunaan LCD dan area hotspot di seluruh kelas.
- 3) Perlunya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.

b. Saran Pengembangan Bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari praktikan bagi Unnes adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL;
- 2) UNNES hendaknya perlu senantiasa menjaga komunikasi dengan pihak sekolah, agar memperjelas batas dan kewajiban mahasiswa PPL terkait dengan keberadaannya di sekolah.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Trioko Sunarno, S.Pd.
NIP 16207041985011001

Kendal, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Nur Efendi
NIM 7101409301

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Profile Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patebon
2. No. Statistik Sekolah / NPSN : 20321857
3. Tipe Sekolah : A / ~~A1~~ / ~~A2~~ / B / ~~B1~~ / ~~B2~~ / C / ~~C1~~ / ~~C2~~
4. Alamat Sekolah : Jalan Sunan Abinawa Ds. Kebonharjo
: Kecamatan Patebon
: Kabupaten Kendal
: JAWA TENGAH
5. Telepon/HP/Fax : 0294-3686228
6. Email : smp2ptb@gmail.com
7. Status Sekolah : Negeri/Swasta (coret yang tidak perlu)
8. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 88,53
9. Luas Lahan, dan jumlah rombel :
Luas Lahan : 20.320 m²
Jumlah ruang pada lantai 1 : 23 ruang
Jumlah ruang pada lantai 2 :
Jumlah ruang pada lantai 3 :
Jumlah Rombel : 20 rombel
Nilai Akreditasi Sekolah : A

10. Data Peserta Didik Baru pada tahun terakhir yang dinyatakan diterima di sekolah

Tahun	Jumlah Pendaftar Peserta Didik Baru	Jumlah Peserta Didik Baru yang diterima	NUN yang diterima
2008/2009	405	240	7,4
2009/2010	388	234	8,03
2010/2011	364	240	7,19

11. Prestasi Akademik NUN (3) tahun terakhir:

No	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUN					
		Bhs Indonesia	IPA	Mtk	Bhs Inggris	Jumlah	Rata-rata empat mapel
1.	2008/2009	6,25	6,68	7,96	5,35	27,29	6,81
2.	2009/2010	7,73	7,9	6,71	6,13	27,76	6,99
3.	2010/2011	6,75	6,09	6,06	4,95	23,85	5,96

12. Data siswa 3 (tiga tahun terakhir):

Th. Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)		
	Jml Siswa		Jml Rombel	Jml Siswa		Jml Rombel	Jml Siswa		Jml Rombel	Jml Siswa		Jml Rombel
	L	P		L	P		L	P		L	P	
2009/10	121	113	6	122	111	6	130	117	6	373	341	18
2010/11	114	126	6	119	113	6	121	110	6	354	349	18
2011/12	113	109	7	113	121	7	104	122	7	330	352	21

13. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Danardono, S.Pd, M.Pd	L	-	52	S2	27
2.	Wakil Kepala Sekolah	Sri Bakdiyati, S.Pd.	-	P	50	S 1	25

b. Guru

1. Kualifikasi Pendidikan, status, Jenis kelamin, dan jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1	-	-	-	1
2.	S1	12	19	3	1	35
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3 / Sarmud	5	-	-	1	6
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	SMA / Sederajad	-	-	-	-	-
Jumlah		18	19	3	2	42

2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No	Guru	Jumlah Guru PNS yang ada Berdasarkan Ijazah	Jumlah
1.	IPA	4	4
2.	Matematika	4	4
3.	Bhs. Indonesia	3	3
4.	Bhs. Inggris	4	4
5.	P. Agama	1	2
6.	IPS	6	6
7.	Penjasorkes	3	3
8.	Seni Budaya	3	3
9.	Pkn	2	2
10.	TIK/ Keterampilan	0	1
11.	BK	3	3
12.	Lainnya: B.Jawa	0	0
13.	Keterampilan PKK	1	1
	Jumlah		36

14. a) Data Ruang Belajar (kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. kelas (e)	Jmlh ruang yg digunakan u.R. Kelas (f) = (d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran <63m ² (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Baik	19	-	-	19	1 ruang, yaitu ruang keterampilan	20
Rsk ringan	-	-	-	-		
Rsk sedang	-	-	-	-		
Rsk sedang	-	-	-	-		
Rsk berat	-	-	-	-		
Rsk total	-	-	-	-		

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

b) Data Ruang Belajar Lainnya (diisi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah ruangan	Ukuran (pXl)	Kondisi *)	Jenis ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pXl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	11 X 8	Baik	6.Lab Bahasa	-	-	-
2. Lab. IPA	1	12 X 8	Baik	7.Lab Komputer	1	18X7	Baik
3. Ketrampilan	1	16 X 8	Baik	8.Serbaguna / Aula	-	-	-
4. Multimedia	-	-		9.Lain-lain	1	7X3	Baik
5. Kesenian	-	-					

c) data Ruang Kantor (di isi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	5x4	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
3. Guru	1	18x14	Baik
4. Tata Usaha	1	7x8	Baik
5. Tamu	1	5x4	Baik
Lainnya :			

d. Data Ruang Penunjang (diisi dalam angka)

Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Ukuran (Pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	7x8	Baik	10. Ibadah	1		Baik
2. Dapur	1	4x3	Baik	11. Ganti	-	-	-
3. Reproduksi	-	-		12. Koperasi	1	4x7	Baik
4. KM/WC Guru	4	2x1,5	Baik	13.Hall/lobi	1	7x6	Baik
5. KM/WC Siswa	11	2x1,5	Baik	14.Kantin	4	4x3	Baik
6. BK	1	7x8	Baik	15.Ruang Pempa/	-	-	-

				Menara Air			
7. UKS	1	7x3	Baik	16. Bangsal Kendaraan	1	10x8	Baik
8. PMR/Pramuka	-	-		17. Rumah penjaga	-	-	-
9. Osis	1	7x4	Baik	18. Pos Jaga	1	2x2	Baik

15. Kepemilikan Tanah : Pemerintah/~~yayasan/pribadi/menyewa/menumpang~~*)

Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah*)

Luas Lahan/Tanah : 23.000.000 m²

Luas Tanah Terbangun : 10.000.000 m²

Luas Tanah Siap Bangun : 13.000.000 m²

Luas Lantai Atas Siap Bangun : - m²

*) Coret yang Tidak Perlu

Lampirkan rencana tapak (site plan) dengan ukuran kertas minimal A4

16. Perabot (furniture) utama

a) Perabot ruang kelas (belajar)

No	Jumlah Ruang Kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan Tulis			
		Jml	baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	18	352	267	50	35	705	585	50	70	-	-	-	18	13	5	-	

d. perabot Ruang Penunjang

No	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainya			
		Jml	baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	BK	3	-	3	-	3	-	3	-	2	-	2	-				
2.	UKS	1	-	1	-	2	-	2	-	1	-	1	-				
3.	PMR/ Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
4.	OSIS	1	-	1	-	4	-	4	-	1	-	1	-				
5.	Gudang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
6.	Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-				
7.	Koperasi																
8.	Hall/lobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
9.	Kantin	4	-	4	-	4	-	4	-	-	-	-	-				
10.	Pos jaga	1	-	1	-	2	-	2	-	-	-	-	-				
11.	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
12.	Lainnya:.....	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				

17. Koleksi Buku Perpustakaan

No	Jenis Buku	Jumlah
1	Buku perpustakaan	5571
2	Buku Bantuan Pem. Kab.	2420
3	Buku Teks Pelajaran/ BSE	
	Buku Pelajaran Penjasorkes 7	240
	Buku Pelajaran Penjasorkes 8	240
	Buku Pelajaran Penjasorkes 9	240
	Buku Pelajaran Seni Musik	250
	Buku Pelajaran Seni Rupa	250
	Buku Pelajaran Seni Tari	250
	Buku Pelajaran Seni Musik	475
	Buku Pelajaran Seni Rupa	475
	Jumlah	10411

18. Fasilitas penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah/Ukuran/Spesifikasi
1.	Komputer	1/ Core i3
2.	Ruang Baca	1/13/7
3.	TV	1/20 inchi
4.	LCD	-
5.	VCD/DVD player	1
6.	Kipas angin	1

a. Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)

No.	Mata Pelajaran	Rata-rata nilai US		
		Tahun 2009/2010	Tahun 2010/2011	Tahun 2011/2012
1.	IPS	6,54	7,35	
2.	PKn	7,09	6,71	
3.	TIK	7,02	7,15	
4.	Tata Busana	6,85	7,79	
5.	Bahasa Jawa	7,02	7,05	
6.	PAI	6,77	7,35	
7.	Penjaskes	-	7,52	
8.	Seni Budaya	6,11	7,36	
9.	Matematika	-	6,65	
10.	Bahasa Indonesia	-	7,29	
11.	IPA	-	6,67	
12.	Bahasa Inggris	-	6,57	

b. Angka kelulusan dan Melanjutkan

No	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Study				
		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	% Kelulusan	% Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan	% Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan
1.	2009/2010	247	246	99,6	90,5	9,5
2.	2010/2011	231	202	87	97,5	2,5
3.	2011/2012					

19. Sumber Dana 3 (tiga) tahun terakhir

No	Sumber Dana	Tahun 2009/2010	Tahun 2010/2011	Tahun 2011/2012
1.	Rutin	1.184.084.000	1.451.442.600	
2.	APBD Kab/Kota	-	-	
3.	APBD Propinsi	-	-	
4.	BOS	416.813.800	406.980.000	
5.	Komite Sekolah/Orang tua siswa (jumlah keseluruhan iuran bulanan dan sumbangan pendidikan bagi siswa baru)	246.970.452	270.760.400	
6.	School Grant	-	-	
7.	Grant Pendidikan Kecakapan Hidup	-	-	
8.	Subsidi Imbal Swadaya	-	-	
	Lain-lain:.....	-	-	
	Jumlah	2.847.868.252	2.129.183.000	

20. Alokasi Dana 2 (dua) tahun terakhir

No.	Jenis Pembiayaan	Tahun 2009/2010 (Rupiah)	Tahun 2010/2011 (Rupiah)	Tahun 2011/2012 (Rupiah)
1.	Investasi	130.150.450	148.648.400	
2.	Operasional	1.847.868.252	2.129.183.000	
3.	Personal			
	Jumlah	1.978.018.702	2.277.831.400	

Kepala SMP Negeri 2 Patebon
Kabupaten Kendal

Danardono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19601123 198501 1 001

Lampiran 2

DENAH SMP NEGERI 2 PATEBON



Lampiran 3

**KALENDER PENDIDIKAN
SMP 2 PATEBON
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Har/Bulan	JULI 2012					KETERANGAN	
Ahad						16 Juli 2012	Hari pertama sekolah
Senin		1	2	3	23	16 - 19 Juli 2012	MOS Kelas VII
Selasa		4	5	6	24	20 - 21 Juli 2012	Libur awal puasa
Rabu		7	8	9	25	30 - 31 Juli 2012	Pesantren kilat
Kamis		10	11	12	26		
Jumat		13	14	15	27		
Sabtu		16	17	18	28		
Har/Bulan	AGUSTUS 2012					KETERANGAN	
Ahad						1 - 4 Agustus 2012	Pesantren Kilat
Senin	5	6	13	14	27	6 - 11 Agust. 2012	UHT I semester ganjil
Selasa	7	8	14	15	28	15 - 16 Agustus 2012	Peringatan HUT RI (KEM kosong)
Rabu	9	10	15	16	29	17 Agustus 2012	Upacara Peringatan HUT RI
Kamis	11	12	18	19	30	18 - 25 Agsts 2012	Libur Idul Fitri 1433 H
Jumat	13	14	21	22	31	19 - 20 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1433 H
Sabtu	15	16	22	23		25 Agustus 2012	Halal Bihalal
Har/Bulan	SEPTEMBER 2012					KETERANGAN	
Ahad						1 September 2012	Rapat Pleno komite
Senin	2	3	10	11	24	3 - 8 Septem 2012	Supervisi dan Monitoring
Selasa	4	5	11	12	25	24 - 29 Sept. 2012	Ulangan Tengah Semester 1
Rabu	6	7	12	13	26		
Kamis	8	9	13	14	27		
Jumat	10	11	14	15	28		
Sabtu	12	13	15	16	29		
Har/Bulan	OKTOBER 2012					KETERANGAN	
Ahad						1 Oktober 2011	Upacara Kesaktian Pancasila
Senin	1	2	8	9	23	1 - 31 Oktober 2012	Tambahan Pelajaran Kelas IX
Selasa	3	4	9	10	30	26 Oktober 2012	Libur Idul Adha 1433 H
Rabu	5	6	10	11	31	27 Oktober 2012	Peringatan Idul Qurban (OSIS)
Kamis	7	8	11	12		29 Oktober 2012	Upacara Hari Sumpah Pemuda
Jumat	9	10	12	13		29 - 31 Oktober 2012	UHT II semester gasal
Sabtu	11	12	13	14	27		
Har/Bulan	NOVEMBER 2012					KETERANGAN	
Ahad						1 - 3 Nov. 2012	UHT II semester gasal
Senin		4	5	12	26	1 - 30 Nov 2012	Tambahan Pelajaran Kelas IX
Selasa		6	7	13	27	10 Nopember 2012	Mengikuti Libur Hl Pahlawan
Rabu		8	9	14	28	15 Nopember 2012	Libur tahun Baru 1434 H
Kamis	1	2	8	9	22	29	
Jumat	3	4	9	10	23	30	
Sabtu	5	6	10	11	24		
Har/Bulan	DESEMBER 2012					KETERANGAN	
Ahad						1 - 8 Desember 2012	Tambahan Pelajaran Kelas IX
Senin		3	4	10	17	10-15 Desember 2011	Ulangan Akhir Smt Gasal
Selasa		5	6	11	18	17-18 Desember 2011	UHT
Rabu		7	8	12	19	22 Desember 2012	Penyerahan Buku Raport Smt 1
Kamis		9	10	13	20	24-31 Desember 2011	Libur Akhir smt Gasal
Jumat		11	12	14	21	25 Desember 2012	Libur Natal
Sabtu	1	2	8	9	15	26-27 Desember 2011	MGMP Sekolah

Har/Bulan	JANUARI 2013					KETERANGAN	
Ahad						1 Januari 2013	Libur Tahun Baru Masehi 2013
Senin	7	14	21	28		2 - 31 Januari 2013	Tambahan Pelajaran Kis IX
Selasa	8	15	22	29		9-12 Januari 2013	Try Out I
Rabu	9	16	23	30		24 Januari 2013	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
Kamis	10	17	24	31		26 Januari 2013	Peringatan Maulid Nabi SAW
Jumat	11	18	25				(KBM kosong)
Sabtu	12	19	26				

Har/Bulan	FEBRUARI 2013					KETERANGAN	
Ahad						2 Februari 2013	Sosialisasi Ujian Nasional
Senin	4	11	18	25		6 - 9 Februari 2013	Try Out 2
Selasa	5	12	19	26		10 Februari 2013	Tahun Baru Imlek
Rabu	6	13	20	27		11 - 15 Februari 2013	UHT I Semester genap
Kamis	7	14	21	28		25 Febr - 2 Mar 2012	Supervisi dan Monitoring
Jumat	1	8	15	22			
Sabtu	2	9	16	23			

Har/Bulan	MARET 2013					KETERANGAN	
Ahad						1 - 2 Maret 2013	Monitoring dan Supervisi
Senin	4	11	18	25		4 - 7 Maret 2013	Try Out 3
Selasa	5	12	19	26		11 - 16 April 2013	Ulangan Tengah Semester 2
Rabu	6	13	20	27		12 Maret 2013	Libur Hari Raya Nyepi
Kamis	7	14	21	28		18 - 23 Maret 2013	Ujian Praktek
Jumat	8	15	22	29		26 - 30 Maret 2013	Try Out 4
Sabtu	9	16	23	30		29 Maret 2013	Libur Wafat Yesus

Har/Bulan	APRIL 2013					KETERANGAN	
Ahad						1 - 6 April 2013	Ujian Sekolah
Senin	1	8	15	22	29	15 - 20 April 2013	UHT II semester genap
Selasa	2	9	16	23	30	22 - 25 April 2013	Ujian Nasional
Rabu	3	10	17	24	31		
Kamis	4	11	18	25			
Jumat	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			

Har/Bulan	MEI 2013					KETERANGAN	
Ahad						2 Mei 2013	Upacara hardiknas
Senin	6	13	20	27		9 Mei 2013	Libur Kenalkan Isa Almasih
Selasa	7	14	21	28		20 Mei 2013	Upacara Hardiknas
Rabu	1	8	15	22	29	25 Mei 2013	Libur Hari Raya Waisak
Kamis	2	9	16	23	30	27-31 Mei 2013	Ulangan Kenalkan Kelas
Jumat	3	10	17	24	31		
Sabtu	4	11	18	25			

Har/Bulan	JUNI 2013					KETERANGAN	
Ahad						1 Juni 2012	Ujian Kenalkan Kelas
Senin	3	10	17	24		6 Juni 2013	Libur Isra' Mi'roj Nabi SAW
Selasa	4	11	18	25		15 Juni 2013	Penyerahan raport
Rabu	5	12	19	26		17 - 30 Juni 2013	Libur Akhir Tahun
Kamis	6	13	20	27			
Jumat	7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29		

Lampiran 4

**PERHITUNGAN JAM PELAJARAN EFEKTIF
SMP NEGERI 2 PATEBON
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

NO	BULAN	JAM PELAJARAN EFEKTIF							JUM'AT	SABTU	JUMLAH			
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	JUMLAH						
1	JULI 2012	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	2 minggu x 7 jam	14	1 minggu x 5 jam	5	1 minggu x 7 jam	7	89
2	AGUSTUS 2012	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 5 jam	15	2 minggu x 7 jam	14	113
3	SEPTEMBER 2012	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 5 jam	15	4 minggu x 7 jam	28	127
4	OKTOBER 2012	5 minggu x 7 jam	35	5 minggu x 7 jam	35	5 minggu x 7 jam	35	4 minggu x 7 jam	28	3 minggu x 5 jam	15	4 minggu x 7 jam	28	176
5	NOVEMBER 2012	4 minggu x 7 jam	28	4 minggu x 7 jam	28	4 minggu x 7 jam	28	4 minggu x 7 jam	28	5 minggu x 5 jam	25	4 minggu x 7 jam	28	165
6	DESEMBER 2012	1 minggu x 7 jam	7	1 minggu x 7 jam	7	1 minggu x 7 jam	7	1 minggu x 7 jam	7	1 minggu x 5 jam	5	2 minggu x 7 jam	14	47
7	JANUARI 2013	4 minggu x 7 jam	28	4 minggu x 7 jam	28	4 minggu x 7 jam	28	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 5 jam	15	2 minggu x 7 jam	14	134
8	FEBRUARI 2013	4 minggu x 7 jam	28	4 minggu x 7 jam	28	4 minggu x 7 jam	28	4 minggu x 7 jam	28	4 minggu x 5 jam	20	4 minggu x 7 jam	28	160
9	MARET 2013	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 5 jam	15	4 minggu x 7 jam	28	127
10	APRIL 2013	4 minggu x 7 jam	28	4 minggu x 7 jam	28	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	4 minggu x 5 jam	20	4 minggu x 7 jam	28	146
11	MEI 2013	3 minggu x 7 jam	21	3 minggu x 7 jam	21	4 minggu x 7 jam	28	3 minggu x 7 jam	21	4 minggu x 5 jam	20	3 minggu x 7 jam	21	132
12	JUNI 2013		0		0		0		0		0		0	0
JUMLAH			259		259		259		231		170		238	1.416

Catatan:

1. Jumlah jam pelajaran efektif minimal sesuai KTSP: 32 jampel x 34 minggu = 1.088 jampel
2. Jumlah jam pelajaran efektif maksimal sesuai KTSP: 36 jampel x 34 minggu = 1.224 jampel
3. Jumlah jam pelajaran real SMP 2 PATEBON ada 40 jampel per minggu, dan 1.416 jam pelajaran dalam satu tahun

Patebon, 9 Juli 2012

Kepala Sekolah

Danardono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19601123 198501 1 001

Lampiran 5

JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1
SMP NEGERI 2 PATEBOAN TAHUN 2012/2013

SEMEN		SELASA	
No	WAKTU	Kelas 7	Kelas 8
1.	07.00-07.40	A B C D E F G A B C D E F G	A B C D E F G A B C D E F G
2.	07.40-08.20	Y J H O W B V S N U Dd Eo Z P I Aa K G Q Gg Kk	Cc Ff X Dd Eo Gg U I K K T E Y
3.	08.20-09.00	Y J H O W B V S N U Dd Eo Z P I Aa K G Q Gg Kk	Cc Ff X Dd Eo Gg U I K K T E Y
4.	09.00-09.20	ISTRABAHAT	ISTRABAHAT
5.	10.00-10.40	F Q V Y B H J D X W T S Eo Z Aa K Kk R Gg Ff N	Bb X Q V O H J I Ff S Dd Jj W Hb Z A Gg M F I Cc
6.	11.00-11.40	ISTRABAHAT	ISTRABAHAT
7.	11.40-12.20	Bb Aa Q P X J H U D N S V Gg T Kk R I Cc Eo G Hb	H H Bb Kk J Z Hb Jj S D Cc I X O Dd M G F Gg Ff Q R
8.	12.20-13.00	RENDI PENGAYAAN	RENDI PENGAYAAN
RABU		KAMIS	
No	WAKTU	Kelas 7	Kelas 8
1.	07.00-07.40	A B C D E F G A B C D E F G	A B C D E F G A B C D E F G
2.	07.40-08.20	V J Aa Q Z P O Dd W S Eo Gg Bb H F Cc A Kk R G K K	I S B Cc Gg X V F G Aa R K K Q Hb
3.	08.20-09.00	Aa Y X J Jj Hb P W H U D Eo V T C A A K K E I K Gg	Dd N Cc Gg X V F G Aa T K Q Hb
4.	09.00-09.20	ISTRABAHAT	ISTRABAHAT
5.	10.00-10.40	Aa Bb X H H Hb P W H D K K Jj V T G A A K K E Eo N Gg	R O Aa Bb J W Z Dd N D Eo S T Gg K U Cc I Kk Y E
6.	11.00-11.40	K Kk Bb H H Jj V N I X T K H Hf Gg M U Eo G Y Hb	ISTRABAHAT
7.	11.40-12.20	L Kk Bb H H Jj V N D X T K H Hf Gg M Aa Eo G R Hb	ISTRABAHAT
8.	12.20-13.00	RENDI PENGAYAAN	RENDI PENGAYAAN
JUM'AT		SABTU	
No	WAKTU	Kelas 7	Kelas 8
1.	07.00-08.00	A B C D E F G A B C D E F G	A B C D E F G A B C D E F G
2.	08.00-08.40	X V O Y Bb J Hb U Jj S W T Z P Aa I Ff G R N Q	Hh Jj W P X Bb Jj Dd I V S Gg Hh Ff I U Eo G Q R
3.	08.40-09.20	X V O Y Bb J Hb U Jj S W T Z P Aa I Ff G R N Q	Dd I V Cc Gg Hh Ff I U T G M Y
4.	09.20-09.40	ISTRABAHAT	ISTRABAHAT
5.	10.20-11.00	W Y J H P Z Hb K S Jj Dd I E Gg Cc U Aa F Q R Ff	O W H P Hb V Z X B S Eo Cc Dd E Aa F G T Q M Y
6.	11.00-11.40	W Y J H P Z Hb K S Jj Dd I E Gg Cc U Aa F Q R Ff	Y W H Q Hb V Z X K S Eo T Dd E U Ff G M Cc Kk N
7.	11.40-12.20	W Y J H P Z Hb K S Jj Dd I E Gg Cc U Aa F Q R Ff	Y L Aa Q V P Hb S K Dd B T Eo Z U Ff M Cc Kk N
8.	12.20-13.00	RENDI PENGAYAAN	RENDI PENGAYAAN

Piket :
 Senin : Sri Lestari, S.Pd.
 Selasa : Abdul Rosyidin, S.Pd.
 Rabu : Mat Anis, S.Pd.
 Kamis : Suparno, B.A.
 Jumat : Dra. Endang Kusumartini
 Sabtu : Sri Lishati, S.Pd.
 Kepala Sekolah :
 Danardono, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 196011231985011001

Lampiran 6

REKAP PENGHARGAAN KEJUARAAN SMP N 2 PATEBON KABUPATEN KENDAL

A. Catatan Lomba Akademik

No.	Uraian	Tingkat	Hasil
Tahun 2005/2006			
1.	Lomba mapel IPS	Kabupaten	Peringkat 5
2.	Lomba Matematika	Kabupaten	Peringkat 7
Tahun 2006/2007			
Tahun 2007/2008			
Tahun 2008/2009			
Tahun 2009/2010			
3.	Lomba MAPSI : Pidato	Kabupaten	Juara Harapan 1
4.	LCC	Wilayah (Sub Rayon)	Juara 2
Tahun 2010/2011			
5.	Lomba Matematika	Kabupaten	Juara Harapan 2
6.	Lomba MAPSI		
	a. LCC	Kabupaten	Juara Harapan 2
	b. Seni Kaligrafi	Kabupaten	Juara Harapan 2
7.	Lomba Cerdas Cermat	Sub Rayon 4	Juara Harapan 2
8.	OSN : IPS	Kabupaten	Juara 3

B. Catatan Lomba Non Akademik

No.	Uraian	Tingkat	Hasil
Tahun 2005/2006			
1.	Gerak Jalan HUT RI	Kecamatan	Juara 2
2.	Invitasi Bola Voli HUT SMA 1	Kabupaten	
	a. Putri		Juara 3
	b. Putra		Pemain terbaik Pa
3.	Lomba Galang Pramuka :	Kabupaten	
	a. Regu Tergiat	(SMA PGRI)	Juara 2
	b. LCC Putri		Juara 1
	c. LCC Putra		Juara 2
	d. Bola Kolong		Juara 2
Tahun 2006/2007			
4.	Lomba Gerak Jalan HUT RI	Kecamatan	Juara 1
5.	Lomba PERBASI Cup Bola Basket	Kecamatan	

	a. Putra		Juara 3
	b. Putri		Juara 1
6.	Invitasi Bola Basket HUT SMANIK	Kabupaten	
	a. Putra		Juara 2
	b. Putri		Juara 1
7.	Seleksi POPDA eks Kawedanan Kendal	Kawedanan	
	a. Bola Basket: Pa		Juara 1
	b. Bola Basket: Pi		Juara 1
8.	POPDA tingkat Kabupaten		
	a. Lari 100 m: Pa		Juara 1
	b. Lari 100 m: Pi		Juara 2
	c. Bola Voli: Pa		Juara 3
9.	Lomba Grafis Komputer	Kabupaten /	
	a. Burhanudin Ahmad	Kec.	Juara 1
	b. Novi Widya P.	Kangkung	Juara 2
10.	Bola Voli HUT SMA AL Hidayah	Kabupaten	Juara 2
	Tahun 2007/2008		
11.	Lomba Gerak Jalan Putri	Kecamatan	Juara 3
		Patebon	
12.	Lomba Bola Basket PERBASI Cup III Putra	Kabupaten	Juara 1
13.	Invitasi Bola Basket SMK Muhammadiyah 3 Weleri	Kabupaten	Juara 1
14.	Invitasi Bola Basket Kwalifikasi Diponegoro Cup II Tingkat Karesidenan Putri	Karesidenan	Juara 1
15.	POPDA	Kabupaten	
	a. Lari 100 m Pi		Juara 2
	b. Lompat Jauh Pa		Juara 3
	c. Bola Basket: Pa		Juara 2
	d. Bola Basket: Pi		Juara 1
16.	Lomba Macapat	Kabupaten	Juara 3
17.	POPDA Bola Basket Pi	Karesidenan	Juara 3
18.	HUT SMU Al Hidayat Bola Voli Pa	Kabupaten	Juara 3
	Tahun 2008/2009		
19.	JAMRAN	Kecamatan	
	a. Putra		Juara 2

	b. Putri		Juara 2
20.	Perbasi Cup Wilayah	Kabupaten	
	a. Putra		Juara 3
	b. Putri		Juara 1
21.	HUT SMA 1 Kendal (Bola Basket)	Kabupaten	
	a. Putra		Juara 3
	b. Putri		Juara 1
22.	POPDA	Kabupaten	
	a. Bola Basket Pa		Juara 2
	b. Bola Basket Pi		Juara 3
	c. Sepak Takraw Pa		Juara 2
23.	Olimpiade Seni: Seni Kriya	Kabupaten	Juara 1
24.	Olimpiade Seni: Seni Kriya	Provinsi	10 Besar
	Tahun 2009/2010		
25.	PERBASI Cup (Bola Basket) Pa	Kabupaten	Juara 2
26.	POPDA	Kabupaten	
	a. Lompat Jauh Pa		Juara 2
	b. Lari 100 m Pa		Juara 2
27.	POPDA Bola Basket Pa	Karesidenan	Juara 3
28.	Olimpiade Seni	Kabupaten	Juara Harapan 3
	Tahun 2010/2011		
29.	Lomba Bola Basket Diponegoro Cup Pi	Karesidenan	Juara 3
30.	Invitasi Bola Basket HUT SMANIK	Kabupaten	
	a. Pa		Juara 3
	b. Pi		Juara 1
31.	Kejuaraan Bola Basket PERBASI CUP VI Pi	Kabupaten	Juara 1
32.	Jumbara PMR Pa	Kabupaten	Juara Harapan 3
33.	Kejuaraan Bola basket Pa/Pi Pelajar SMP/Mts	Kabupaten	
	a. Pa		Juara 2
	b. Pi		Juara 3
34.	Kejuaraan Bola Basket 3 on 3 SMA Muhammadiyah 4 Kendal	Kabupaten	Juara 1
35.	FLS2N: Cipta Puisi	Kabupaten	Juara 3

Lampiran 7

TATA TERTIB PEGAWAI SMP N 2 PATEBON BERLAKU MULAI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

A. UMUM

1. Guru / Karyawan Tata Usaha sebagai PNS harus menaati kewajiban dan tidak boleh melanggar larangan sebagaimana tercantum dalam Pasal 2 dan 3 PP No. 30 tahun 1980.
2. Ketentuan jam kerja (pasal 2 huruf k) sesuai dengan jam pelajaran yaitu jam 07.00-13.30 WIB. Kecuali Jumat jam 07.00 – 11.00 WIB, (43 jam/minggu) dan mengisi presensi.
3. Setiap pegawai wajib mengikuti Upacara bendera hari senin, tanggal 17 dan Hari Besar Nasional dengan pakaian seragam lengkap atribut sesuai ketentuan upacara.
4. Setiap Pegawai wajib mengikuti SKJ tiap hari Jumat dimulai pukul 06.45 WIB.
5. Setiap pegawai wajib mengikuti Rapat Dinas / Pembinaan Sekolah yang waktunya telah ditentukan.
6. Setiap jam kerja, Pegawai wajib memakai seragam yang telah ditentukan oleh sekolah.
 - a. Hari Senin-Selasa : Pakaian Keki
 - b. Hari Rabu : Lurik
 - c. Hari Kamis-Jumat : Batik
 - d. Hari Sabtu : Bebas Rapi
7. Pegawai harus memahami Visi dan Misi Sekolah yang progamnya telah dicanangkan.
8. Pegawai sebagai harus ikut bertanggungjawab atas terlaksananya tata tertib bagi siswa.
9. Pegawai harus peduli, mau bekerjasama dalam menciptakan Wawasan Wiyata Mandala dan ikut bertanggung jawab atas terpeliharanya lingkungan sekolah (7K).

B. KEGIATAN GURU DAN KARYAWAN

1. Setiap awal tahun pelajaran semua pegawai/karyawan harus mengikuti koordinasi Pembagian tugas oleh Kepala Sekolah dan harus dilaksanakan.
2. Pegawai/karyawan wajib melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan.

3. Sebelum jam kerja berakhir pegawai/karyawan dilarang meninggalkan pekerjaan kantor tanpa seijin Kepala Sekolah/Wakil dan atau pegawai yang bertugas piket.
4. Pegawai tidak dapat melaksanakan tugas karena alasan tertentu harus ijin Kepala Sekolah dengan surat ijin atau surat Keterangan Dokter bagi yang sakit 2 hari atau lebih.
5. Setiap pegawai/karyawan dalam melaksanakan tugas harus mencatat pekerjaan yang dilaksanakansetiap hari dan melaporkannya kepada Kepala Sekolah setiap hari Sabtu.
6. Koordinator Ketatausahaan membantu Kepala Sekolah untuk mengawasi pegawai/karyawan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
7. Pegawai/karyawan yang mendapatkan tugas sebagai panitia kegiatan disekolah wajib melaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
8. Pegawai/karyawan yang diberi tugas tertentu/tugas tambahan oleh Kepala sekolah wajib melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
9. Tata tertib berlaku untuk semua PNS / GTT / PTT.

C. SANGSI

1. Bagi PNS, GTT maupun PTT yang melanggar peraturan kena sangsi
2. Peringatan Lisan
3. Peringatan Tertulis

Patebon, Agustus 2012
Kepala Sekolah,

Danardono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19601123 198501 1 001

TATA TERTIB SISWA

Bahwa sesungguhnya siswa adalah warga Negara yang terdidik. Oleh sebab itu, seharusnya warga yang baik, tertib, dan pantas menjadi contoh.

Bahwa kehidupan siswa adalah masa yang paling baik untuk membentuk fisik, mental, jiwa, dan kepribadian untuk menjadi manusia pembangunan yang beriman, menguasai teknologi dan pancasila.

Bahwa sesungguhnya tata tertib siswa bukan sekedar kelengkapan sekolah tetapi merupakan bagian kehidupan siswa dan merupakan kebutuhan siswa itu sendiri, maka disusunlah tata tertib siswa SMP N 2 Patebon Kabupaten Kendal sebagai berikut:

1. TATA TERTIB PELAJARAN

- 1.1. Pelajaran jam pertama dimulai pukul 07.00 WIB, 5 (lima) menit sebelum jam pertama dimulai siswa harus sudah berada di sekolah.
- 1.2. Siswa yang datang terlambat harus lapor guru piket untuk memperoleh ijin mengikuti pelajaran.
- 1.3. Ketua kelas beserta pengurus yang lain menjaga ketertiban saat pelajaran berlangsung maupun pada waktu istirahat.
- 1.4. Siswa yang karena suatu hal meninggalkan pelajaran (kelas) harus mendapat izin dari guru yang mengajar dan guru piket.
- 1.5. Siswa pulang setelah bel tanda pulang dari sekolah dibunyikan.

2. TERTIB MASUK SEKOLAH

- 2.1. Siswa yang tidak masuk harus ada izin tertulis dari orang tua/wali siswa untuk diserahkan kepada wali kelas.
- 2.2. Apabila siswa tidak masuk 3 (tiga) hari berturut-turut tanpa keterangan, sekolah akan memanggil orang tua /wali siswa. Dan orang tua /wali siswa wajib datang untuk memberikan keterangan (sebagai peringatan pertama).
- 2.3. Apabila siswa tidak masuk 6 (enam) hari berturut-turut tanpa keterangan, sekolah akan memanggil orang tua / wali siswa. Dan orang tua / wali siswa wajib datang untuk memberikan keterangan (sebagai peringatan kedua).

3. TERTIB PAKAIAN

- 3.1. Setiap siswa pada hari:
 - a. Senin – Selasa berpakaian biru putih, berdasi beserta atribut badge OSIS, badge tanda lokasi yang berlaku, badge nama siswa yang

- bersangkutan, sepatu hitam dengan tali hitam, kaos kaki berwarna putih.
- b. Rabu – Kamis berpakaian baju motif kotak dengan bawahan biru, beserta badge tanda lokasi, badge nama, sepatu hitam dengan tali hitam dan kaos kaki putih.
 - c. Jum'at – Sabtu berpakaian pramuka, sepatu hitam dengan tali hitam dan kaos kaki berwarna hitam.
- 3.2. SKJ dan Olahraga berpakaian olahraga.
 - 3.3. Setiap siswa tidak dibenarkan bersolek berlebihan.
 - 3.4. Setiap siswa wajib mengatur rambut dengan rapi dan pantas. Siswi yang berambut panjang tidak mengurai rambutnya tetapi harus diikat/dijepit.
 - 3.5. Setiap siswa berpakaian rapi mulai berangkat sekolah sampai pulang sekolah.

4. TERTIB UPACARA DAN SENAM

- 4.1. Upacara
 - a. Upacara dilaksanakan setiap hari Senin, tanggal 17 dan hari besar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah.
 - b. Setiap siswa wajib mengikuti upacara dengan pakaian yang sudah ditentukan.
 - c. Setiap siswa wajib menjaga agar pelaksanaan upacara berlangsung dengan tertib, khidmat dan lancar.
- 4.2. Senam
 - a. Setiap siswa wajib mengikuti SKJ setiap Jumat mulai pukul 06.45 WIB.
 - b. Setiap siswa wajib menjaga agar pelaksanaan SKJ berlangsung dengan tertib dan lancar.
 - c. Setiap pelaksanaan SKJ siswa mengenakan kaos olahraga sekolah yang berlaku, bawah bercelana (rok) pramuka.

5. TERTIB ADMINISTRASI

- 5.1. Setiap siswa wajib membayarkan iuran yang telah ditetapkan, disepakati oleh orang tua / wali siswa selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya secara teratur.
- 5.2. Setiap selesai menerima rapor segera dimintakan tanda tangan orang tua/wali siswa, dan segera buku rapor dikembalikan pada sekolah untuk disimpan.

6. TERTIB LINGKUNGAN

- 6.1. Setiap siswa SMP 2 Patebon wajib menjaga nama baik sekolah.
- 6.2. Siswa senantiasa menciptakan ketahanan sekolah dan terlaksana keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kurikulum, dan kerindangan.
- 6.3. Siswa mengadakan kegiatan di sekolah di luar jam sekolah harus sepengetahuan sekolah.

7. TERTIB EKSTRAKULIKULER

- 7.1. Setiap siswa wajib menjadi anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
- 7.2. Setiap siswa sesuai dengan minat masing-masing mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih dan diselenggarakan oleh sekolah antara lain:
 - a. Pramuka (wajib bagi semua siswa)
 - b. Palang Merah Remaja (PMR)
 - c. Seni Baca Al-Qur'an
- 7.3. Setiap siswa wajib melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih selama satu tahun pelajaran.

8. SISWA DILARANG

- 8.1. Berambut panjang/gondrong, dan mengecat rambut.
- 8.2. Berkuku panjang, mengecat kuku
- 8.3. Berpakaian tidak sopan
- 8.4. Memakai perhiasan berlebihan
- 8.5. Membawa senjata tajam, buku-buku, atau barang-barang asusila.
- 8.6. Membawa, menyimpan, mengedarkan, mengisap rokok dan atau barang-barang terlarang.
- 8.7. Corat-coret di dalam maupun di luar sekolah.
- 8.8. Merusak sarana pendidikan (meja, kursi, buku dan inventaris lainnya).
- 8.9. Mengganggu ketentraman masyarakat tetangga sekolah.
- 8.10. Membuat kegaduhan sehingga menimbulkan terhambatnya program belajar mengajar.
- 8.11. Mengendarai kendaraan bermotor ketika berangkat atau pulang sekolah.
- 8.12. Membawa handphone dan alat yang sejenis.
- 8.13. Menikah atau hamil selama menjadi siswa SMP 2 Patebon.

- 9. PELANGGARAN TERHADAP TATA TERTIB DIKENAKAN SANKSI**
- a. Peringatan secara lisan, dan langsung kepada siswa
 - b. Peringatan secara tertulis kepada siswa dengan tembusan kepada orang tua/ wali siswa
 - c. Tidak boleh mengikuti pelajaran untuk sementara waktu
 - d. Dikembalikan ke orang tua
- 10. DALAM SITUASI TERTENTU SEKOLAH BERHAK MENGAMBIL TINDAKAN/MEMBERIKAN SANKSI YANG TIDAK SESUAI DENGAN URUTAN SANKSI TERSEBUT PADA NOMOR 9.**
- 11. HAL-HAL YANG BELUM DIATUR DALAM TATA TERTIB INI AKAN DITENTUKAN LEBIH LANJUT.**
- 12. TATA TERTIB UNTUK DILAKSANAKAN DAN DIINDAHKAN.**

Patebon, Agustus 2012
Kepala Sekolah,

Danardono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19601123 198501 1 001

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP 2 PATEBON
Jalan Raya Sunan Abinawa Patebon Kendal

TATA TERTIB SISWA
SKOR PELANGGARAN DAN PENGHARAGAAN
SMP NEGERI 2 PATEBON

PELANGGARAN

NO.	JENIS PELANGGARAN	SKOR
A	KEHADIRAN	
1	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan untuk yang keempat/lebih	-20
2	Tidak masuk sekolah dengan mengirim surat palsu	-15
3	Pulang tanpa izin sebelum berakhirnya PBM (Proses Belajar Mengajar)	-15
4	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan pertama kali/kedua/ketiga	-10
5	Masuk sekolah tetapi tidak mengikuti pelajaran tanpa keterangan yang jelas	-10
6	Keluar kelas saat PBM berlangsung tanpa izin guru	-10
7	Terlambat masuk sekolah	-10
8	Ijin keluar sekolah saat PBM dan tidak kembali sampai berakhirnya jam pelajaran	-10
9	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai pilihan	-5
B	PAKAIAN	
1	Memakai rok ketat/di atas lutut	-10
2	Baju tidak dimasukan ke dalam celana/rok	-5
3	Tidak berseragam lengkap	-5
4	Berseragam tidak sesuai jadwal	-5
5	Memakai seragam/atribut yang tidak sesuai	-5
6	Berpakaian tidak rapi	-5
C	PENAMPILAN	
1	Rambut/kuku dicat	-15
2	Rambut tidak disisir rapi	-10
3	Siswa putra berambut panjang melebihi telinga telinga/alis/krah baju	-10
4	Panjang kuku lebih dari 1/2 cm dari ujung jari	-5
5	Siswa putri memakai perhiasan/aksesoris berlebihan	-5
6	Siswa putra memakai perhiasan/aksesoris wanita	-5
D	PRILAKU	
1	Mencuri barang milik siswa/guru/karyawan/sekolah	-100

2	Mengacau kepala sekolah/guru/karyawan	-100
3	Saling baku hamtam dengan sesama siswa	-100
4	Terlibat perkelahian di luar sekolah	-100
5	Melakukan perbuatan asusila	-50
6	Saling mengancam	-50
7	Berbicara tidak sopan dengan kepala sekolah/guru/karyawan	-50
8	Memeras/meminta uang/barang secara paksa pada siswa lain	-50
9	Merusak barang milik siswa/guru/karyawan/sekolah	-25
10	Saling mencaci maki	-25
11	Masuk/keluar lingkungan sekolah dengan cara melompat pagar	-20
12	Mengotori/mencorat-coret lingkungan sekolah	-10
13	Mengucapkan kata-kata tidak sopan/perbuatan yang tidak menyenangkan orang lain	-10
14	Tidak tertib saat mengikuti upacara	-10
15	Menginjak-injak taman	-10
16	Membuang sampah tidak pada tempatnya	-5
E	BARANG YANG DILARANG DI BAWA /DIGUNAKAN DI SEKOLAH	
1	Memperjualbelikan buku/majalah/kaset/CD/handpone bergambar porno	-150
2	Mengonsumsi obat/minuman terlarang	-125
3	Membawa buku/majalah/kaset/CD/handpone bergambar porno	-100
4	Menggunakan senjata tajam untuk mengancam	-100
5	Merokok di sekolah	-100
6	Membawa obat/minuman terlarang	-100
7	Merokok di luar sekolah	-75
8	Membawa rokok	-50
9	Membawa senjata tajam tanpa izin/perintah dari sekolah	-50
10	Membawa handpone pada jam pelajaran sekolah	-20
F	DI DALAM KELAS	
1	Membuat kegaduhan	-5
2	Berbicara tanpa izin guru sehingga mengganggu PBM	-5
3	Tidak mengerjakan PR/Tugas	-5
4	Tidak piket membersihkan kelas dan lingkungan kelas	-5
5	Terlambat masuk kelas tanpa alasan yang jelas	-5
6	Izin ke toilet dan tidak kembali sampai jam pelajaran berakhir	-5
7	Tidak membawa buku/alat tulis/peralatan yang sesuai dengan jadwal	-5
8	Makan dan minum pada saat PBM	-5
9	Membuang/menyimpan sampah tidak pada tempatnya	-5
10	Tidak mengenakan atribut/slayer bagi yang tugas piket.	-5
G	YANG MENYEBABKAN SISWA DIKEMBALIKAN KE ORANG TUA/WALI	
1	Terbukti menikah/hamil/menghamili	
2	Membawa pistol/senjata api	
3	Memperjualbelikan obat/minuman terlarang	

4	Melukai dengan senjata tajam	
5	Memukul kepala sekolah/guru/karyawan	
6	Melakukan/terlibat pencurian/pembunuhan/pemeriksaan di luar sekolah	

PENGHARGAAN

NO.	JENIS PENGHARGAAN	SKOR
A	MENGIKUTI LOMBA	
1	Mewakili sekolah mengikuti lomba tingkat kecamatan (ada surat tugas/keterangan)	10
	Juara III	15
	Juara II	20
	Juara I	25
2	Mewakili sekolah lomba tingkat kabupaten (ada surat tugas/keterangan)	15
	Juara III	30
	Juara II	35
	Juara I	40
4	Mewakili sekolah mengikuti lomba tingkat Provinsi (ada surat tugas/keterangan)	20
	Juara III	45
	Juara II	50
	Juara I	55
5	Mewakili sekolah mengikuti lomba tingkat Nasional (ada surat tugas/keterangan)	25
	Juara III	60
	Juara II	65
	Juara I	70
B	PRESTASI AKADEMIK DALAM 1 SEMESTER	
1	Peringkat I	40
2	Peringkat II	30
3	Peringkat III	20
4	Peringkat IV-V	10
C	AKTIF DALAM KEGIATAN NON AKADEMIK	
1	Menjadi pengurus kelas dalam 1 tahun (ada surat keterangan dari wali kelas)	
	a. Ketua	15
	b. Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara	10
	b. Seksi-seksi	5
2	Menjadi petugas upacara (ada surat keterangan dari pembina/pelatih)	5
3	Memberikan informasi yang benar tentang pelanggaran yang dilakukan siswa	10
4	Mewakili sekolah dalam kegiatan OSIS di luar sekolah (ada surat tugas/keterangan)	10
5	Menjadi pengurus OSIS setiap tahun (ada surat keterangan dari Kesiswaan)	
	a. Ketua	25

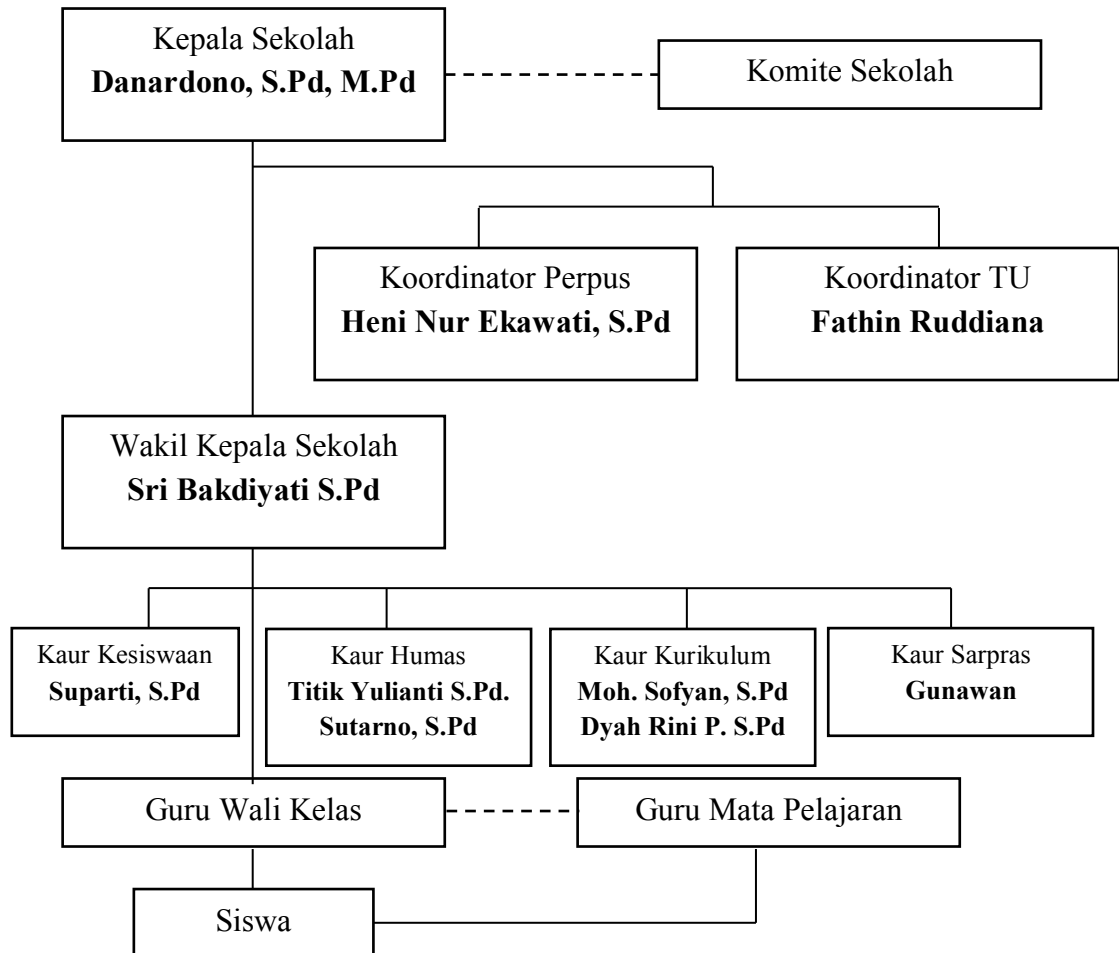
	b. Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara	15
	c. Seksi-seksi	10
6	Mengisi acara dalam pentas seni di atas panggung yang disaksikan seluruh warga sekolah ada (surat keterangan dari panitia)	10
7	Petugas UKS pada upacara (ada surat keterangan dari seksi kesehatan)	2
8	Petugas paduan suara pada upacara (ada surat keterangan dari pembina PS)	2
9	Menjadi panitia dalam kegiatan sekolah (ada surat keterangan dari panitia)	5
D	KEGIATAN LAIN	
1	Membersihkan Musholla	10
2	Membersihkan Ruang Guru, BK, Perpustakaan, Laboratorium IPA, dll	10
3	Membersihkan Kelas	5

Patebon, Agustus 2012
Kepala Sekolah,

Danardono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19601123 198501 1 001

Lampiran 9

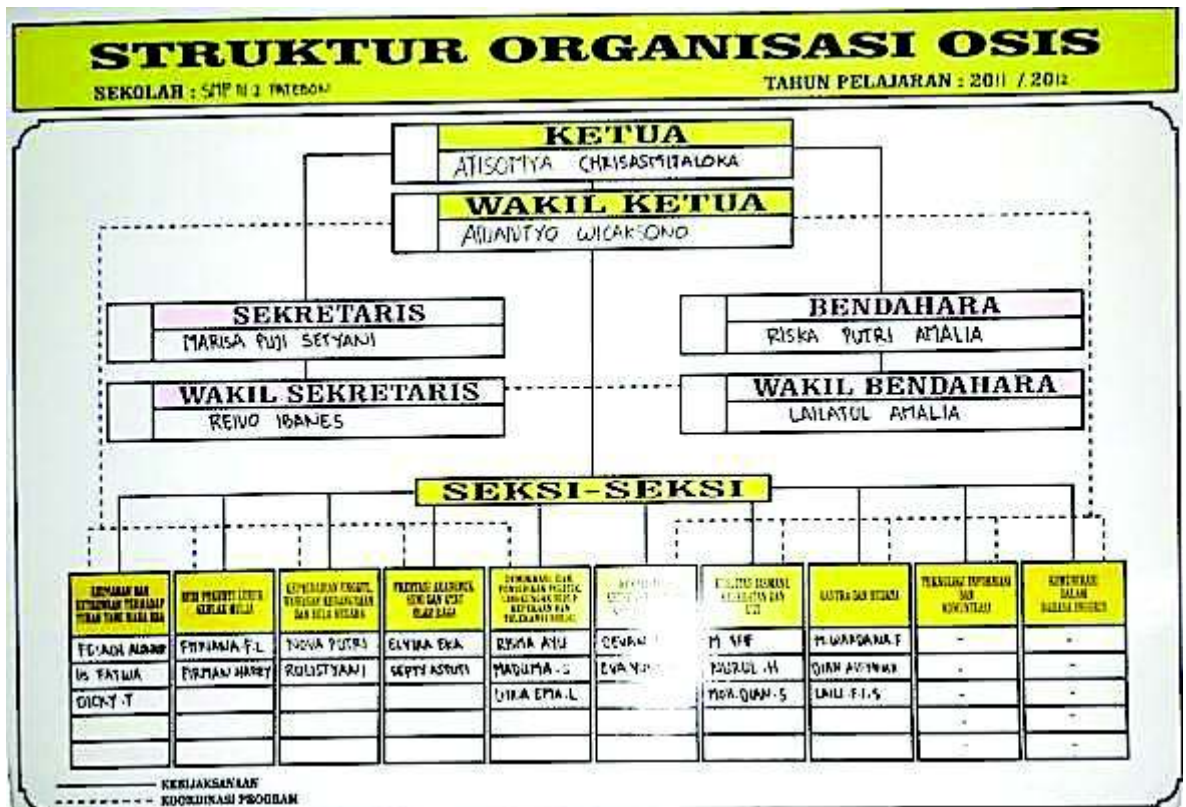
STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



Lampiran 10

STRUKTUR ORGANISASI KESISWAAN (OSIS)

Pembina : Bapak Drs. Moh. Amiruddin



Lampiran 11

DAFTAR GURU, KARYAWAN, DAN STAF TATA USAHA SMP NEGERI 2 PATEBON

No.	Nama/NIP	Gol	Pangkat	Jenis Guru	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Mengajar	Keterangan
1	Danardono, S.Pd, M.Pd NIP.19601123 198501 1 001	IV.a	Pembina	MP	Orkes	6	Kepsek
2	Drs. Temon NIP.19581124 1986031 010	IV.a	Pembina	MP	BK	24	Guru
3	Dra. Endang Kusmartini NIP.19600817 198603 2 016	IV.a	Pembina	MP	BK	24	Guru
4	Sri Bakdiyati, S.Pd NIP.19620319 198503 2 005	IV.a	Pembina	MP	IPA	24	Guru
5	Abdul Rosyidin, S.Pd NIP.19540704 198603 1 009	IV.a	Pembina	MP	PKn	24	Guru
6	Mundjari, S.Pd NIP.19580717 198102 1 002	IV.a	Pembina	MP	Orkes	24	Guru
7	Yuniati, S.Pd NIP.19610628 198501 2 001	IV.a	Pembina	MP	MAT	24	Guru
8	Trioko Sunarno, S.Pd NIP.19620704 198501 1 001	IV.a	Pembina	MP	IPS	24	Guru
9	Mat Anis, S.Pd NIP.19630502 198501 1 002	IV.a	Pembina	MP	IPS	24	Guru
10	Mudaiksiatun, S.Pd, I NIP.19590728 198503 2 007	IV.a	Pembina	MP	PAI	24	Guru
11	Sri Listiati, S.Pd NIP.19620228 198403 2 006	IV.a	Pembina	MP	BK	24	Guru
12	Sri Murtini, S.Pd NIP.19640909 198703 2 007	IV.a	Pembina	MP	Tata Bus	24	Guru
13	Mahanani Hadi, S.Pd NIP.19560425 198501 2 001	IV.a	Pembina	MP	B.ING	24	Guru
14	Pudji Yudho Prayitno NIP.19581120 198403 1 004	IV.a	Pembina	MP	SENI BUD	24	Guru
15	Mulyono NIP.19591031 198501 1 001	IV.a	Pembina	MP	IPA	21	Guru
16	Dyah Rini Purdianti, S.Pd NIP.19670629 199003 2 003	IV.a	Pembina	MP	MAT	24	Guru
17	Sri Rismianti, S.Pd NIP.19670608 199103 2 010	IV.a	Pembina	MP	MAT	24	Guru
18	Siti Khoidah Northoha, S.Pd NIP.19580520 198103 2 005	IV.a	Pembina	MP	PKn	24	Guru
19	Sumpeno, BA NIP.19590919 198803 1 006	IV.a	Pembina	MP	B.ING	15	Guru
20	Sri Lestari, S.Pd NIP.19660402 199003 2 011	IV.a	Pembina	MP	IPA	24	Guru
21	Titik Yulianti, S.Pd, NIP.19670720 199003 2 005	IV.a	Pembina	MP	B.IND	25	Guru
22	Sri Hastutik, S.Pd NIP.19660707 199103 2 007	IV.a	Pembina	MP	B.IND	25	Guru

23	Sri Setiati, S.Pd NIP.19690613 199802 2 006	IV.a	Pembina	MP	IPS	24	Guru
24	Suparti, S.Pd NIP.19690805 199802 2 003	IV.a	Pembina	MP	Orkes	24	Guru
25	Sriningsih, S.Pd NIP.19691208 200101 2 001	IV.a	Penata TK.I	MP	SENI BUD	24	Guru
26	Sutarno, S.Pd NIP.19691009 199412 1 004	III.d	Penata TK.I	MP	IPS	24	Guru
27	Drs. Moh. Amirudin NIP.19650819 199903 1 002	III.d	Penata TK.I	MP	B.IND	25	Guru
28	Moh. Sofyan, S.Pd NIP.19710516 200604 1 012	III.c	Penata	MP	B.ING	25	Guru
29	Gunawan NIP.19680507 199103 1 009	III.c	Penata	MP	MAT	15	Guru
30	Drs. Mintorejo Mardiono NIP.19630305 200604 1 006	III.b	Penata Md.TkI	MP	IPS	12	Guru
31	Retno Riwayati, S.Pd NIP.19700605 200801 2 020	III.b	Penata Md.TkI	MP	B.IND	21	Guru
32	Endang Pramudya, S.Pd NIP.19720814 200801 2 005	III.b	Penata Md.TkI	MP	IPA	21	Guru
33	Tandang Suryanto, S.Pd NIP.19660212 198902 1 002	III.b	Penata Md.TkI	MP	B.ING	25	Guru
34	Hari Setijoadi, S.Pd NIP.19671112 200501 1 009	III.b	Penata Md.TkI	MP	SENI BUD	18	Guru

35	Dra. Fathin Ruddiana						Staff TU
36	Mariyadi						Staff TU
37	Rodhin						Staff TU
38	Nunuk Setyo Pujiastuti						Staff TU
39	Umi Sudarsih						Staff TU
40	Achmad Dulqoyi						Staff TU
41	Moch. Khodhirin, S. Kom						Staff TU
42	Heni Nur Ekawati						Staff TU
43	Atik Budiarti, S.Pd						Staff TU
44	Kisworo Budi Aryanto						Staff TU
45	Shofa Marwati						Staff TU
46	Supriyono						Staff TU

47	Moh. Tarom						Penjaga Malam
48	Suherman						Penjaga Malam
49	Fatkurohman						Satpam
50	Mukhlas						Satpam

Lampiran 12

RINCIAN TUGAS KARYAWAN TATA USAHA SMP N 2 PATEBON

- 1. FATHIN RUDDIANA (Ka. TU)**
 - a. Menyusun Program Kerja Tata Usaha
 - b. Meyusun dan menyajikan data sekolah
 - c. Membagi dan mengkoordinasikan tugas kepada tenaga kependidikan
 - d. Mengecek surat keluar dan masuk
 - e. Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7 K
 - f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan tata usaha secara berkala
 - g. Pembinaan dan Pengembangan karir Tenaga Kependidikan.
- 2. MARYADI**
 - a. Menyelesaikan data – data kepegawaian Tenaga pendidik dan kependidikan
 - b. Menyelesaikan proses DP3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - c. Mengarsip berkas kepegawaian Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - d. Menyiapkan blanko Daftar Hadir Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - e. Megedarkan Daftar hadir Tenaga Pendidik dan Kependidikan setiap hari
 - f. Merekap Daftar hadir Tenaga Pendidik dan Kependidikan setiap minggu
 - g. Kurir
 - h. Setiap pagi pukul 08.00 – 09.00 WIB mencari informasi terbaru tentang pendidikan di internet.
- 3. NUNUK SETYO PUJIASTUTI**
 - a. Menyelesaikan berkas Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berkaitan dengan gaji
 - b. Bertanggung jawab atas pembaharuan file porto folio Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - c. Memproses Pencairan gaji Tenaga Pendidik dan Kependidikan PNS
 - d. Membuat dan mengarsip SPJ gaji PNS
 - e. Menyelesaikan berkas kenaikan Pangkat Tenaga Pendidik dan Kependidikan
 - f. Membantu Bendahara BOS dan Bendahara Gaji
 - g. Piket sekretariat 2 kali seminggu
 - h. Anggota Tim Belanja Sekolah
 - i. Bendahara Penerima Hibah
- 4. UMI SUDARSIH**
 - a. Menyelesaikan administrasi kesiswaan
 - b. Mengarsip administrasi kesiswaan
 - c. Membantu Pengelolaan peralatan dan administrasi Lab. IPA
 - d. Melayani legalisir dan surat lain yang berkaitan dengan alumni
 - e. Piket sekretariat 1 kali seminggu
 - f. Membantu Kaur Kesiswaan
- 5. K. BUDI ARIYANTO**
 - a. Menginventarisir Aset Sekolah baik barang habis pakai maupun inventaris .

- b. Bertanggung jawab atas administrasi inventaris sekolah
- c. Anggota Tim pembangunan sekolah
- d. Anggota Tim STP2K (Sie Bela Negara)
- e. Menyiapkan tempat dan perlengkapan rapat
- f. Petugas Kurir
- g. Piket sekretariat 1 kali seminggu
- h. Membantu Kaur Sarpras
- i. Pembina UKS
- j. Setiap pukul 10.00 – 11.00 WIB mencari informasi terbaru tentang pendidikan di internet

6. MOCH KODHIRIN

- a. Mengelola Lab. Komputer
- b. Menginventarisir komputer sekolah dan perangkatnya.
- c. Merawat komputer sekolah dan perangkatnya
- d. Bertanggung jawab atas jaringan internet dan hot spot sekolah
- e. Anggota Tim Belanja Sekolah
- f. Membantu Kaur Kurikulum

7. ATIK BUDIATI

- a. Mengagenda Surat Keluar dan masuk
- b. Mengarsip Surat keluar dan masuk
- c. Menyiapkan surat Tugas dan SPPD bagi Kepala Sekolah, guru, karyawan dan siswa yang tugas keluar
- d. Mendistribusikan surat masuk dan keluar kepada yang bersangkutan.
- e. Bertanggung jawab atas arsip dokumen sekolah
- f. Bertanggung jawab atas Daftar hadir dan Notulen rapat
- g. Piket 2 kali seminggu
- h. Membantu Kaur Humas
- i. Setiap pukul 11.30 – 12.30 mencari informasi terbaru tentang pendidikan di internet.

8. HENY NUR EKAWATI

- a. Menginventarisir buku Perpustakaan
- b. Menyelesaikan administrasi Perpustakaan
- c. Mengelola Sirkulasi buku Perpustakaan
- d. Menjaga kebersihan dan keamanan ruang perpustakaan
- e. Melayani guru yang membutuhkan buku Perpustakaan
- f. Piket Perpustakaan (melayani pengunjung Perpustakaan)

9. SHOFA MARWATI

- a. Mengelola Koperasi Siswa (Melayani kebutuhan siswa dan membuat pembukuan Koperasi)

Lampiran 13

DAFTAR WALI KELAS SMP NEGERI 2 PATEBON

NO	NAMA	KELAS
1	Mat Anis, S.Pd.	VII A
2	Mulyono	VII B
3	Tandang Suryanto, S.Pd.	VII C
4	Drs. Moh Amirudin	VII D
5	Sumpeno, B.A.	VII E
6	Sri Setiati, S.Pd.	VII F
7	Pudji Yudho Prayitno	VII G
8	Drs. Temon	VIII A
9	Hari Setijoadi, S.Pd.	VIII B
10	Yunis Harwati, S.Kom.	VIII C
11	Mudaikisatun, S.Ag.	VIII D
12	Sriningsih, S.Pd.	VIII E
13	Mundjari, S.Pd.	VIII F
14	Siti Koidah Northoha, S.Pd.	VIII G
15	Abdul Rosyidin, S.Pd.	IX A
16	Yuniati, S.Pd.	IX B
17	Trioko Sunarno, S.Pd.	IX C
18	Dra. Endang Kusmartini	IX D
19	Drs. Mintorejo	IX E
20	Sri Rismiyanti, S.Pd.	IX F
21	Retno Riwayat, S.Pd.	IX G

Lampiran 14

DATA SISWA SMP NEGERI 2 PATEBON

Kelas : VII A
Jumlah Siswa : 32 (Pa=16, Pi=16)

NO	NIS	NAMA SISWA
1	6045	AINUL YAQIN
2	6046	AHMAD RISKIYANTO
3	5981	ANDIKA DWIYANTO
4	6047	ARINA AKHSANA NAJIYA
5	6048	BILLY VIDIANTO ADHE NUGROHO
6	6049	BIMA SAKTI
7	6050	EVA AHYANI
8	6051	EVA WIDHIASTUTI
9	6052	FADHLUN RODHIYATUL AINI
10	6053	FARHAN HANIF MULANA
11	6054	FITRIYANI
12	6055	HENI KUMALASARI
13	6056	ITA YUNIAWATI
14	6057	KARTIKA FITRIA NINGRUM
15	6058	M. MAHYOGA BAGUS KURNIAWAN
16	6059	MUHAMAD ARDIANTO
17	6060	MUHAMMAD INDRA NUGROHO
18	6061	MUHAMMAD NUR ANNAS
19	6062	MUHAMMAD NURKHOLIDIN
20	6063	MUHAMAD WIDYANTO MAULANA AHSAN
21	6064	NABILA PUTRI KUSUMA WARDHANI
22	6065	NIKMATUL IKMAWATI
23	6066	NUR AFIFAH
24	6067	RINALDI
25	6068	SITI NUR AISYAH
26	6069	SITI NUR WAKIAH
27	6070	SITI ROFI'AH
28	6071	TAUFIQ QURROKHMAN
29	6072	TEGAR SADAT IMAN
30	6073	USTMAN SAAD
31	6074	YOGI FAHMI ILYAS KHOIRUL INSANI
32	6075	YUDISTIRA

Kelas : VII B

Jumlah Siswa : 32 (Pa=16, Pi=16)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	6076	ADI KHOMSAN
2	6077	AHMAD AYONG TRI SOVA
3	5977	AHMAD BAHRULULUM
4	6078	AHMAD JAMALUDIN
5	6079	ALFATH ADRIANSYAH
6	6080	ALFIAN FANDI YUNANTO
7	6081	ANNI MULYANI
8	6082	ANNISA NUR RAHMA CHANDRA
9	6083	BUDI HARYANTO
10	6084	DEWI WULAN APRILYANI
11	6085	ELZA MEILINDA
12	6086	LINA NUR IMAMA
13	6087	M WAHYU KARUNIA RIZQI
14	6088	MUH NUR KHASAN
15	6089	MUHAMMAD MUZAKI
16	6090	MUHAMMAD YUSUF
17	6091	MUKAROMAH
18	6092	NADYA UKYA RIZA
19	6093	NUR KHASAN
20	6094	NURUL KHASANAH
21	6095	RETNO SETYOWATI
22	6096	RIFQI IZZA MUSTOFA
23	6097	RIZQI AFNIKA PUTRI
24	6098	SEPTYA LARASATI
25	6099	SYAFIKA NUR ANDIKA
26	6100	TITIN CAHYATI
27	6101	TITO DWI CAHYO
28	6102	ULFAHNI DWI HANINGRUM
29	6103	VISCA FIRDAYANTI
30	6104	YANIS BA'DA MAULIDINA
31	6105	YUDISTIRA
32	6106	ZILATUL ULUM

Kelas : VII C

Jumlah Siswa : 32 (Pa=16, Pi=16)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	6107	ACHMAD HADI SUTIYONO
2	6108	AMINATUL LAILIYAH
3	6109	ANDIKA AMRUL FALAH
4	6110	DIDIK NUR AFWAN
5	6111	FRADINA PUTRI IRYA
6	6112	HANA WAHYU FIRMANSAH
7	6113	HIKMAH NOVIANTI
8	6114	IDKHANA MAFIKA SARI
9	6115	IFANA SAFITRI
10	6116	INTAN WILADATI SAKIFATUS S
11	6117	IVAN MUSTOFA
12	6118	LATIFA KHUSNA
13	6119	M INDRA KUSUMA

14	6120	MARIYATUL KIBTIYAH
15	6121	MUHAMAD BAIHAQI
16	6122	MUHAMMAD ANDIKA NUR AFI
17	6123	MUHAMMAD JAMALUDIN
18	6124	MUHAMMAD NUR FAIZIN
19	6125	MUHAMMAD NUR TOLIB
20	6126	MURNI ASIH
21	6127	NABILA IVANA PUTRI
22	6128	NANDA AKHMAD MAULANA KARIM
23	6129	NUR ANDIKA
24	5996	NUR FAIZIN
25	6130	NUR KHOFIFAH
26	6131	NUR KHOLIFAH
27	6132	RENI FIQMAWATI
28	6133	RIZA JUNIANTORO
29	6134	SITI LISTARI
30	6135	SOFIAN SOFANY
31	6136	SRIE TANIA IRVANA
32	6137	YUNITA SISKA UTARI

Kelas : VII D

Jumlah Siswa : 32 (Pa=16, Pi=16)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	6138	AHMAD FATIKHIN
2	6139	AKHMAD NUR HADI
3	6140	AMELIA HASNA RULLITA
4	6141	ARIF MUSRIYANTO
5	6142	AWANG BUDI SETIAWAN
6	6143	BAGUS MUNA ALVAIN
7	6144	DAFFA FACHRUL AMIRULLAH
8	6145	DAH EKA WATI
9	6146	DIAN PRATIWI
10	6147	DIDIK SETIYAWAN
11	6148	DIMAS SETIA BUDI KURNIAWAN
12	6149	DIMAS YUSIFA ULINNUHA
13	6150	DWI AFRIYANSYAH
14	6151	FENDY SUDIBYO
15	6152	IMAM NUR FEBRIYANTO
16	6153	INAYAH AGUSTINA
17	6154	INTAN NUR AFIFAH
18	6155	IRVAN NUR KHOLIS
19	6156	LILIS ARDILA SARI
20	6157	LILIS KURNIA
21	6158	M ARIF KHASANUDIN
22	5887	MUHAMAD YUSUF
23	6159	MUHAMMAD FAISOL ALAM
24	6160	MUHAMMAD ILHAM HERLIAN
25	6161	NIKKEN FATMAWATI
26	6162	NILA MUNANA
27	6163	NUR AFIFAH PUJIATI
28	6164	RAHMAD RIYADI
29	6165	RIZKI MAFTUHA
30	6166	SEPTI WULANDARI SINTIA AFIFAH

31 6167 SHELVYA PUTRI ARDILALITA
32 6168 SHINTA SETIANI

Kelas / Semester : VII E
Jumlah Siswa : 32 siswa (L : 16 ; P : 16)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	6169	AHMAD FATIH FALAHI
2	6170	ALI FIRDAUS
3	5983	ARIF MUSTAGHFIRIN
4	6171	ARIS MILLATI IZAH
5	6172	BAGUS TRIYANTO
6	6173	BARBIE KENLI ARDILLA
7	6174	DIAN SELVIA RAMADANI
8	6175	FARIN ARYANI
9	6176	FARIS AKMALUDIN
10	6177	FIVI HARYANTI
11	6178	FREDI MARDIANTO
12	6179	HARUN NAWAWI
13	6180	IRFAN NUR HIDAYAT
14	6181	ISWANTO DWI NADI
15	6182	JIHAN HANIFAH
16	6183	LAILY PRAMU SETIAWATY
17	6184	M ABDUL ROHMAN
18	6185	MARWATI
19	6186	MEGA NOVIA RAHMAWATI
20	6187	MUHAMMAD NADHI FISBA
21	6188	MUHAMMAD ROMADLON
22	6189	NURUL WINDIZ SYAHREZA
23	6190	PUTRI MAHARANI
24	6191	RESTU PRAMURTI
25	6192	RYAN RIYADI
26	6193	SEPTIAN SETIYARKO UTOMO
27	6194	SITI FAJAR KUMALA LATRI
28	6195	SITI KUMAESAROH
29	6196	SITI NUR AZIZAH
30	6197	SITI SURAIYA
31	6198	ZAKI ASILA NUR ASHRAF
32	6199	ZIYADATUS SAADAH

Kelas / Semester : VII F
Jumlah Siswa : 31 siswa (L : 17 ; P : 14)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	6200	AHMAD ABDUL SYUKUR
2	6201	AHMAD SUPRIYADI
3	6202	AKHMAD HIDAYATULLOH
4	6203	APIP NUR AFIFAH
5	6204	ARINDA ARIYANI
6	6205	ARYA WIBISONO
7	6206	BAGUS NURDIANSYAH
8	6207	DEVI ROSA MELLINDA

9	6208	DICKY INDRA HIDAYAT
10	6209	EGA PRATIWI
11	6210	EKA SERLY ANJANI
12	6211	FAISHAL ADNAN ALAUDDIN
13	6212	FIRMAN DONI SETIAWAN
14	6213	FITRI DIA ULKHAKI
15	6214	GUNAWAN ADI SAPUTRO
16	6215	GUSTI AJI WICAKSONO
17	6216	HASYIM ASYARI
18	6217	ILHAM DWI SAPUTRO
19	6218	MARIA ULFAH
20	6219	MIFTAHUL HUDA
21	6220	MUHAMAD ARJUN NAJA
22	6221	MUHAMMAD KHAIRUL ANAM
23	6222	NADIA ERVIDIANA
24	6223	NARIYAH
25	6224	NOFIYUNI'ATUN ROHMAH
26	6225	NUR WULAN FITRIYANI
27	6226	RENATA NOOR JULYANA
28	6227	RIZQI ULUL FAHMI
29	6228	SAYYIDATUL FARHANAH
30	6229	ULUL AFIDAH
31	6230	WISNU AVIV SETIAJI

Kelas / Semester : VII G
Jumlah Siswa : 31 siswa (L : 16 ; P : 15)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	6231	AHMAD SULTON
2	6232	AINUL MUNA
3	6233	ALFA REZA BAGUS PANGESTU
4	6234	ANJAR MUKTI AJI
5	6235	DANANG ISWANTO
6	6236	EGA NUR ZULAEKHA
7	6237	FATIARA AULIA RACHMA
8	6238	HARINTO ADI
9	6239	HERTY YULINA NURAFNI
10	6240	ISNA NURAINI
11	6241	JOKO SURYANTO
12	6242	KRISTIANINGRUM
13	6243	LILI INDRI ANGGREINI
14	6244	LINGGA NIRWANA N
15	6245	M IMAM KHANAFI
16	6246	MOCH YUSUF ALFIAN
17	6247	MUHAMMAD KHARIS FATKHUDIN
18	6248	MUHAMMAD NUR FAIZI
19	6249	MUKHAMMAD ILMANNAJIB
20	6250	NOVA NUR RIZQI
21	6251	PUJI ASTUTI WIDIASIH
22	6252	PUTRI NUR WINDASARI
23	6253	RAGIL NUR LATIFFA

24	6254	RICKI RAHMAD HIDAYAT
25	6255	RIKA NUR AENI
26	6256	SHERINA DWI DAMAYANTI
27	6257	SHIKA CAHYANI
28	6258	SIGIT ALDO NAJID
29	6259	SITI MUALIMAH
30	6260	USWATUN HASANAH
31	6261	YOGA FADHILA PUTRA

Kelas / Semester : VIII A
 Jumlah Siswa : 34 siswa (L : 16 ; P : 18)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5901	ABDUL AZIZ
2	5866	ABDUL ROKHIM
3	5867	ACHMAD CHAERUDIN
4	5902	ACHMAD FAUZAT TARMIDZI
5	5976	ADITYA JAMAL IHSANI
6	5797	AGUS BINTORO
7	5978	AHMAD EKO SOLAHHUDDIN
8	5979	AHMAD MUNTAHA
9	5939	ANNA NURUL LUTFI
10	5801	ARDARINA DELFIONA KEKASI
11	5940	AYU TRESNANING ATI
12	6014	BILAL RAGIL RIYADI
13	5946	DIMAS HERLAMBAANG FEB
14	5841	DINNA EMMA LAELA
15	6015	DUWI MAULANA
16	5842	DWI NURLIYANA
17	5914	IKA INDAH MAWARNI
18	5917	KHILMA AYU SHAFIRA
19	5885	MASRUROH
20	5853	MUHAMMAD HASYIM
21	5851	MUHAMAD RIFKI ROMDONI
22	5921	MUHAMMAD DICKY TA'ARUFIL
23	5922	MUHAMMAD HILMI MUBAROK
24	5891	NUR LATIFAH
25	5892	NUR RIZKI HUSNUL KHOTIMAH
26	5999	NUR VETY DWI ASTUTI
27	6035	NURUL LATIFAH
28	5819	NUSROH LINNAS
29	5894	RAUDLATUL JANAH
30	5966	SAHAL MAHFUDZ
31	6003	SEVA RATNA DEWI
32	6038	SITI YULIANTI
33	6004	SRI ASTUTIK
34	6006	TIYAN NOER RAMADANTI

Kelas / Semester : VIII B
Jumlah Siswa : 34 siswa (L : 16 ; P : 18)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5972	ABDUL LATIF
2	5937	ABDUL MALIK FAJAR
3	5868	ACHMAD TAUFIK HIDAYAT
4	5903	ADITYA IRHAM MAULANA
5	5938	AFSANA MASWAH
6	5904	AGUS SANTOSO
7	5869	AHMAD ABDUL AMPRI
8	5798	AINI NUR SAFITRI
9	5800	AMELIA YULFA
10	5834	ANANTYO WICAKSONO
11	5982	ANISSA NUR KAMILA
12	5843	DWI RAHMATIKA PUTRI
13	5845	FEBRIAN INDAH ASMIYANTI
14	5985	FITRI AFRIYANTI
15	5949	FITRI KOMSIATUN
16	5995	MUHAMMAD EDI SOFYAN
17	5958	MUHAMMAD MAULANA F
18	5924	MUHAMMAD NURROCHIM
19	5854	MUKHAMAD KHOERUL FAQRI
20	5961	NAHAR EKO SAPUTRO
21	6044	NUR FAIDIL ADHA
22	6034	NURFIQOH
23	6032	NUR IFA MUFARIDAH
24	5963	NUR KHOLIFAH
25	6033	NUR LAILY MAULIDYA
26	5858	RAHMADINA DZIKRIYA
27	5895	REIVO IBANES
28	5825	SEPTI ASTUTIK
29	5861	SITI MUKSODAH
30	6039	SULISTIYANI
31	5898	SYAMSUL MA'ARIF
32	6040	TINTOFIA LINDA AGUSTINA
33	6041	TUTI UMI MUSODAH
34	5829	WULAN FAJIATUR ROHMAH

Kelas / Semester : VIII C
Jumlah Siswa : 33 siswa (L : 16 ; P : 17)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5905	AKHMAD NURHUDA
2	5870	AKHMAD KHOIRUL ABID
3	5799	AKHMAD MUSLIKHAN
4	5906	ALAN ARIFKI
5	5871	AMI FEBRIYANTI
6	5835	ANDREAS DICY HERMAWAN
7	6012	ARIEF SETYAWAN
8	5873	ARUM SETYAWATI
9	5802	ASIKIN
10	5941	BRYANLUIGI TEGAR SEMB
11	5942	DAVID Z Aidun AHMAD

12	5804	DEVAN HABBATAL ISLAMI F
13	5839	DEWI NAFISSATUL KHULUD
14	5840	DEWI RULYANI
15	5879	FERI SETIAWAN
16	5986	INI MAR'ATUS SOLECHAH
17	5988	JENNY PANGESTU
18	6021	KHOERIL ANAM
19	6022	LAILATUL AMALIA
20	5954	LUTVIANA DESIKA SARI
21	5850	M GUNO PANGARIBOWO
22	5955	MAYANG SAFIRA
23	6026	MONA MULIKHAH
24	5814	MUH RIZQI JAMAL
25	6031	NUR ACHSANI TAKWIN
26	5997	NUR HIDAYATUN NAIMAH
27	5927	NURUL LATIFAH
28	6000	PESTA KRISTINA HALOHO
29	5928	RISKIANA NOVITA SARI
30	5823	RIZKA DEWI FURAI DA
31	5899	TRI ARIANI HASANAH
32	5827	VANIA NAZILA
33	6042	ZAENAL MUSTAKIM

Kelas / Semester : VIII D
 Jumlah Siswa : 34 siswa (L : 16 ; P : 18)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5678	AJI SETIAWAN
2	5832	ALI NUR ABIDIN
3	5833	ALIF AKHMAD KHOIRUDIN
4	5907	AMALIA NURUL AINI
5	5872	ANDRE DIKA PANGESTU
6	5908	ANITA DAMAYATI MARKHAMAH
7	5874	AYU WERDININGTIYAS
8	6013	BERLIANA RIZKI KUMAWIJAYANTI
9	5803	DARIANA KUSWANDARI
10	5838	DEVI MUTMAINAH
11	5876	DIANA MILATI IBRAHIM
12	5945	DIDIN GHUFRON AMAMI
13	5948	DWI SETIAWAN
14	6018	FIRMAN HARRY PRADANA
15	6019	GALIH AKSA RIZAL
16	5807	HEVY KUMALASARI
17	6020	IFA MUYASAROH
18	5950	IKA YULIANA RAHMAWATI
19	5989	JESIKA AYU WIJAYANTI
20	5990	KHALIMATUS SAKDIYAH
21	5953	LUKI ANGGRAENI
22	5813	MOH DIAN SYAIFUDIN
23	5816	MUHAMMAD KARDIANTO
24	5856	NOVI AINURIA ANIFAH
25	5889	NUGROHO ARDHIANTO
26	5925	NUR SODIQ
27	5926	NURUL HANIFAH
28	5818	NURUL YULI FATMAWATI

29	6002	RISQI HARYANTO
30	5822	RIZA ARNELIA AVONTA
31	5929	RIZAL ALIEF SETIAWAN
32	5930	SABILA DINI ISLAMI
33	6005	SUKRON MA'MUN
34	6007	UMAM SETIYONO

Kelas / Semester : VIII E
 Jumlah Siswa : 32 siswa (L : 16 ; P : 16)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	6008	A ABDUL MAJID
2	6009	AHMAD AGUS KURNIAWAN
3	5909	APRILIA MAWARIDA
4	5836	BAMBANG SUDARMONO
5	5837	BUDI UTOMO
6	5910	DAVID DAUD
7	5943	DESI NUR ANIS HARGIYANTI
8	5944	DEWI MASITHOH
9	5877	DWI PUTRI IMADATUL MILLAH
10	6016	EKO SUPRIYANTO
11	5878	FARIDAH KUSUMA DEWI
12	6017	FATKHUR RIZAL
13	5806	FIQI HARTANTO
14	5913	HILDA MARIA ULFA
15	5880	INA VALESTIN
16	5808	INDIEKA ROSA APRILIANO
17	5951	KHARIS ALDI KURNIAWAN
18	5991	KHASANATUL LAELA
19	5952	KHOIRIL ASHAR
20	5993	MUHAMAD ANGGI PRADIPTA
21	5994	MUHAMAD JUMRON
22	5815	MUHAMMAD AULIA ARRODHI
23	5857	NUR ARIFIYA
24	5817	NUR AURIA NOVITA
25	5998	NUR SISKI MAYTASARI
26	5893	NURUL AYYIYAH
27	5820	PRASETYO ADI NUGROHO
28	5860	SITI AMAULIA
29	5932	SITI NUR AFIFAH
30	5826	SITI PATIMAH
31	5935	UMI JAZIROH
32	5936	WIDODO CAHYO PUTRO

Kelas / Semester : VIII F
Jumlah Siswa : 34 siswa (L : 18 ; P : 16)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5975	AFQOHANI AYYASY
2	5976	AFRILILA INDAH SIDQIANI
3	6010	ANDHIKA MARDHASABILLAH
4	5764	ARIF ROHMAN
5	5984	DIAN NUR IZZAH
6	5947	DWI INDAH SULISTYO PUTRI
7	5844	FAIT BAHRUL ULUM
8	5846	HAYDAR BRAMMUHAY
9	5912	HENNI NOVITA LESTARI
10	5881	INDAH NUR SAFITRI
11	5987	ISMAIL
12	5809	ISMI QOSIMATUL INAROH
13	5882	JAMANSEN SIDABALOK
14	5883	KHOIRUN NISA ISMANIYAH
15	5810	LAILATUL ISTIKHOMAH
16	5884	LIYA MUHIMMATUL IZZAH
17	5918	LULUK NAFIKOH
18	5919	M AFIFUDIN
19	5956	MUH DARMAWAN WIDIYANTO
20	5920	MUHAMAD IMRON MASHADI
21	5959	MUHAMMAD KHAFIDHIN
22	5886	MUHAMAD ROMANDHON
23	5852	MUHAMMAD ABDUL WAHID
24	6029	MUHAMMAD NATSIR
25	6030	MUHAMMAD YUSUF
26	5962	NOVI CAHYANINGSIH
27	5964	NURUL FIDIANI
28	5821	RAHMAN MUJIYONO
29	6036	RINA NORMA ZUNITA
30	6037	RIZKY SULUNG PRIYATNO PUTRI
31	5859	ROHIB KHOIRUL ANWAR
32	5824	SAPUTRA KHAIRUL ARDIANSYAH
33	5896	SINTA KUSUMA
34	5967	SITI HIMAWANTI

Kelas / Semester : VIII G
Jumlah Siswa : 34 siswa (L : 16 ; P : 18)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5973	ADILLA MAEFIRA LUTFIANDINI
2	5974	AFIF JALALUDIN
3	6011	ARDANIYA QUROTAA'YUN
4	5911	DENNY ALVIANTONO
5	5875	DESTIYANI KUMALANINGRUM
6	5847	IDA KUSUMAWATI
7	5848	INTAN NUR CHOLIFAH
8	5915	IQNA' AL ASHAR
9	5916	JIHAN SAHIRA
10	6023	LAILY AHSANU NADIYA
11	6024	LEONARDO SIMAMORA
12	5811	M DWI SEPTIAWAN

13	5992	M FAJAR SATIAWAN
14	5812	M IRWAN ARDIANSAH
15	6025	MOH KHOIRUL AFFANDI
16	6027	MUH WARDANA FIRDAUS A
17	6028	MUHAMAD TOHARI
18	5888	MUHAMMAD ADE ILHAM
19	5855	NISA LUTVIANA
20	5890	NUR AFIFAH
21	6001	RATNA AMALIA JANNAH
22	5965	RIZQI AMALIAH
23	5931	SANI SURYANINGSIH
24	5862	SRI EKO APITARININGTYAS
25	5863	SYIKA LAILATUL MISWAH
26	5969	ULUL ROMADHONI AWAN
27	5934	ULYA ANGGRAENI
28	5864	UMI MASRUROH
29	5970	VIONIKA ARDIYANTI
30	5828	WARSONI
31	5830	YOGA RIZKI ABDULLAH
32	5900	YUDHA KURNIAWAN
33	5971	YULIA INDAH PERMATASARI
34	5865	ZANABIYA ROSA DAMAYANTI

Kelas / Semester : IX A
 Jumlah Siswa : 32 siswa (L : 14 ; P : 18)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5635	ABDUL LUTDFI PRATAMA
2	5557	ADAM MAULANA HERMAYA
3	5595	ADE BAYU ANANSYAH
4	5558	AFIF WIDYANTO
5	5561	ARIFIYAN PRASETIYO S.
6	5681	ARGA BOGIVA HIDAYAT
7	5719	ANA FAUZIAH
8	5560	ANIS WINARSIH
9	5642	ASILA
10	5643	AUNUR ROFIQ
11	5564	DINA INDAH NURIZQIANA
12	5771	ELISA WAHYUNINGSIH
13	5727	FAHMI NURYANTO
14	5688	FATKHUL ILHAM A.
15	5780	KHOIRUL RIZAL
16	5615	LINA HASNA
17	5614	LILIK SEPTIANI
18	5620	MUH. SLAMET RIYADI
19	5786	NURUL AINI
20	5703	RATIH INTAN SARI
21	5586	RINA MEILINDA P.
22	5626	ROFI'ATUL ANDAWIYAH
23	5590	SETIONO
24	5668	SHUROTUL NIKMAH
25	5628	SHINTA YULIYANTI
26	5630	SISKA RAHMAWATI
27	5750	SITI MASRUROH
28	5633	SUCI PRATIWI

29	5713	VICKY ANDI S.F.
30	5673	VIDIA MURNI
31	5634	WAHYU SURYANTI
32	5793	YUNIARTO ADITTIAR

Kelas / Semester : IX B
Jumlah Siswa : 32 siswa (L : 14 ; P : 18)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5756	ADITYA YUDHA W
2	5757	AHMAD BAYU EKA S.
3	5559	ALIMATUL AFIFAH
4	5601	AZILA
5	5599	ANNISA`UL MUFIDA
6	5761	ANA NAJIKHAH
7	5760	ANA DEWI DUROTUN N.
8	5685	DYAH AYU FAJARWATI
9	5684	DIAN AVIYANAH
10	5686	DYAH WIDIASTUTI
11	5728	FASIHATUL IFROH
12	5774	FERLIANA AMELIA L.E.Z.
13	5646	FELACH AUNUR KHIKMAH D
14	5565	FITRI FAJAR LANIA
15	5732	HANI ARDIANI
16	5607	ILHAM DODI EFANTO
17	5571	MIFTAKHURROHMAN
18	5621	MUHAMMAD AINUL HUDA
19	5740	MUHAMMAD AGUS DANANG F.D
20	5737	MUHAMMAD ARIF R.
21	5576	MUHAMMAD KURNIA R.
22	5574	MUHAMMAD NUR ROSHIKIN
23	5659	MUHAMMAD RIZAL
24	5739	MUHAMMAD RIFQI
25	5578	MUNIRUL MAJID
26	5699	NUR RIZKI HANAWATI
27	5748	SITI AMINAH
28	5709	SITI MUFANDILAH
29	5672	UTAMI RIZKI
30	5754	WISMOYO ADI NUGROHO
31	5674	WAHYU MELANI
32	5594	YUSUF ARDIYANTO

Kelas / Semester : IX C
Jumlah Siswa : 32 siswa (L : 14 ; P : 18)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5555	ACHMAD MUNTOLIB
2	5716	AGUS ADI SUSANTO
3	5597	ALVIAN MAULANA JIBRAN
4	5680	APRILIANA
5	5765	ARISIA YENI WULANDARI
6	5641	ARI SETYAWAN
7	5721	AYU KHARISMAYANTI
8	5766	CAHYANI DWI ARFIANTI

9	5645	DEWI NUR LAILI
10	5602	DIAN PERMATASARI
11	5726	EVA YUNITASARI
12	5729	FIATI DEWI
13	5647	GURUH SETYO WIBISONO
14	5776	HERMAWAN HADI WIJAYA
15	5778	INDAH NUR FAIZUN
16	5610	KARIMAH WIJAYANTI
17	5692	KHOIRUL ALBAB
18	5567	LATIF SEPTI MAULUDIN
19	5568	LUQMAN HAKIM
20	5618	MOH. MUALIFIN
21	5694	MOHAMAD MUSTAKIM
22	5379	MUKHOLIL
23	5782	M. ABDUL MALIK
24	5581	NI'MATUS SHOLIHAH
25	5661	NOVIMBI DWI NURDINAWATI
26	5662	NUR FADHOLI
27	5624	PINKY PINANGESTI
28	5666	RINA DWI LARASATI
29	5667	RINAWATI
30	5789	SELFIYANA
31	5669	SITI NUR KHAYATI YULIANI
32	5671	UCHWATUN CHASANAH

Kelas / Semester : IX D
 Jumlah Siswa : 34 siswa (L : 16 ; P : 18)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5596	AIMATUL NURDIANINGSIH
2	5638	AGHNIYAH ULLIN NUHA S.
3	5563	AZKA MALINDA SUCMA
4	5758	AHMAD SUMANTORO
5	5644	BURHANUDDIN ARBA
6	5770	DYAH AYU FITRI A.
7	5604	DWI AMYLIA
8	5724	EDY MUSLIKHIN
9	5725	ERNA NURUL HIKMAH
10	5795	FITRIANA FADHILATUL L.
11	5731	FITRI HIDAYAH
12	5566	IKA FITRIYANI
13	5608	IMAM PRIHARIYANTO
14	5691	ISTIANAH
15	5651	KURNIA DEWI LESTARI
16	5653	LAELY NUR FAOZIAH
17	5617	MARISA PUJI SETIANI
18	5570	MIFTAHCHUDIN
19	5573	MUHAMAD HASANUDIN
20	5785	MUHAMAD YENI
21	5658	MUHAMMAD HAFIDZ F.
22	5616	M. FARID NUR AFIK
23	5622	MUHAMMAD KHUSNI M C .P
24	5783	MUKHAMAD MULYONO
25	5579	NAFILATUL LAILI
26	5660	NANDA SETYADI

27	5584	NURUL INDAHWATI
28	5700	PANJI AGUS SANTOSO
29	5702	PUTERA RIZALLAULOH
30	5704	RIZAL HAFIDH ARIYANTO
31	5749	SITI DWI AWALIA
32	5706	SITI FATIMAH
33	5753	UMI KHADLIROH
34	5593	WILDATUL AINI

Kelas / Semester : IX E
 Jumlah Siswa : 32 siswa (L : 16 ; P : 16)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5717	AHMAD MUSTOCHRI F.
2	5759	AMIN WALIYUDIN
3	5718	AHMAD PUJI NURDIANTO
4	5679	ANA NURUL AMALIA
5	5763	ANIS MAHMUDAH
6	5683	AYU MAULUDYAH L.B.
7	5439	DARIS BUDI ANDREANTO
8	5768	DWI ADI SEPTIAN
9	5769	DWI APRILYANTO
10	5772	ELVIRA EKA APRILLIANI
11	5689	FITRIANI RAHMAWATI
12	5606	HETI LISTIORINI
13	5611	KATON JAYA
14	5693	LULUK ABIDATUR R.
15	5655	MIFTAKHUL JANAH
16	5656	MUHAMAD LUTFI A.S.
17	5695	MUHAMAD AL MUHLISIN
18	5698	MUKHAMAD ROIS S.
19	5657	MUH. AGUS SETIAWAN
20	5575	MUHAMMAD ILHAM AJI P.
21	5741	MUHAMMAD MAGFUR
22	5623	NAUFAL SETIA AJI
23	5663	NURUL HIDAYAH
24	5744	NUR INDAH LESTARI
25	5385	RHADITYA RACHMAN
26	5747	RUBIATUN KHASANAH
27	5588	SAFIRA WULANSARI
28	5752	SHHRULYUSUF
29	5632	SITI MIYANTI
30	5591	SITI MUNASIROH
31	5711	TRISKA FEBIYANTI
32	5791	ULIFATUL NIKMAH

Kelas / Semester : IX F
 Jumlah Siswa : 32 siswa (L : 16 ; P : 16)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	5636	ABDUL KOHAR
2	5715	ACHMAD ILHAM YUSUF
3	5762	ANI AMELIAWATI
4	5682	ARIF WIDIARSO
5	5562	ATISOMYA C.

6	5722	BAGUS PRASETYO
7	5767	DIMAS AGUNG PRASETYO
8	5773	FENIDA
9	5730	FIRSTIYAN YULIA A.
10	5690	HARYANTI
11	5733	HENDRA AZIEZ I.
12	5649	IMAM MUSTOFA
13	5734	JHONI FISAL SETIAWAN
14	5650	KHOIRUL MUKHIT
15	5572	MOH. ABDUL MALIK
16	5577	MUHAMAD NAFI'D
17	5334	M.ANANG MA'RUF
18	5738	MUHAMAD FAISOL
19	5580	NIDA ANISAH
20	5581	NIKMATUSSA'ADAH
21	5743	NOVA PUTRI AGUSTINA A.
22	5745	NURUL KHAFIDHOTUN R.
23	5665	RIFANI OKTAVIANINGRUM
24	5587	RISKA PUTRI AMALIA
25	5627	SAPTO TRI PUTRO
26	5707	SITI ILMIYANTI
27	5592	SITI WULANDARI
28	5708	S. MUALIMATUL BAROKAH
29	5790	SUSILOWATI
30	5751	SUBKHAN NUR
31	5714	WAHYU PRATIWI
32	5792	YUDI PRAWOTO

Kelas / Semester : IX G
 Jumlah Siswa : 32 siswa (L : 14 ; P : 18)

NO	NIS	N A M A SISWA
1	575	ACHMAD MA' ARIF S.
2	5637	ACHMAD MUHIBBIN
3	5675	ACHMAD TAUFIQUR R.
4	5556	ACHMAD TAUFIK
5	5357	ANDRE ADE RIYANTO
6	5720	ANGGA DEWI PRASETYO
7	5605	ENDAH MARGIASIH
8	5687	ERMA TRIAFNI
9	5648	IIS FATWA NURLINA
10	5609	ISNAENI SETYOWATI
11	5649	IMAM KHANAFI
12	5612	KHAIRUL HABA'IB
13	5652	LAELY FAJARWATI
14	5654	LENI NUR FAOZIYAH
15	5569	MADUMA SINAGA
16	5619	MOKHAMAD ARIS S.
17	5696	MUHAMMAD BAGUS S.
18	5697	MUHAMMAD FIKRI
19	5736	MUH. RIFAI MULYONO
20	5784	MUHAMAD NUR AINU
21	5583	NUR KHOIMAH
22	5664	NURUL HUDA
23	5701	PUJI MUKTISARI

24	5625	RAHMATUL A'IDHIN
25	5705	RIZKI IKHTIAR
26	5787	RISMA AYU TRYANA
27	5746	ROSIDA ARDIYANTI
28	5788	RULYSTYANI
29	5629	SIH DWI SUDARYANTI
30	5670	SITI ULFIANA ULFA
31	5710	SITI NADIYA
32	5712	UMI ANIFAH

Lampiran 15

KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SMP NEGERI 2 PATEBON

Hari	Kegiatan Ekstra	Jam
Selasa	PMR	15.30-17.00
	Voly	15.30-17.00
Rabu	Basket	15.30-17.00
Kamis	PASKIB	14.00-15.30
Jumat	Pramuka	14.00-16.00
	Voly	15.30-17.00
Sabtu	Seni tari	13.00-15.00
	Basket	15.30-17.00

Lampiran 16**DAFTAR MAHASISWA, GURU PAMONG,
DAN DOSEN PEMBIMBING PPL**

Nama/NIM	Prodi	Guru Pamong	Dosen Pembimbing
1. Nur Yulianto NIM 2401408051 2. Fahmi Muzzammil NIM 2401409064	Pendidikan Seni Rupa, S1	Sriningsing, S.Pd. 19691208200101 2 001	Drs. Onang Murtiyoso M.Sn. 196702251993031002
3. Bangkit Wijanarko NIM 2501409035 4. Hendy Ridwan Mas NIM 2503406530	Pendidikan Sendratasik, S1	Pudji Yudho Prayitno 19581120 198403 1 004	Kusrina Widjajantie S.Pd 197205182005012001
5. Ketut Intan Mayangsari Y. NIM 2102408089 6. Siti Fatmawati Utami NIM 2601409039	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, S1	Hari Setijoadi, S.Pd 19671112 200501 1 009	Drs. Widodo 196411091994021001
7. Ninik Prihatini NIM 3301409018 8. Santi Tri Wahyuni NIM 3301409028	PPKn, S1	Siti Khoidah Northoha, S.Pd 19580520 198103 2 005	Drs. At. Sugeng Priyanto M.Si. 196304231989011002
9. Riska Istyas Apriyani NIM 3201409069 10. Tri Juniarum NIM 3201409070	Pendidikan Geografi, S1	Sri Setiati, S.Pd 19690613 199802 2 006	Sriyanto S.Pd., M.Pd. 197707222005011001
11. Yossy Gilang Faashlaha NIM 3101409069 12. Putri Anggarani NIM 3101409075	Pendidikan Sejarah, S1	Sutarno , S.Pd 19691009 199412 1 004	Insan Fahmi Siregar S.Ag., M.Hum 197301272006041001
13. Gunadi NIM 4201408054 14. Doddy Ardiansyah NIM 4201409045	Pendidikan Fisika, S1	Sri Lestari, S.Pd 19660402 199003 2 011	Sugiyanto S.Pd., M.Si. 198111102003121001
15. Munlifatun Sadiyah NIM 4401409017 16. Yunita Afina NIM 4401409043	Pendidikan Biologi, S1	Sri Bakdiyati, S.Pd 19620319 198503 2 005	Drs. Yustinus Ulung Anggraito M.Si 196404271990031003
17. Orihan Ady Nugroho NIM 6101409029 18. Noorca Amerta R. NIM 6101409049	PJKR, S1	Suparti , S.Pd 19690805 199802 2 003	Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. 195903151985031003

19. Febryan Zulfi Saputra NIM 6101409056 20. Insan Aji Subekti NIM 6101409054	PJKR, S1	Mundjari, S.Pd 19580717 198102 1 002	Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes. 195903151985031003
21. Aditya Heryawan NIM 7101409232 22. Nur Efendi NIM 7101409301	Pendidikan Ekonomi Koperasi, S1	Trioko Sunarno, S.Pd 19620704 198501 1 001	Drs. Muhsin M.Si. 195411011980031002

Lampiran 17

RENCANA KEGIATAN PPL 1

No	Hari, Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Ket.
1	Selasa, 31 Juli 2012	09.00 – 10.00 10.00 – 11.30 11.30 – 12.30 12.30 – 13.00 13.00 -	- Persiapan penerimaan mahasiswa PPL di Sekolah - Penerimaan mahasiswa PPL oleh Kepala Sekolah - Pengenalan Koordinator Guru Pamong, Guru Pamong, lingkungan, dan sarana prasarana yang dapat dipakai untuk PPL - Koordinasi - Melaksanakan kegiatan pribadi masing-masing	
2	Rabu, 1 Agustus 2012	07.00 – 07.30 07.30 – 08.00 08.00 – 09.30 09.30 – 10.30 10.30 – 12.00 12.00 – 13.00 13.00 -	- Piket kedatangan siswa - Koordinasi dan pembagian tugas observasi lingkungan fisik sekolah - Pengarahan kepala sekolah tentang kompetensi dan kinerja guru yang baik - Pembagian kelompok observasi - Mengumpulkan data yang berkaitan dengan lingkungan fisik sekolah - Koordinasi dan pembagian jadwal piket harian - Melaksanakan kegiatan pribadi masing-masing	
3	Kamis, 2 Agustus 2012	07.00 – 07.30 07.30 – 08.00 08.00 – 11.00 11.00 – 12.00 12.00 – 13.00 13.00 -	- Piket kedatangan siswa - Koordinasi dan penyampaian kegiatan yang akan dilaksanakan - Melanjutkan observasi yang berkaitan dengan lingkungan nonfisik sekolah (administrasi, akademik, manajemen sekolah, d.l.l) - Menemui guru pamong masing-masing untuk meminta bimbingan - Koordinasi dan penyampaian hasil observasi - Melaksanakan kegiatan pribadi masing-masing	
4	Jumat, 3 Agustus 2012	07.00 – 07.30 07.30 – 08.00 08.00 – 08.30	- Piket kedatangan siswa - Pembacaan Yasin bersama di masing-masing kelas - Koordinasi	

		08.30 – 11.00	- Melanjutkan observasi dan pengumpulan data kesiswaan dan kegiatan ekstrakurikuler	
		11.00 – 11.30	- Koordinasi dan pembagian kelompok pengisi pesantren kilat	
		11.30 -	- Melaksanakan kegiatan pribadi masing-masing	
5	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.00 – 07.30	- Piket kedatangan siswa	
		07.30 – 09.00	- Pesantren kilat sesuai dengan jadwal yang ditentukan	
		09.00 – 12.00	- Pengumpulan data observasi menjadi satu dan mulai menyusun laporan PPL 1	
		11.00 – 12.00	- Menemui guru pamong masing-masing untuk meminta bimbingan	
		12.00 – 13.00	- Evaluasi dan koordinasi kegiatan yang akan di laksanakan	
		13.00 -	- Melaksanakan kegiatan pribadi masing-masing	
6	Senin, 6 Agustus 2012	07.00 – 07.30	- Piket kedatangan siswa	
		07.30 – 08.00	- Koordinasi dan penyampaian kegiatan yang akan dilaksanakan	
		08.00 – 10.00	- Menyusun laporan PPL 1	
		10.00 – 12.00	- Menemui guru pamong masing-masing untuk meminta bimbingan	
		12.00 – 13.00	- Koordinasi	
		13.00 -	- Melaksanakan kegiatan pribadi masing-masing	
7	Selasa, 7 Agustus 2012	07.00 – 07.30	- Piket kedatangan siswa	
		07.30 – 08.00	- Pesantren kilat sesuai dengan jadwal yang ditentukan	
		08.00 – 08.30	- Koordinasi dan penyampaian kegiatan yang akan dilaksanakan	
		08.30 – 11.00	- Menemui guru pamong masing-masing untuk meminta bimbingan	
		11.00 – 13.00	- Pembenahan data sekolah tentang nama-nama guru pamong	
		13.00 -	- Melaksanakan kegiatan pribadi masing-masing	
8	Rabu, 8 Agustus 2012	07.00 – 07.30	- Piket kedatangan siswa	
		07.30 – 08.00	- Pesantren kilat sesuai dengan jadwal yang ditentukan	
		08.00 – 11.00	- Menemui guru pamong masing-masing untuk meminta bimbingan	
		12.00 – 13.00	- Evaluasi dan koordinasi	
		13.00 –	- Melaksanakan kegiatan pribadi	

		15.00 –	<p>masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi siswa latihan paduan suara dan paskibra untuk persiapan upacara 17 Agustus 	
9	Kamis, 9 Agustus 2012	07.00 – 07.30 07.30 – 08.00 08.00 – 11.00 11.00 – 12.00 12.00 – 13.00 13.00 – 15.00 –	<ul style="list-style-type: none"> - Piket kedatangan siswa - Pesantren kilat sesuai dengan jadwal yang ditentukan - Menyelesaikan laporan PPL 1 dan melengkapi data yang masih kurang - Menemui guru pamong masing-masing untuk meminta bimbingan - Evaluasi dan koordinasi kegiatan yang akan di laksanakan - Melaksanakan kegiatan pribadi masing-masing - Mendampingi siswa latihan paduan suara dan paskibra untuk persiapan upacara 17 Agustus 	
10	Jumat, 10 Agustus 2012	07.00 – 07.30 07.30 – 08.00 08.00 – 09.00 09.00 – 10.00 10.00 – 11.00 11.00 – 16.00 -	<ul style="list-style-type: none"> - Piket kedatangan siswa - Pembacaan Yasin bersama di masing-masing kelas - Pesantren kilat sesuai dengan jadwal yang ditentukan - Pembuatan laporan (refleksi diri masing-masing mahasiswa) - Evaluasi dan koordinasi - Melaksanakan kegiatan pribadi masing-masingb - Buka bersama dengan OSIS Smp N 2 patebon beserta bapak/ibu guru 	
11	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00 – 07.30 07.30 – 09.00 09.00 – 12.00 12.00 – 13.00 13.00 -	<ul style="list-style-type: none"> - Piket kedatangan siswa - Pesantren kilat sesuai dengan jadwal yang ditentukan - Menemui guru pamong masing-masing untuk meminta bimbingan - Evaluasi dan koordinasi - Melaksanakan kegiatan pribadi masing-masing 	

Lampiran 19

PRESENSI MAHASISWA PRAKTIKAN